



OKU Selatan
BERSINAR
Berkenyamanan Ekonomi Rakyat melalui Sinergitas pembangunan
Infrastruktur yang Aspiratif dan Responsif

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2023 tepat waktu. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023, merupakan laporan tahunan kedua dari pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 - 2026 menuju "OKU SELATAN BERSINAR".

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 ini memuat target kinerja tahun 2023 dan hasil kinerja pada tahun 2023 serta capaian indikator kinerja dari RPJMD.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 untuk menggambarkan program-program prioritas mana yang telah tercapai dengan sangat baik, baik, tidak baik dan yang perlu ditingkatkan pada tahun depan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023, untuk :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan *akuntable* guna mewujudkan *Clean Government* dan *Good Government*;
2. Mengukur capaian kinerja visi dan misi yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023;
3. Sebagai bahan pertimbangan perbaikan kegiatan Pemerintah Tahun 2023 dan penyusunan Rencana Kinerja Pembangunan Daerah Tahun 2024;

Hasil dari pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan hasil dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasan.

Akhir kata semoga ALLAH SWT memberikan bimbingan dan kekuatan agar kita dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang optimal untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Muaradua, 2024

BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN,



P. ALI MARTOPO.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
INSPEKTORAT KABUPATEN

Komplek Perkantoran Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan Jl. Serasan Seandanan No. 20 Kode Pos 32211
Telp. (0735) 3274034 Fax. (0735) 3274035

MUARADUA

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah melakukan reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Pedoman Reviu Atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Reviu dilakukan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak ditemukan hal hal atau kondisi yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini

Muaradua, 27 Maret 2024
INSPEKTUR KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU SELATAN,

H. RAMIN HAMIDI, SE., MH., CGAA
Pembina Utama Muda
NIP. 196605021987031010



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	41
BAB IV PENUTUP	167
LAMPIRAN.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2023.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023	4
Tabel 1.3 Nama Perangkat Daerah.....	5
Tabel 1.4 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi.....	10
Tabel 1.5 Arah Kebijakan Pembangunan.....	17
Tabel 1.6 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	18
Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2026.....	41
Tabel 3.2 Indikator Kinerja Misi 1 “Mengembangkan Perekonomian dan Pengurangan Kemiskinan”	49
Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2019–2023	53
Tabel 3.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2023	64
Tabel 3.5 Angka KeMiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, (Persen).....	66
Tabel 3.6 Realisasi Skor PPH Tahun 2023 berdasarkan Kelompok Pangan.....	67
Tabel 3.7 Indikator Kinerja Misi 2 Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan.....	75
Tabel 3.8 Rekapitulasi Indeks SAKIP Provinsi Sumatera Selatan	78
Tabel 3.9 Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Dinas Tahun 2023	83
Tabel 3.10 Nama Inovasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	85
Tabel 3.11 Skor Indeks Inovasi Daerah Seluruh Provinsi di Sumatera Selatan Tahun 2023.....	91
Tabel 3.12 Indikator Kinerja Misi 2 Meningkatkan Akses Pendidikan Berkualitas.....	96
Tabel 3.13 IPM Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2023	98
Tabel 3.14 Angka Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023	100
Tabel 3.15 Indikator Kinerja Misi 2 Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat	108
Tabel 3.16 Peringkat Kabupaten Kota Layak Anak Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.....	128
Tabel 3.17 Hibah Air Minum Pedesaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023.....	142
Tabel 3.18 Rasio Elektrifitas Tahun 2023 Provinsi Sumatera Selatan	144
Tabel 3.19 Indeks Pencemar sungai di kabupaten OKU Selatan Tahun 2023.....	148
Tabel 3.20 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023.....	164
Tabel 3.21 Analisis Efisiensi Sumber Daya 2023	165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	2
Gambar 3.1 Klasemen Akhir Porprov Sumsel XIV Tahun 2023.....	123
Gambar 3.2 Foto Pembangunan Sumur Bor Dusun III.....	135
Gambar 3.3 Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Kebakaran	139
Gambar 3.4 Pemasangan Hibah Air Minum Pedesaan	142
Gambar 3.5 Tim BPBD sedang menanggulangi Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	145
Gambar 3.6 Peta Ruang Terbuka Hijau	153
Gambar 3.7 Balai Latihan Kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	160

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2019-2023	50
Grafik 3.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terhadap Nasional dan Provinsi tahun 2023	51
Grafik 3.3 Realiasi Target dan Capaian Pendapatan per Kapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023	52
Grafik 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi PAD Pariwisata dari Tahun ke Tahun	54
Grafik 3.5 Perbandingan Target dan Kontribusi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tahun 2020-2023.....	55
Grafik 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi NTP	56
Grafik 3.7 Perbandingan NTP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan NTP Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional	57
Grafik 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2020-2023.....	59
Grafik 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi. Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2023.....	61
Grafik 3.10 Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023.....	62
Grafik 3.11 Perbandingan Jumlah Koperasi dan Presentase Koperasi Aktif Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2023	63
Grafik 3.12 Perbandingan Angka Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023.....	65
Grafik 3.13 Pencapaian Skor PPH Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023.....	67
Grafik 3.14 Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021-2023	82
Grafik 3.15 Perbandingan Target dan Capaian Tingkat Maturitas SPIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2023	94
Grafik 3.16 IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2023.....	97
Grafik 3.17 Target dan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023	101
Grafik 3.18 Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023	102
Grafik 3.19 Perbandingan Target dan Capaian APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023	103
Grafik 3.20 Perbandingan Target dan Capaian APM SMP/MTs Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023	104
Grafik 3.21 Perbandingan Target dan Capaian APM SMA/MA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023	105
Grafik 3.22 Perbandingan Target dan Capaian Angka Partisipasi Sekolah PAUD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023	106
Grafik 3.23 Perbandingan Target dan Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021- 2023	106
Grafik 3.24 Target dan Realisasi Angka Harapan Hidup kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023.....	111

Grafik 3.25 Angka Harapan Hidup kabupaten/Kota Provinsi Selatan Tahun 2023	111
Grafik 3.26 Target dan Realisasi Jumlah Kematian Bayi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023.....	114
Grafik 3.27 Target dan Realisasi Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2023	116
Grafik 3.28 Target dan Realisasi Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Di Bawah Lima Tahun/Balita di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	119
Grafik 3.29 Target dan Realisasi Cakupan Peserta KB di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	121
Grafik 3.30 Target dan Realisasi IPG di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	124
Grafik 3.31 Target dan Realisasi Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	133
Grafik 3.32 Perbandingan Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	134
Grafik 3.33 Presentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2023.....	136
Grafik 3.34 Target dan Realisasi Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2023	138
Grafik 3.35 Target dan Realisasi Presentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023.....	138
Grafik 3.36 Target dan Realisasi Presentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023	141
Grafik 3.37 Target dan Realisasi Presentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023	141
Grafik 3.38 Target dan Realisasi Cakupan Layanan Telekomunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023.....	144
Grafik 3.39 Target dan Realisasi Indeks Kualitas Air	147
Grafik 3.40 Perbandingan Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan- Nasional Tahun 2023	147
Grafik 3.41 Target dan Realisasi Indeks Kualitas Udara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023	149
Grafik 3.42 Perbandingan Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan- Nasional Tahun 2023	150
Grafik 3.43 Target dan Realisasi Indeks Kualitas Lahan.....	151
Grafik 3.44 Presentase Desa Tertinggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023.....	152
Grafik 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	156
Grafik 3.46 Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	158
Grafik 3.47 Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan- Nasional Tahun 2023	159
Grafik 3.48 Jumlah Tindak Kriminal Yang di Laporkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatahan Tahun 2021-2023.....	161

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas tujuan dan sasaran-sasaran strategisnya. Pada Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 - 2026 menuju “OKU SELATAN BERSINAR” terdiri dari :

1. 7 (tujuh) tujuan;
2. 20 (dua puluh) sasaran; dan
3. 55 (lima puluh lima) indikator kinerja yang terdiri dari :
 - 1) 11 (sebelas) indikator untuk Misi 1;
 - 2) 25 (dua puluh lima) indikator untuk Misi 2;
 - 3) 14 (empat belas) indikator untuk Misi 3; dan
 - 4) 5 (lima) indikator untuk Misi 4;

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 55 (lima puluh lima) indikator kinerja di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026 yang tersaji pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa Hasil Pengukuran Kinerja yang tercantum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan

Komering Ulu Selatan pada tahun pertama pelaporan kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) 50 indikator kinerja mencapai pengukuran sangat berhasil;
- 2) 2 (dua) indikator kinerja mencapai pengukuran tidak berhasil karena masih dalam proses penilaian.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja yang dicantumkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 **“Dapat Dipenuhi Sesuai Harapan”**. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan melakukan segala upaya yang diperlukan sesuai dengan kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa guna mencapai *“Terwujudnya Ogan Komering Ulu Selatan yang Berkembangnya Ekonomi Rakyat melalui Sinergitas pembangunan Infrastruktur yang Aspiratif dan Responsif”*.

Bab 1

Pendahuluan



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM

Secara geografis, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terletak di antara $103^{\circ}24'22.36''$ - $104^{\circ}22'8.72''$ Bujur Timur $4^{\circ}12'58.36''$ - $4^{\circ}55'26.97''$ Lintang Selatan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Ibukotanya Muaradua merupakan salah satu Kabupaten pemekaran di Provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir. Luas Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan Kebijakan Satu Peta (KSP) dan menggunakan batas administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri serta batas indikatif antar Kabupaten memiliki luas wilayah kurang lebih 437.687 Ha. Adapun secara administrasi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mekakau Ilir	Tanjung Besar	261,15
Banding Agung	Bandar Agung Ranau	276,38
Warkuk Ranau Selatan	Kota Batu	239,48
BPR Ranau Tengah	Simpang Sender	353,20
Buay Pemaca	Kota Way	714,52
Simpang	Simpang Agung	342,29
Buana Pemaca	Jagaraga	190,10
Muaradua	Pasar Muaradua	261,95
Buay Rawan	Gunung Cahya	167,00
Buay Sandang Aji	Gunung Terang	450,00
Tiga Dihaji	Surabaya	153,45
Buay Runjung	Blambangan	171,19
Runjung Agung	Sura	157,41
Kisam Tinggi	Tenang	417,00
Muaradua Kisam	Muaradua Kisam	219,80
Kisam Ilir	Pulau Kemiling	136,02
Pulau Beringin	Pulau Beringin	476,51
Sindang Danau	Ulu Danau	210,00
Sungai Are	Simpang Luas	296,49
OKU Selatan	Muaradua	5 493,94

sumber: Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam angka, 2023

Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 berdasarkan data agregat Kependudukan perkecamatan sampai dengan akhir bulan Desember 2023 mencapai **407,7 ribu jiwa**, dengan komposisi laki-laki sebanyak **211.650** jiwa dan perempuan sebanyak **196.026** jiwa yang tersebar di 19 wilayah kecamatan, sebagaimana table dibawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16 326	15 695	32 021
5-9	16 939	16 201	33 140
10-14	17 973	17 256	35 229
15-19	19 387	17 930	37 317
20-24	19 349	17 839	37 188
25-29	17 830	16 667	34 497
30-34	18 149	16 465	34 614
35-39	16 659	15 285	31 944
40-44	16 100	14 709	30 809
45-49	13 713	12 407	26 120
50-54	11 392	10 458	21 850
55-59	9 277	8 189	17 466
60-64	7 398	6 479	13 877
65-69	5 214	4 479	9 693
70-74	3 390	2 988	6 378
75+	2 554	2 979	5 533
OKU Selatan	211 650	196 026	407 676

sumber: Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam angka, 2023

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, ditetapkanlah Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Susunan perangkat daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdiri dari :

Tabel 1.3
Nama Perangkat Daerah

NO.	PERANGKAT DAERAH
SEKRETARIAT DAERAH	
1	Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama
2	Bagian Hukum
3	Bagian Kesejahteraan Rakyat
4	Bagian Administrasi Pembangunan
5	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
6	Bagian Perencanaan dan Keuangan
7	Bagian Organisasi
8	Bagian Umum
9	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
10	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
SEKRETARIAT DPRD	
1	Sekretariat DPRD
INSPEKTORAT	
1	Inspektorat Kabupaten
DINAS	
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Kesehatan
3	Dinas Sosial
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan
6	Satuan Polisi Pamong Praja
7	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

NO.	PERANGKAT DAERAH
9	Dinas Ketahanan Pangan
10	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
11	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja
12	Dinas Lingkungan Hidup
13	Dinas Perikanan
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana,
15	Dinas Perhubungan
16	Dinas Komunikasi dan Informatika
17	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
21	Dinas Pertanian
22	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
BADAN	
1	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
2	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
3	Badan Pendapatan Daerah
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

NO.	PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN	
1	Kecamatan Muaradua
2	Kecamatan Simpang
3	Kecamatan Buay Sandang Aji
4	Kecamatan Buay Runjung
5	Kecamatan Buay Pemaca
6	Kecamatan Muaradua Kisam
7	Kecamatan Kisam Tinggi
8	Kecamatan Pulau Beringin
9	Kecamatan Banding Agung
10	Kecamatan Mekakau Ilir
11	Kecamatan Runjung Agung
12	Kecamatan Sungai Are
13	Kecamatan Sindang Danau
14	Kecamatan Kisam Ilir
15	Kecamatan Warkuk Ranau Selatan
16	Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah
17	Kecamatan Tiga Dihaji
18	Kecamatan Buana Pemaca
19	Kecamatan Buay Rawan
KELURAHAN	

NO.	PERANGKAT DAERAH
1	Kelurahan Pasar Muaradua
2	Kelurahan Pancur Pungah
3	Kelurahan Kisau
4	Kelurahan Bumi Agung
5	Kelurahan Batu Belang Jaya
6	Kelurahan Bandar Agung
7	Kelurahan Simpang Sender

2. PERENCANAAN STRATEGIS

Dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021–2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 - 2026, ditetapkan Visi sebagai berikut :

“OKU SELATAN BERSINAR”

**(Berkembangnya Ekonomi Rakyat melalui Sinergitas pembangunan
Infrastruktur yang Aspiratif dan Responsif)**

Pernyataan Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 memiliki makna: Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menerangi dan memberikan cahaya serta harapan besar

bagi masyarakat dalam setiap gerak pembangunan yang aspiratif dan responsif untuk masa depan cerah.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki strategi, arah kebijakan dan program pembangunan.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 disusun dengan memperhatikan arahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2005-2025 dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2040, serta arahan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan. Arahan tersebut menuntun Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada prioritas pembangunan daerah sekaligus strategi terhadap penjabaran Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026. Strategi dan arah kebijakan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.4
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Visi: OKU Selatan Bersinar			
Misi 1: Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam			
1. Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan			
	1.1. Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi	1.1.1. Meningkatkan daya saing pariwisata	a. Mengembangkan destinasi pariwisata dan produk wisata serta meningkatkan kualitas ekonomi kreatif b. Peningkatan promosi pariwisata berbasis digital
	1.2. Meningkatnya kesejahteraan petani	1.2.1. Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi/produktivitas dan nilai tambah hasil pertanian, kehutanan, serta kelautan dan perikanan	a. Revitalisasi lahan, dukungan infrastruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia b. Pengembangan kawasan kluster pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan
	1.3. Meningkatnya peran industri dan perdagangan	1.3.1. Meningkatkan daya saing industri	a. Meningkatkan daya saing produk industri kecil dan menengah b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia industri kecil dan menengah

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			c. Memfasilitasi standarisasi produk industri kecil dan menengah
		1.3.2. Meningkatkan perdagangan dalam dan luar negeri	a. Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang, pengembangan pasar dalam dan luar negeri, serta perlindungan konsumen dan pasar tradisional b. Menciptakan iklim usaha yang berdaya saing
	1.4. Meningkatnya kesejahteraan Masyarakat	1.4.1. Mempercepat penanggulangan kemiskinan	a. Meningkatkan perlindungan sosial bagi masyarakat miskin b. Meningkatkan kemampuan ekonomi bagi masyarakat miskin c. Meningkatkan pemenuhan infrastruktur dasar bagi masyarakat miskin
	1.5. Meningkatnya ketahanan pangan	1.5.1. Peningkatan ketahanan dan keamanan pangan	a. Meningkatkan ketersediaan, akses, distribusi, keamanan, dan penguatan cadangan, serta konsumsi pangan yang beragam
Misi 2: Mewujudkan reformasi birokrasi berasaskan pelayanan masyarakat			
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan			
	2.1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas	2.1.1. Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi	a. Memperkuat kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan berbasis e-government b. Meningkatkan perencanaan, pengelolaan keuangan dan pengawasan pembangunan yang terpadu, transparan dan akuntabel berbasis teknologi dan informatika

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		2.1.2. Meningkatkan kerjasama Pembangunan	a. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antar tingkat pemerintahan
	2.2. Meningkatnya pelayanan public	2.2.1. Menciptakan pelayanan publik yang terpadu, cepat, mudah dan inklusif	<p>a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan pelayanan di fasilitas pelayanan public</p> <p>b. Mendorong pengutamaan kepentingan publik oleh pelayanan publik dengan pelayanan birokrasi yang berbasis information and technology (IT)</p> <p>c. Revitalisasi sarana, prasarana dan infrastruktur pelayanan public</p> <p>d. Menempatkan petugas pelayanan yang kompeten (<i>right man in the right place</i>) dan menciptakan perilaku pelaksana/ petugas dengan memberikan pelayanan secara sopan, ramah serta saling menghargai dan menghormati</p>
		2.2.2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif	<p>a. Pengembangan dan penerapan teknologi informasi dalam manajemen pemerintahan</p> <p>b. Peningkatan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE)</p> <p>c. Peningkatan pengelolaan satu data pembangunan</p>
		2.2.3. Peningkatan publikasi hasil litbang dan inovasi	<p>a. Riset berbasis kebutuhan</p> <p>b. Meningkatkan kualitas SDM peneliti</p> <p>c. Melakukan koordinasi dengan pembuat kebijakan dan pelaku bisnis</p> <p>d. Meningkatkan fungsi intermedator teknologi</p> <p>e. Inventarisasi permasalahan yang membutuhkan litbang dan inovasi</p>
	2.3. Meningkatnya Profesionalisme dan	2.3.1. Meningkatkan integritas ASN	a. Peningkatan kualitas Aparatur Pemerintah di semua bidang

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Integritas Aparatur Pemerintah Daerah		<ul style="list-style-type: none"> b. Mengoptimalkan pengawasan melekat c. Mendorong masyarakat untuk melakukan kontrol terhadap kinerja pemerintahan menuju pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) d. Meningkatkan tunjangan ASN berbasis kinerja
3. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas			
	3.1. Meningkatnya akses pendidikan berkualitas	3.1.1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah b. Meningkatkan kesejahteraan, kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan c. Meningkatkan minat baca masyarakat
4. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat			
	4.1. Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat	4.1.1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat/masyarakat miskin	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan cakupan UHC (universal health coverage) bagi masyarakat/masyarakat miskin melalui PBI APBN, PBI APBD Kabupaten/Kota b. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (puskesmas pembantu)
		4.1.2. Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan terutama tenaga medis dan para medis	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan program beasiswa dokter spesialis dan sertifikasi tenaga medis lainnya
		4.1.3. Menjamin kecukupan ketersediaan dan pemerataan tenaga	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan seleksi penerimaan CPNS tenaga kesehatan Daerah sesuai dengan kebutuhan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		kesehatan hingga pelosok daerah	b. Distribusi tenaga kesehatan secara proporsional pada wilayah ibu kota kabupaten/kecamatan/kelurahan/desa dan kontrak kerja bersedia untuk ditempatkan di seluruh pelosok daerah
	4.2. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	4.2.1. Meningkatkan peran stakeholder dalam pembangunan kepemudaan dan olahraga	c. Meningkatkan peran organisasi kepemudaan dan pembinaan karakter pemuda yang mandiri dan kreatif d. Menumbuhkan budaya bergerak dan berolahraga di masyarakat e. Penguatan sistem pendidikan dan pembinaan prestasi olahraga
5. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender			
	5.1. Meningkatnya pembangunan gender dan perlindungan anak	5.1.1. Menguatkan peran keluarga dan kesetaraan gender	a. Meningkatkan ketahanan keluarga serta peran dan perlindungan perempuan dan anak
		5.1.2. Meningkatkan pelaksanaan pengarusutamaan hak anak (PUHA)	a. Penguatan kelembagaan KLA b. Pelaksanaan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator KLA c. Peningkatan partisipasi anak dalam pembangunan d. Peningkatan Ketersediaan, dan Pemanfaatan data anak pada sistem informasi gender dan anak (SIGA)
Misi 3: Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik			

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	6.1. Meningkatnya akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas	6.1.1. Meningkatkan kondisi infrastruktur jalan guna mendukung pelayanan pergerakan orang dan barang	a. Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan dalam kondisi baik b. Pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi jaringan jalan dan jembatan untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat
		6.1.2. Meningkatkan kondisi sarana dan prasarana dasar permukiman	a. Pengembangan lingkungan permukiman sehat b. Pemenuhan kebutuhan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)
		6.1.3. Meningkatkan kelestarian dan pendayagunaan sumber daya air	a. Meningkatkan kelestarian dan perlindungan terhadap Sumber Daya Air b. Meningkatkan pengelolaan layanan air untuk domestik, industri dan pertanian c. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi secara partisipatif
		6.1.4. Meningkatkan akses layanan listrik yang memenuhi standar	a. Meningkatkan jangkauan pelayanan listrik untuk kepentingan aktivitas ekonomi, pelayanan publik dan rumah tangga hingga ke pelosok
	6.2. Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	6.2.1. Mengurangi risiko bencana	a. Meningkatkan mitigasi dan penanggulangan bencana
	6.3. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	6.3.1. Menjaga kualitas lingkungan hidup meliputi kualitas air dan kualitas udara	a. Meningkatkan kualitas air dan udara b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penataan ruang
		6.3.2. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman	a. Meningkatkan pengelolaan limbah domestik

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			b. Meningkatkan kualitas perumahan dan kawasan permukiman c. Meningkatkan tertib tata kelola pertanahan
	6.4. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa	6.4.1. Mempercepat pembangunan Desa	a. Memperkuat infrastruktur dasar Desa dan kawasan perdesaan b. Memperkuat ekonomi desa dan kawasan perdesaan c. Memperkuat Pemerintahan Desa
	6.5. Meningkatnya ketaatan terhadap RTRW	6.5.1. Melaksanakan Rencana Tata Ruang Wilayah secara konsisten	a. Mengkoordinasikan kebijakan pengendalian dan pemanfaatan ruang
Misi 4: Menciptakan kondisi investasi yang kondusif			
7. Meningkatkan investasi yang kondusif			
	7.1. Meningkatnya investasi	7.1.1. Meningkatkan investasi daerah	a. Meningkatkan kualitas kelembagaan, dukungan pembiayaan usaha dan peningkatan akses pasar
	7.2. Meningkatnya kualitas tenaga kerja	7.2.1. Memperluas kesempatan kerja dan peluang usaha	a. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan angkatan kerja yang berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pasar b. Mengembangkan inkubator bisnis
	7.3. Meningkatnya keamanan dan ketertiban	7.3.1. Meningkatkan ketertiban dan keamanan masyarakat	a. Meningkatkan penanganan pelanggaran Perda

Berdasarkan hasil perumusan strategi dan arah kebijakan yang telah dirumuskan sebelumnya, Arah kebijakan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan atau tema tahunan pada periode tahun 2022-2026, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.5
Arah Kebijakan Pembangunan
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2026

Arah Kebijakan				
2022	2023	2024	2025	2026
Optimalisasi pertumbuhan ekonomi regional	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kemiskinan melalui peningkatan ekonomi kerakyatan, kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia	Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan publik yang prima, bersih, bebas KKN	Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan	OKU Selatan Bersinar

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026, maka tujuan dan sasaran pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang adalah, sebagai berikut :

Tabel 1.6
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026
Visi: OKU Selatan Bersinar

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait	
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
Misi 1: Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam	1. Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan		Pertumbuhan Ekonomi	Persen	0.37	4.42	4.45	5.00	5.33	5.67	6.04	6.04			
			Pendapatan per kapita	Juta Rp	24.59	30.93	32.26	33.65	35.09	36.60	38.18	38.18			
		1.1.	Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi	PAD sektor pariwisata	Persen	0.27	0.46	0.78	1.34	2.28	3.88	6.61	6.61	Dinas Parbud	
		1.2.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	Persen	31.09	31.32	31.56	31.79	32.03	32.27	32.52	32.52	Dinas Pertanian / Diskanak	
			Nilai tukar petani (NTP)	Persen	104	105	106	107	108	109	110	110	Dinas Pertanian		
	Produksi perikanan	Persen	29.50	32.59	36.01	39.79	43.97	48.58	53.67	53.67	53.67	Diskanak			

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
		1.3. Meningkatkan peran industri dan perdagangan	Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	Persen	22.50	22.81	23.12	23.44	23.77	24.09	24.42	24.42	Dinas Koperasi, UKM, Perindag	
			Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Persen	7.94	8.14	8.34	8.55	8.76	8.98	9.21	9.21	Dinas Koperasi, UKM, Perindag	
			Persentase koperasi aktif	Persen	18.33	22.45	25.95	27.91	30.00	32.26	34.69	34.69	Dinas Koperasi, UKM, Perindag	
		1.4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase Penduduk Miskin	Persen	10.85	9.02	9.00	8.97	8.74	8.51	8.29	8.29	Seluruh PD	
		1.5. Meningkatkan ketahanan pangan	Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	83.60	85.50	86.50	87.00	87.75	88.50	89.50	89.50	Dinas Ketahanan Pangan	- Dinkes - Dinas PUPR - Dinas Perkim

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait	
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
															- DLH - Dinas PPKBP 3A - Dinas Pertanian
Misi 2: Mewujudkan reformasi birokrasi berdasarkan pelayanan masyarakat	2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan	2.1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	Indeks reformasi birokrasi	Indeks	N.A	B	B	B	BB	BB	A	A			
			Nilai SAKIP	Skor	B	B	B	BB	BB	BB	A	A	Bagian Organisasi Setda	Seluruh PD	
			Indeks kualitas perencanaan		N.A	B	B	B	B	B	A	A	Bappeda Litbang	Seluruh PD	
			Opini BPK	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	BPKAD	Seluruh PD
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	N.A	N.A	70.20	70.30	70.40	7.50	70.60	70.60	70.60	Bagian Organisasi Setda	Seluruh PD
			Skor indeks inovasi daerah	Skor	358	550	700	1000	1200	1350	1550	1550	1550	Bappeda Litbang	Seluruh PD
			Skor maturitas SPIP	Skor	2.45	3.00	3.10	3.10	3.20	3.30	3.30	3.30	3.30	Inspektorat Kabupaten	Seluruh PD

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
		Integritas Aparatur Pemerintah Daerah												
	3. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas		Indeks Pembangunan Manusia	Poin	65.30	67.01	67.23	67.67	68.30	68.94	69.58	69.58		
			Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	7.84	8.02	8.21	8.40	8.59	8.79	9.00	9.00		
			Angka harapan lama sekolah	Tahun	11.75	11.79	11.84	11.88	11.92	11.97	12.01	12.01		
	3.1. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	3.1. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	APM SD/MI	Persen	99.00	99.04	99.08	99.12	99.16	99.20	99.24	99.24	Dinas Pendidikan	DPK
			APM SMP/MTs	Persen	78.68	78.70	78.72	78.74	78.76	78.78	78.80	78.80	Dinas Pendidikan	DPK
			APM SMA/SMK/MA	Persen	61.83	62.00	62.50	62.80	63.00	63.20	63.50	63.50	Dinas Pendidikan	DPK
			Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persen	47.62	51.10	54.83	58.83	63.12	67.73	72.68	72.68	Dinas Pendidikan	DPK
			Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai	N.A	N.A	47.50	49.50	51.50	53.50	56.50	56.50	DPK	Dinas Pendidikan

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
					4.	Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	65.30	67.01	67.23			
		Angka usia harapan hidup	Tahun	67.04	67.48	67.93	68.38	68.83	69.29	69.75	69.75			
4.1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Kesakitan	Persen	17.46	16.39	15.39	14.46	13.57	12.75	11.97	11.97	Dinas Kesehatan	RSUD Muaradua	
		Angka kematian bayi		46	40	35	30	25	20	15	15	Dinas Kesehatan	RSUD Muaradua	
		Angka kematian ibu		5	4	3	2	1	1	0	0	Dinas Kesehatan	RSUD Muaradua	
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Persen	24	22	20	18	14	12	10	10	Dinas Kesehatan		
		Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)		-	-	-	Pada	-	Wista	-	Wista	Dinas Kesehatan		
		Cakupan peserta KB aktif	Persen	69.03	69.41	69.79	70.18	70.56	70.95	71.34	71.34	Dinas PPKBP3 A	Dinas Kesehatan	

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
		4.2. Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga	Peringkat pada porprov	Peringkat	-	3	-	3	-	3	-	3	Diskepora	Seluruh PD
	5. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender		Indeks pembangunan gender (IPG)	Indeks	92.62	93.10	93.34	93.59	93.83	94.08	94.33	94.33		
			Indeks pemberdayaan gender (IDG)	Indeks	55.33	55.87	55.96	56.06	56.14	56.15	56.35	56.35		
		5.1. Meningkatkan pembangunan gender dan perlindungan anak	Kategori kabupaten layak anak (KLA)		-	Pratama	Madaya	Nindaya	Nindaya	Utama	KLA	KLA	Dinas PPKBP3 A	Seluruh PD
Misi 3:	6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas		Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	Km/jam	N.A	28	30	35	40	40	45	45		
Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik			Persentase rumah tangga dengan sumber air	Persen	54.82	59.08	63.67	68.62	73.95	79.69	85.88	85.88		

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
			minum layak											
			Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	67.25	68.22	69.47	70.72	71.97	73.22	74.47	74.47		
		6.1. Meningkatkan akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	53.37	57.59	62.14	67.04	72.34	78.06	84.22	84.22	Dinas PUPR	
			Persentase rumah layak huni	Persen	77.13	77.32	77.52	77.71	77.91	78.10	78.30	78.30	Dinas Perkim	
			Persentase penduduk berakses air minum	Persen	83.26	85.13	87.04	88.99	90.98	93.02	95.11	95.11	Dinas PUPR	
			Rasio Elektrifikasi	Persen	67.62	70.98	74.52	78.22	82.11	86.20	90.49	90.49	Dinas Perkim	
			Cakupan layanan telekomunikasi	Persen	49,80	52.65	55.66	58.84	62.21	65.77	69.53	69.53	Diskominfo	
		6.2. Meningkatkan ketangguhan terhadap bencana	Respon Cepat Darurat Bencana	Persen	36.11	42.38	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	BPBD	

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
		6.3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air	Indeks	N.A	52.60	52.70	52.80	52.90	53.00	53.10	53.10	DLH	
			Indeks kualitas udara	Indeks	N.A	92.62	92.72	92.82	92.92	93.02	93.12	93.12	DLH	
			Indeks kualitas lahan	Indeks	N.A	41.85	43.94	46.03	48.12	50.21	52.30	52.30	DLH	
		6.4. Meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa	Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	Persen	61.11	60.35	59.59	58.85	58.11	57.38	56.67	56.67	Dinas PMPD	
		6.5. Meningkatkan ketataan terhadap RTRW	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah	Rasio	50.72	50.72	54.00	58.00	62.00	66.00	70.00	70.00	Dinas PUPR	
Misi 4: Menciptakan kondisi investasi yang kondusif	7. Meningkatkan investasi yang kondusif		Nilai investasi	Rupiah	906.9 milyar	1,0 triliun	1,5 triliun	2,5 triliun	3,5 triliun	4,5 triliun	5,5 triliun	5,5 triliun		
		7.1. Meningkatkan investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	11	11	14	16	18	22	26	26	Dinas PMPTSP	Seluruh PD

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
		7.2. Meningkatkan kualitas tenaga kerja	Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Persen	3.28	2.29	2.24	2.19	2.14	2.09	2.04	2.04	Dinas Nakertrans	- Dinas Koperasi - Dinas Perindag - Diskep ora - Diskan ak - Dispar bud - Dinas Pertanian
		7.3. Meningkatkan keamanan dan ketertiban	Angka kriminalitas		0.48	0.37	0.29	0.22	0.17	0.13	0.10	0.10	Satpol PP dan Pemadam Kebakaran	Seluruh PD
			Jumlah konflik IPOLEKSOS BUD	Konflik	5	5	4	0	0	0	0	0	Badan Kesbang pol	Seluruh PD

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Bab 2

Perencanaan Kinerja



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019 - 2023

Guna memberikan arah dan fokus pembangunan secara berkelanjutan, dibutuhkan suatu proses perumusan kebijakan pembangunan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan dalam rangka pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya seefektif dan seefisien mungkin melalui sebuah perencanaan pembangunan. Pasal 260 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menyebutkan bahwa daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, baik dalam jangka panjang, menengah, dan tahunan. Implementasi pasal tersebut, tertuang dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 mendefinisikan perencanaan pembangunan daerah sebagai suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan, melalui urutan pilihan, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna

pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu di daerah. Lebih lanjut, dalam pasal 3 disebutkan bahwa perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mewujudkan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Tujuan ini selaras dengan tujuan perencanaan pembangunan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yakni untuk mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan, menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi baik antardaerah, antarruang, antarfungsi Pemerintah, maupun antara pusat dan daerah. Selain itu, perencanaan pembangunan juga bertujuan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, serta pengoptimalan partisipasi masyarakat dalam rangka menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan. Pada tanggal 9 Desember 2020 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melaksanakan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2021- 2026. Berdasarkan hasil pilkada, maka ditetapkan pasangan Popo Ali Martopo, B. Commerce sebagai Bupati dan Sholehien Abuasir, S.P.,M.Si sebagai Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Periode 2021-2026 serta telah dilantik pada tanggal 26 Februari 2021. Sebagaimana diatur dalam pasal

264 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Bupati dan Wakil Bupati terpilih berkewajiban menyusun RPJMD dan menetapkannya dalam bentuk Perda paling lama 6 (enam) bulan setelah kepala daerah terpilih dilantik. RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program perangkat daerah dan lintas perangkat daerah yang disertai dengan indikasi kerangka pendanaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sebagaimana disebutkan dalam pasal 263 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Penyusunan RPJMD menggunakan pendekatan sebagaimana yang tertuang dalam pasal 7 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yaitu: a. Pendekatan politik, dengan menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang dibahas bersama dengan DPRD; b. Pendekatan teknokratik, di mana proses penyusunan RPJMD melalui metode dan kerangka berpikir ilmiah guna memperoleh pengetahuan secara sistematis terkait perencanaan pembangunan berdasarkan bukti fisik, data dan informasi yang akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan. c. Pendekatan partisipatif, di mana penyusunan RPJMD telah melibatkan semua pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan tingkat relevansi, kesetaraan dan keterbukaan. Sehingga tercipta konsensus pada semua tahapan pengambilan keputusan, seperti perumusan isu strategis dan

permasalahan, perumusan tujuan, strategi, kebijakan dan prioritas program. d. Pendekatan bottom up dan top down, di mana perencanaan dilakukan sesuai jenjang pemerintahan yang selanjutnya diselaraskan melalui musyawarah baik di tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan maupun Desa. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026 merupakan RPJMD Keempat dari tahapan pelaksanaan RPJPD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2005-2025.

Dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 - 2026, ditetapkan Visi sebagai berikut :

“OKU SELATAN BERSINAR”

**(Berkembangnya Ekonomi Rakyat melalui Sinergitas pembangunan
Infrastruktur yang Aspiratif dan Responsif)**

Pernyataan Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 memiliki makna: Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menerangi dan memberikan cahaya serta harapan besar bagi masyarakat dalam setiap gerak. pembangunan yang aspiratif dan responsif untuk masa depan cerah. Penjelasan visi pembangunan Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026 adalah, sebagai berikut:

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana terwujudnya pembangunan daerah yang merata dan berkeadilan, di mana hasil-hasil pembangunannya dinikmati seluruh masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan.

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana meningkatnya kualitas sumber daya manusia Ogan Komering Ulu Selatan berdaya saing dan mandiri dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran, integritas, dan kearifan lokal.

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana tercapainya pelayanan publik yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana terwujudnya rasa aman dan nyaman bagi kehidupan masyarakat, bebas dari rasa takut akan gangguan tindakan kejahatan dan gangguan sosial lainnya, dengan jaminan adanya kepastian hukum.

Berdasarkan visi pembangunan yang telah ditetapkan, Misi Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2026, yaitu:

Misi 1

- Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam:

Misi 2

- Mewujudkan reformasi birokrasi berasaskan pelayanan masyarakat;

Misi 3

- Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik;

Misi 4

- Menciptakan kondisi investasi yang kondusif.

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026, maka tujuan dan sasaran pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang adalah, sebagai berikut :

Misi Kesatu : “Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam”

Tujuan : Meningkatkan perekonomian dan

Kesatu pengurangan kemiskinan Sasaran

- Sasaran :
- 1.1. Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi
 - 1.2. Meningkatnya kesejahteraan petani
 - 1.3. Meningkatnya peran industri dan perdagangan
 - 1.4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat
 - 1.5. Meningkatnya ketahanan pangan

Misi Kedua : “Mewujudkan reformasi birokrasi berasaskan pelayanan masyarakat”

Tujuan : Meningkatkan tata kelola

Kedua pemerintahan

- Sasaran :
- 2.1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas
 - 2.2. Meningkatnya pelayanan public
 - 2.3. Meningkatnya profesionalisme dan

integritas aparatur
Pemerintah Daerah

Tujuan : Meningkatkan akses pendidikan
Ketiga berkualitas
Sasaran : 3.1. Meningkatnya akses
pendidikan berkualitas

Tujuan : Mewujudkan derajat kesehatan
Keempat masyarakat
Sasaran : 4.1. Meningkatnya derajat
kesehatan masyarakat
4.2. Meningkatnya prestasi
pemuda dan olahraga

Tujuan : Meningkatkan kesetaraan dan
Kelima keadilan gender
Sasaran : 5.1. Meningkatnya
pembangunan gender dan
perlindungan anak

Misi Ketiga : “Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik”

Tujuan : Meningkatkan infrastruktur daerah
Keenam yang berkualitas
Sasaran : 6.1. Meningkatnya akses
pelayanan infrastruktur
dasar dan konektivitas
6.2. Meningkatnya ketangguhan
terhadap bencana

- 6.3. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
- 6.4. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa
- 6.5. Meningkatnya ketaatan terhadap RTRW

Misi Keempat : “Menciptakan kondisi investasi yang kondusif”

Tujuan : 7.1. Meningkatnya investasi Keenam

Sasaran : 7.2. Meningkatnya kualitas tenaga kerja
7.3. Meningkatnya keamanan dan ketertiban

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penting karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja

tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Rencana Kinerja Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 merupakan perencanaan kinerja yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan daerah serta indikasi kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD, dengan mengutamakan kewenangan wajib disusul kewenangan lainnya sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah. Rencana Kinerja Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini merupakan alat yang bermanfaat untuk mengecek apakah instansi dapat melaksanakan tugas yang telah dibebankan dan mengukur seberapa besar pencapaian target-target yang telah ditetapkan.

Selain itu, dengan rencana kinerja akan lebih mudah mengukur tingkat capaian kinerja Bupati pada akhir tahun 2023 karena dapat segera dilakukan perbandingan antara rencana dan realisasi dengan menggunakan sedapat mungkin 5 (lima) indikator kinerja yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA), APBD Tahun 2023, Strategi dan Prioritas APBD Tahun 2023.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan uraian sebagaimana terlampir pada Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5.00
		Persentase Penduduk Miskin	Persen	8.97
		Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Persen	2.19
2	Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi PAD sektor pariwisata Persen	PAD sektor pariwisata	Persen	1.34
3	Meningkatnya kesejahteraan petani	Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	Persen	32,79
		Nilai tukar petani (NTP)	Persen	107
		Produksi perikanan	Persen	39,79
4	Meningkatnya peran industri dan perdagangan	Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	Persen	23,44
		Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Persen	8,55
		Persentase koperasi akti	Persen	27,91
5	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Pendapatan per kapita	Juta	33,65
6	Meningkatnya ketahanan pangan	Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	86.50
7	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas	Indeks reformasi birokrasi	Indeks	B
		Nilai SAKIP	Skor	BB
		Indeks kualitas perencanaan		B
		Opini BPK	Predikat	WTP
8	Meningkatnya pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	70,3
		Skor indeks inovasi daerah	Skor	Inovatif
9	Meningkatnya Profesionalisme dan Integritas Aparatur Pemerintah Daerah	Skor maturitas SPIP	Skor	3,1
10	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	67,67
		Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	8,4
		Angka harapan lama sekolah	Tahun	11,88
		APM SD/MI	Persen	99,12
		APM SMP/MTs	Persen	78,74
		APM SMA/SMK/MA	Persen	62,8
		APK PAUD	Persen	58,83
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persen	49,5
11		Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	68,38

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2) Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat	(3) Angka Kesakitan	(4) Persen	(5) 14,46
		Kematian Bayi		30
		Kematian Ibu		2
		Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Di Bawah Lima Tahun/Balita	Persen	2,39
		Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)		Padapa
		Cakupan peserta KB aktif	Persen	70,18
12	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peringkat pada porprov		3
13	Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender	Indeks pembangunan gender (IPG)	Indeks	93,59
		Indeks pemberdayaan gender (IDG)	Indeks	56,06
14	Meningkatnya pembangunan gender dan perlindungan anak	Kategori kabupaten layak anak (KLA)		NINDYA
15	Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	Km/jam	35
		Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	Persen	68,62
		Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	70,72
16	Meningkatnya akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	67,04
		Persentase rumah layak huni	Persen	77,71
		Persentase penduduk berakses air minum	Persen	88,99
		Rasio Elektrifikasi	Persen	78,22
		Cakupan layanan telekomunikasi	Persen	58,54
17	Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	Respon Cepat Darurat Bencana	Persen	100
18	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air	Persen	52,8
		Indeks kualitas udara	Persen	92,82
		Indeks kualitas lahan	Persen	46,03
19	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa	Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	Persen	58,58
20	Meningkatnya ketaatan terhadap RTRW	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah	Persen	58
21	Meningkatkan investasi yang kondusif	Nilai investasi	Triliun	2,5 triliun
22	Meningkatnya investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	16
24	Meningkatnya keamanan dan ketertiban	Angka kriminalitas		0,22
		Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD		4

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA (Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan)

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menyusun RPJMD periode tahun 2021 sampai dengan 2026. Perkembangan capaian Laporan Kinerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun ketiga berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2026

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
1. Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan								
Pertumbuhan Ekonomi	Persen	4,38	4,84	5	4,18	83,6	6,04	69,21
Pendapatan per kapita	Juta Rp	23,06	24,66	33,65	26,14	77,7	38,18	68,47
PAD sektor pariwisata	Persen	0,30	0,93	1,34	1,72	128,1	6,61	25,96
Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	Persen	31,64	30,59	32,79	29,56	90,1	35,52	83,22

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
Nilai tukar petani (NTP)	Persen	114,45	106,8	107	108,12	101,0	110	98,29
Produksi perikanan	Persen	19,27	48,75	39,79	64,3	161,6	53,67	119,81
Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	Persen	22,47	23,36	23,44	24,11	102,9	24,42	98,73
Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Persen	8	8,04	8,55	8,4	98,2	9,21	91,21
Persentase koperasi aktif	Persen	21,51	22,63	27,91	23,83	85,4	34,69	68,69
Persentase Penduduk Miskin	Persen	8,93	10,56	8,97	10,36	86,6	8,29	80,02
Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	85,2	86,5	87	87,1	100,1	89,5	97,32
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan								
Indeks reformasi birokrasi	Indeks	N/A	C	B	CC	95,0	A	50

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
Nilai SAKIP	Skor	B	B	BB	B	88,0	A	62,5
Indeks kualitas perencanaan	Indeks	B	B	B	B	100,0	A	80
Opini BPK	Predikat	WTP	WTP	WTP	N/A	N/A	WTP	100
Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	84,19	81,29	70,3	83,15	118,3	70,6	117,77
Skor indeks inovasi daerah	Skor	550	32,44	1000/Inovatif /40	42,04	105,1	1550/Sangat Inovatif / 60	70,07
Skor maturitas SPIP	Skor	2	2,86	3,1	3,003	96,9	3,3	91
3. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas								
Indeks Pembangunan Manusia	Poin	65,34	65,87	67,67	66,67	98,52	69,58	95,82
Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	7,85	7,86	8,4	8,05	95,83	9	89,44
Angka harapan lama sekolah	Tahun	11,76	11,78	11,88	11,79	99,24	12,01	98,17
APM SD/MI	Persen	89,27	99,94	99,12	99,6	100,48	99,24	100,36
APM SMP/MTs	Persen	61,8	80,2	78,74	80,14	101,78	78,8	101,70
APM SMA/SMK/ MA	Persen	54	61,6	62,8	56,94	90,67	63,5	89,67
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persen	44,71	44,24	58,83	44,78	76,12	72,68	61,61

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai	75	48,69	49,5	65	131,31	56,5	115,04
4. Mewujudkan derajat kesehatan Masyarakat								
Indeks Pembangunan Manusia	Poin	66,67	65,87	67,67	66,67	98,52	69,58	95,82
Angka usia harapan hidup	Tahun	67,07	67,36	68,38	67,88	99,27	69,75	97,32
Angka Kesakitan	Persen	16,95	21,47	14,46	20,17	71,69	11,97	59,35
Angka kematian bayi		18	9	30	19	136,67	15	73,33
Angka kematian ibu		5	3	2	2	100,00	0	80,00
Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Persen	1,33	0,34	2,39	1,21	149,37	1,89	135,89
Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)		N/A	N/A	Padapa	N/A	N/A	Wistara	N/A

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
Cakupan peserta KB aktif	Persen	69,79	68,54	70,18	74,08	105,56	71,34	103,84
Peringkat pada porprov	Peringkat	3	N/A	3	5	60,00	3	50,00
5. Meningkatkan kesetaraan dan Keadilan Gender								
Indeks pembangunan Gender (IPG)	Indeks	88,96	92,4	93,59	92,39	98,72	94,33	97,94
Indeks pemberdayaan gendar (IDG)	Indeks	N/A	54,56	56,06	57,81	103,12	56,35	102,59
Kategori kabupaten layak anak (KLA)	Katagori	N/A	PRATAMA	NINDYA	MADYA	66,67	KLA	60
6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas								
Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	Km/jam	28	70	35	70	200,0	45	155,56
Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	Persen	57,98	85,01	68,62	86,92	126,7	85,88	101,21
Persentase irigasi kabupaten	Persen	58,95	58,25	70,72	58,49	82,7	74,47	78,54

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
dalam kondisi baik								
Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	57,58	61,89	67,04	64,32	95,9	84,22	76,37
Persentase rumah layak huni	Persen	77	77	77,71	77,1	99,2	78,3	98,47
Persentase penduduk berakses air minum	Persen	83,4	85,01	88,99	86,92	97,7	95,11	91,39
Rasio Elektrifikasi	Persen	95	99,9	78,22	99,5	127,2	90,49	109,96
Cakupan layanan telekomunikasi	Persen	52,65	52,11	58,54	54,31	92,8	69,53	78,11
Respon Cepat Darurat Bencana	Persen	84,69	100	100	100	100,0	100	100,00
Indeks kualitas air	Indeks	65,56	61,85	52,8	55,44	105,0	53,1	104,41
Indeks kualitas udara	Indeks	89	90,89	92,82	91,25	98,3	93,12	97,99
Indeks kualitas lahan	Indeks	40,27	40,27	46,03	41,01	89,1	52,3	78,41

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	Persen	60,35	32,49	58,58	13,09	447,5	56,67	432,93
Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah	Rasio	36,3	36,33	58	36,3	62,6	70	51,86
7. Meningkatkan investasi yang kondusif								
Nilai investasi	Rupiah	919,6 M	976,1 Milyar	2,5	1,51	60,4	5,5	27,45
Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	30	29	16	39	243,75	26	150,00
Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Persen	2,29	1,82	2,19	1,81	82,65	2,04	88,73
Angka kriminalitas		0,036	0,041	0,22	0,038	578,95	0,1	578,95
Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD	Konflik	3	3	0	1	80	0	80,00

Keterangan :

- Warna Merah : persentase Capaian 0 % (belum ada capaian atau masih dalam penilaian)
Warna orange : persentase Capaian 1% - 50%
Warna hijau : persentase Capaian 51% - 99,9%
Warna biru : persentase Capaian 100 - >100%

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi perangkat daerah. Dari sasaran yang ditetapkan telah dilaksanakan seluruhnya, dan tingkat keberhasilannya terwujud secara optimal. Rincian analisis capaian masing-masing tujuan dan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Misi 1

Mengembangkan Perekonomian dan Pengurangan Kemiskinan

Untuk mewujudkan misi pertama Bupati yaitu **Mengembangkan Perekonomian dan Pengurangan Kemiskinan**, dengan tujuan **meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan** memiliki beberapa indicator dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Kinerja Misi 1 “Mengembangkan Perekonomian dan Pengurangan Kemiskinan”

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
1. Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan								
Pertumbuhan Ekonomi	Persen	4,38	4,84	5	4,18	83,6	6,04	69,21
Pendapatan per kapita	Juta Rp	23,06	24,66	33,65	26,14	77,7	38,18	68,47
PAD sektor pariwisata	Persen	0,30	0,93	1,34	1,72	128,1	6,61	25,96
Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	Persen	31,64	30,59	32,79	29,56	90,1	35,52	83,22
Nilai tukar petani (NTP)	Persen	114,45	106,8	107	108,12	101,0	110	98,29
Produksi perikanan	Persen	19,27	48,75	39,79	64,3	161,6	53,67	119,81
Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	Persen	22,47	23,36	23,44	24,11	102,9	24,42	98,73
Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Persen	8	8,04	8,55	8,4	98,2	9,21	91,21
Persentase koperasi aktif	Persen	21,51	22,63	27,91	23,83	85,4	34,69	68,69
Persentase Penduduk Miskin	Persen	8,93	10,56	8,97	10,36	86,6	8,29	80,02
Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	85,2	86,5	87	87,1	100,1	89,5	97,32

1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 sebesar 4,18 persen. Angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya dan dibawah target tahun 2023 dengan capaian realisasi tahun 2023 sebesar 83,6%.

Grafik 3.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2019-2023



Sumber : Berita Resmi Statisti, 2023

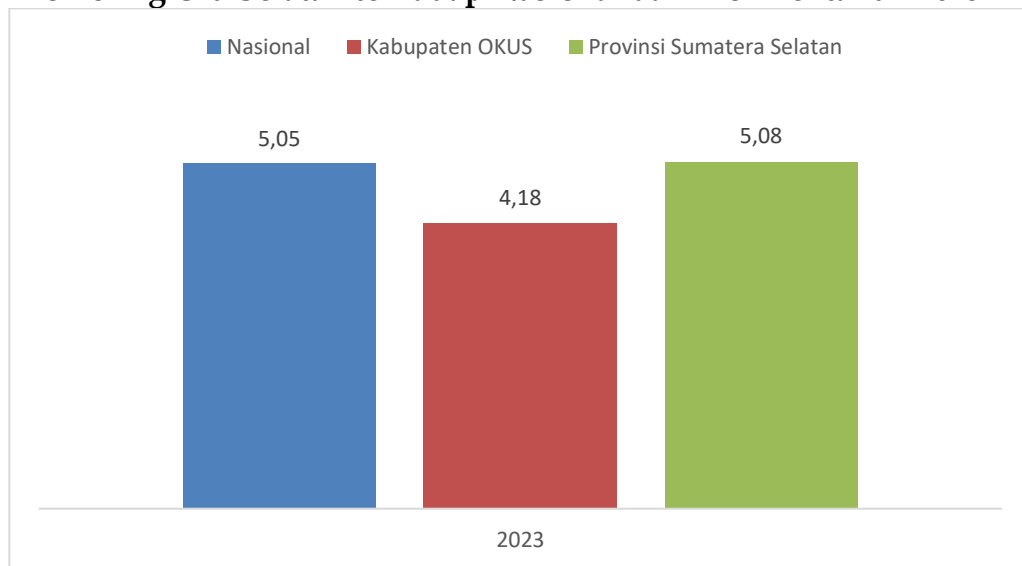
Berdasarkan Berita Resmi Statistik yang di rilis oleh BPS Ogan Komering Ulu Selatan, Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,18 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,22 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 4,76 persen.

Perekonomian Ogan Komering Ulu Selatan masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 29,56 persen; diikuti Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 24,11 persen; dan Konstruksi sebesar 17,42 persen. Peranan ketiga lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 71,09 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih di bawah rata-rata apabila dibandingkan dengan pertumbuhan

ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berkontribusi sebesar 1,71 untuk pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan. Sektor yang mendominasi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu Pertanian, Perkebunan dan Perikanan tidak termasuk sektor besar yang mendominasi pertumbuhan ekonomi baik tingkat nasional maupun provinsi.

Grafik 3.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terhadap Nasional dan Provinsi tahun 2023

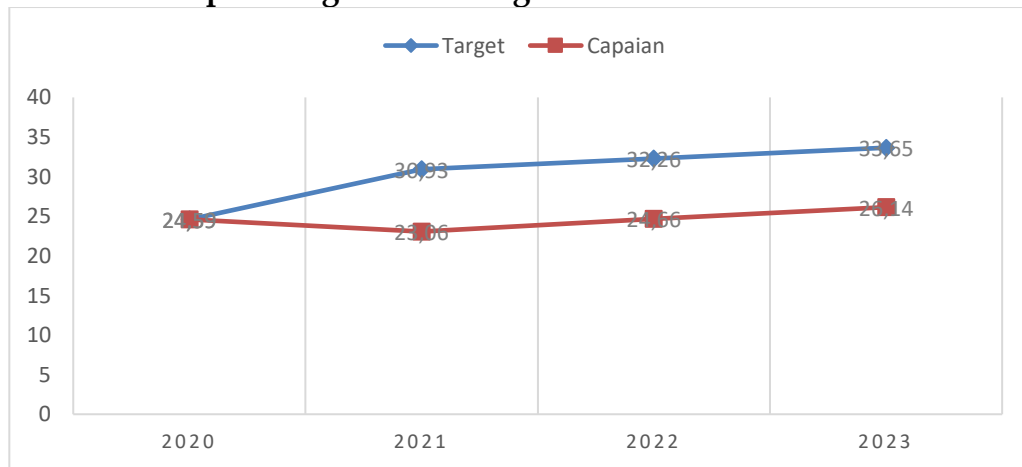


Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS.

2. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan Perkapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 26,14 Juta Rupiah. Realisasi pendapatan perkapita tahun 2023 meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, meskipun masih dibawah target RPJMD sebesar 33,65 Juta Rupiah. Pendapatan perkapita memberikan gambaran tentang seberapa baik distribusi kekayaan dan pendapatan di suatu wilayah. Semakin tinggi pendapatan perkapita, semakin tinggi tingkat kesejahteraan rata-rata penduduknya.

Grafik 3.3 Realiasi Target dan Capaian Pendapatan per Kapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023



Sumber : Berita Resmi Statistik BPS, 2023

Pendapatan per kapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih di bawah pendapatan perkapita tingkat nasional sebesar 75,00 Juta rupiah dan tingkat provinsi 71,95. Pendapatan Perkapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Seluruh Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 3.3.

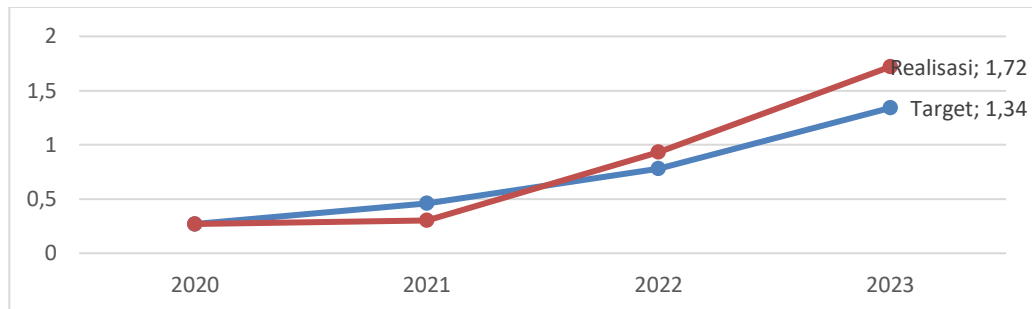
Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	39.722	40.413	42.405	46.957	50.166
Ogan Komering Ilir	34.552	38.113	40.180	43.477	46.895
Muara Enim	89.927	94.017	112.419	181.316	187.001
Lahat	41.848	40.199	45.229	63.324	65.825
Musi Rawas	47.048	48.740	51.147	55.375	57.706
Musi Banyuasin	101.390	106.214	115.562	129.486	133.105
Banyuasin	33.433	34.853	36.445	39.940	42.827
OKU Selatan	24.203	22.066	23.062	24.665	26.145
OKU Timur	22.059	23.545	24.797	26.952	29.138
Ogan Ilir	25.977	27.246	28.641	31.114	33.061
Empat Lawang	19.927	15.393	16.098	17.242	18.420
Penukal Abab Lematang Ilir	37.270	36.716	38.185	40.988	43.019
Musi Rawas Utara	36.895	38.180	40.567	44.189	46.270
Palembang	92.113	93.281	96.426	105.750	114.025
Prabumulih	41.295	40.885	42.736	46.507	49.006
Pagar Alam	20.056	19.733	20.707	22.236	23.611
Lubuk Linggau	28.492	28.786	29.707	32.052	33.887

3. PAD Sektor Pariwisata

Persentase Peningkatan PAD Sektor Pariwisata yang ditetapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2023 Target sebesar 1,34 tercapai/ terealisasi sebesar 1,716 dengan capaian realisasi 128.06%. PAD Sektor Pariwisata terus mengalami peningkatan semenjak tahun awal RPJMD atau tahun 2020. Capaian Tahun 2023 telah menyumbang 25,96% dari Target Akhir Renstra 2026 sebesar 1,34. Realisasi PAD Sektor Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum bisa dibandingkan dengan PAD Pariwisata tingkat Provinsi maupun nasional karena dianggap kurang relevan.

Grafik 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi PAD Pariwisata dari Tahun ke Tahun



Sudah dilakukan analisis penghambat dan pendorong tingkat tercapainya PAD Sektor pariwisata. Hasil PAD Sektor Pariwisata yang diperoleh dari Retribusi Tempat Penginapan / Pesanggrahan / Vila dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga dan peningkatan kunjungan wisatawan ke event yang di selenggarakan di tempat wisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sehingga Dinas Pariwisata akan berupaya maksimal pada event-event pengenalan daerah pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, selain itu beberapa faktor penghambat antara lain adalah

- a. Belum optimalnya perwujudan Sapta Pesona dan Sadar Wisata di setiap obyek wisata dan pokdarwis di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
- b. Belum lengkapnya produk perencanaan pengembangan kepariwisataan
- c. Belum optimalnya implementasi Sadar Wisata di masyarakat dan pelaku wisata
- d. Belum optimalnya penguatan kelembagaan dan kapasitas SDM pariwisata

Upaya Peningkatan PAD Sektor pariwisata akan terus dilakukan yaitu dengan menyusun langkah strategis yaitu :

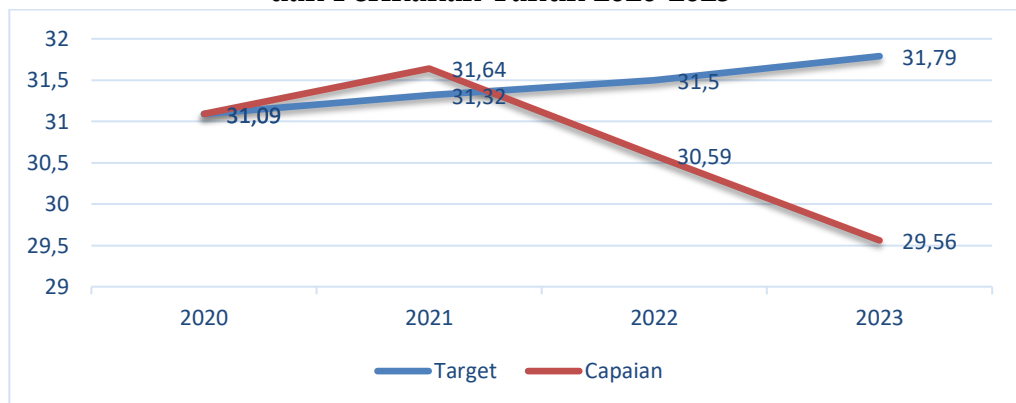
- a. Meningkatkan promosi pariwisata baik melalui media cetak, elektronik, sosial maupun media lainnya;
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata;

- c. Meningkatkan kemitraan baik dengan pihak akademis maupun pelaku wisata;
- d. Memaksimalkan event-event yang diselenggarakan.

4. Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB

Kontribusi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB pada tahun 2023 sebesar 29,56 persen menurun dari kontribusi tahun sebelumnya sebesar 30,59. Penurunan tersebut terjadi karena ada penambahan kontribusi pertumbuhan ekonomi dari sektor yang lain. Kontribusi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih di bawah target tahun 2023 sebesar 31,59.

Grafik 3.5 Perbandingan Target dan Kontribusi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tahun 2020-2023



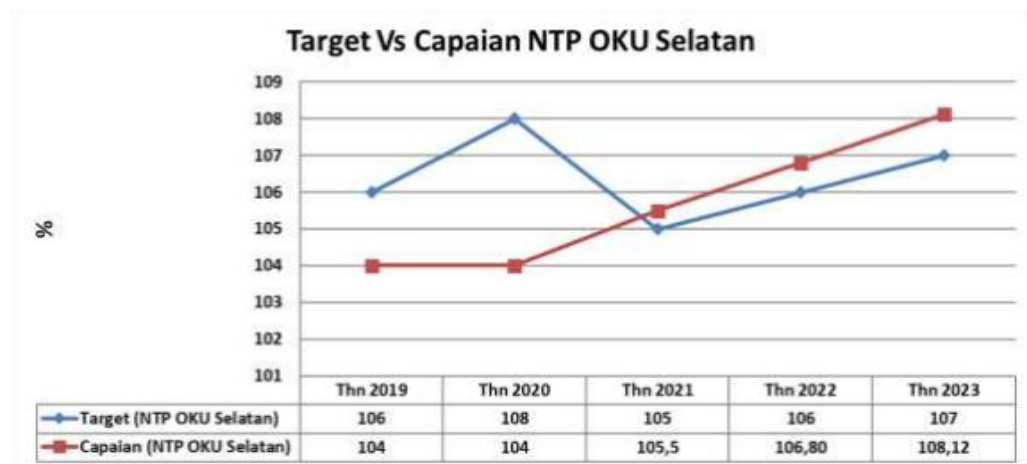
Meskipun mengalami penurunan kontribusi pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor tertinggi yang menyumbang Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih menjadi Sektor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi berpengaruh dari hasil berbagai produk pangan seperti padi, jagung, gandum, dan sayuran. Produksi pertanian yang tinggi dapat meningkatkan PDRB melalui penjualan domestik. Selain itu industri pengolahan kayu, Penebangan dan produksi kayu menjadi sumber pendapatan yang signifikan.

Terdapat danau di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang menjadi wilayah budidaya ikan menjadi sumber produksi perikanan yang juga memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB. Disisi lain, mayoritas penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bermata pencaharian sebagai petani dan peternak ikan.

5. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 telah mencapai 108,12. Angka tersebut melampaui target tahun 2023 sebesar 107%. Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan petani di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami peningkatan karena Ketika nilai tukar petani meningkat, artinya petani mendapatkan lebih banyak nilai dari hasil penjualan produk pertanian mereka dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut.

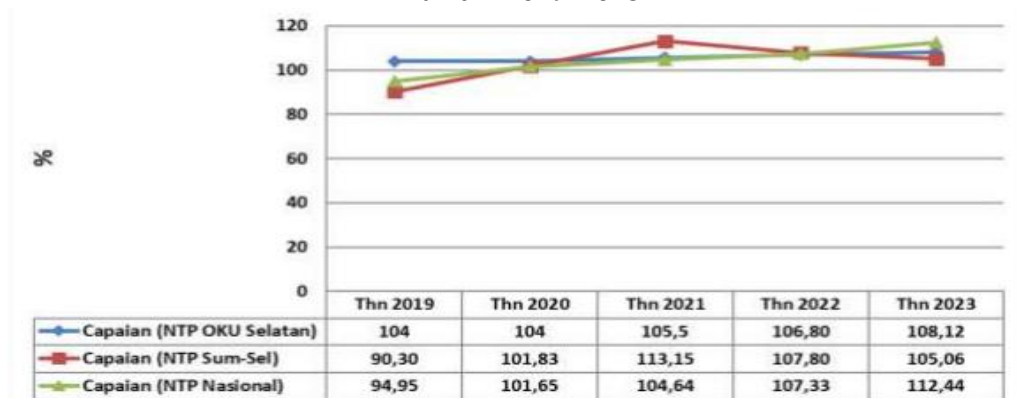
Grafik 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi NTP Tahun 2019-2023



Fluktuasi trend Nilai Tukar PETani (NTP) pada gambar diatas menunjukkan terdapatnya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini disebabkan pada beberapa komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura

dan Perkebunan mengalami kenaikan dari sisi produksi, kemudian dari sisi harga juga cenderung stabil, dengan demikian dari sisi produksi dan harga yang baik berpengaruh pada pendapatan petani, tentunya hal tersebut meningkatkan kesejahteraan petani untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari dan kebutuhan operasional pertanian selanjutnya.

Grafik 3.7 Perbandingan NTP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan NTP Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2019-2023



Jika dibandingkan nilai NTP Kabupaten Ogan Komering Selatan dengan nilai NTP Provinsi dan Nasional sangat fluktuatif disetiap tahunnya. Pada Tahun 2023 nilai NTP Kabupaten Ogan Komering Selatan berada diatas NTP Provinsi yang sebesar 105,06 namun masih di bawah nilai NTP nasional sebesar 112,44.

Telah dianalisis faktor pendorong atas keberhasilan NTP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah terfokusnya produksi pertanian pada produk pertanian unggulan. Produk Unggulan Pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Jagung dan perkebunan buah-buahan. Jagung menjadi komoditi yang banyak dibudidayakan di Kabupaten OKU Selatan, maka tidak heran OKU Selatan menjadi sentra produksi jagung terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya untuk mencapai target produksi di tahun 2024 maka harus memaksimalkan penggunaan potensi lahan (ekstensifikasi lahan)

yang ada dengan asumsi luas panen 71.289,93 Ha; IP 200; dan Provititas 7,17 Ton/Ha.

Faktor penghambat tingkat NTP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan kandungan unsur hara tanah dan pH (keasaman tanah); perubahan cuaca; teknis penggunaan sarana dan prasarana produksi pada areal lahan petani; permodalan petani, susahnya mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi akibat dari perubahan regulasi sistem manual ke kartu tani dan menurunnya luas lahan baku sawah. Selain itu hal yang menjadi penurunan angka di tahun 2023 adalah adanya penyesuaian angka luas lahan baku sawah yang diakui secara ATR/BPN berdasarkan pencitraan satelit lebih kecil daripada hasil sensus pertanian yang dilakukan Dinas Pertanian OKU Selatan sendiri.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Pertanian terus berupaya meningkatkan nilai NTP dengan berbagai upaya antara lain yaitu :

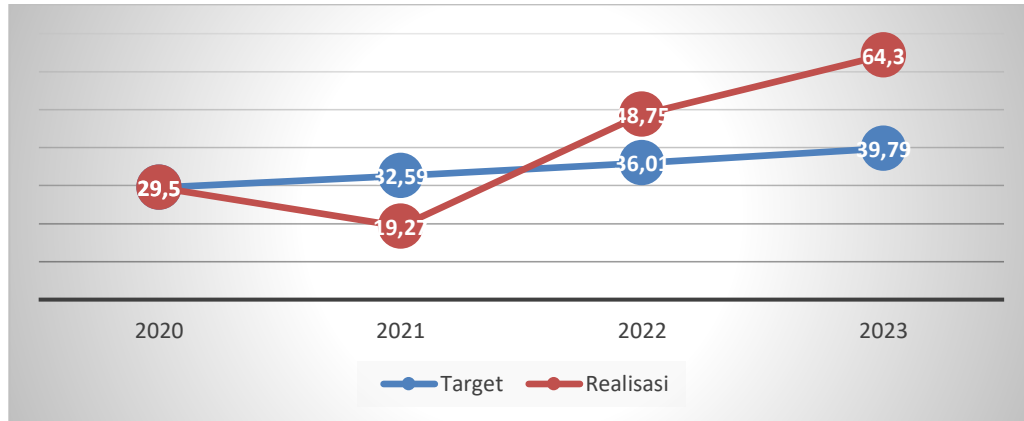
- a. Peningkatan Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- b. Meningkatkan penanggulangan tanggap darurat bencana pertanian.
- c. Meningkatkan kualitas penyuluh pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

6. Produksi Perikanan

Produksi Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 mencapai 64,3%. Jumlah tersebut mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari kondisi awal tahun 2020 sebesar 29,5%. Capaian produksi perikanan telah mencapai 161,6% dari target tahun 2023 yaitu sebesar 39,79 dan capaian terhadap target tahun 2026 telah mencapai 119,81%. Diharapkan produksi perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus meningkat. Hasil produksi perikanan Kabupaten Ogan

Komerling Ulu Selatan tahun 2023 belum dapat diperbandingkan dengan Produksi Perikanan Provinsi karena keterbatasan publikasi data.

Grafik 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2020-2023



Sudah dilakukan analisis faktor penghambat dan pendukung Produksi Perikanan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat produksi perikanan. Beberapa di antaranya melibatkan aspek biologis, lingkungan, ekonomi, dan sosial. Berikut adalah beberapa faktor yang menghambat produksi perikanan:

1. Deklarasi Lingkungan: Perubahan iklim, bencana alam polusi air, dan kerusakan habitat perairan merupakan faktor utama yang mempengaruhi ketersediaan sumber daya perikanan dan kesehatan populasi ikan.
2. Teknologi dan Peralatan Tidak Tepat: Penggunaan teknologi dan peralatan yang tidak tepat atau merusak lingkungan, seperti trawl yang merusak dasar perairan, hal tersebut perlu dihindari karena dapat merugikan produksi perikanan jangka panjang.
3. Kurangnya Keamanan dan Keselamatan: Ketidakamanan di laut, seperti cuaca buruk atau konflik dengan nelayan dari wilayah lain, dapat menghambat kegiatan perikanan.
4. Kurangnya Infrastruktur dan Akses Pasar: Keterbatasan

infrastruktur, seperti jaringan transportasi yang buruk, dapat menghambat distribusi hasil tangkapan ikan ke pasar.

5. Kurangnya Pengetahuan dan Pendidikan: Kurangnya pemahaman tentang praktik perikanan yang berkelanjutan dan manajemen sumber daya ikan dapat menyebabkan eksploitasi berlebihan.
6. **Pemilihan Alat Tangkap yang Tidak Selektif:** masih ditemukan Penggunaan alat tangkap yang tidak selektif yang dapat menyebabkan penangkapan ikan yang tidak diinginkan atau ikan yang belum cukup matang untuk ditangkap.

Dinas Perikanan akan terus berupaya meminimalisir faktor penghambat dan akan terus berupaya memaksimalkan faktor pendukung produksi perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Faktor



Pendukung Produksi Perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain sebagai berikut /;

- a. Restocking bibit perikanan

Sebagai upaya untuk memproduksi benih ikan lokal secara massal, Dinas Perikanan melakukan restocking ikan. Istilah restocking ikan ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya, serta menunjang kegiatan restocking ikan yang rutin dilakukan di danau. Restocking ikan dilakukan sebagai usaha menjaga stok ikan dengan menaburkan benih ikan di danau. Upaya restocking ini penting untuk menjaga stok ikan di alam, terutama untuk jenis ikan yang produksinya dirasa menurun.

- b. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Sungai , Danau maupaun Pembudidaya.

Dinas Perikanan terus melakukan pengawasan dan himbauan dan

pendampingan terhadap usaha perikanan mengenai Implementasi praktik-praktik manajemen perikanan yang berkelanjutan, termasuk penetapan kuota penangkapan, penentuan batas ukuran ikan yang dapat ditangkap, dan pengelolaan zona penangkapan.

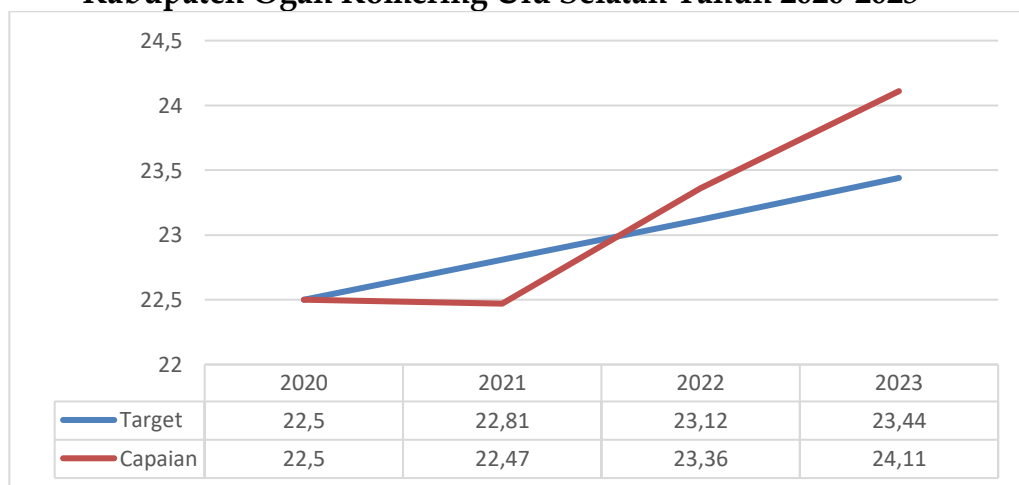
c. Kolaborasi Antar Berbagai Pihak

Dinas Peirikanan bekerjasama dengan pemerintah provinsi, nelayan, ilmuwan, dan organisasi sebagai pendukung untuk pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan.

7. Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB

Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 sebesar 24,11. Kontribusi tersebut melebihi target yang ditetapkan sebesar 23,44. Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Grafik 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi. Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2023



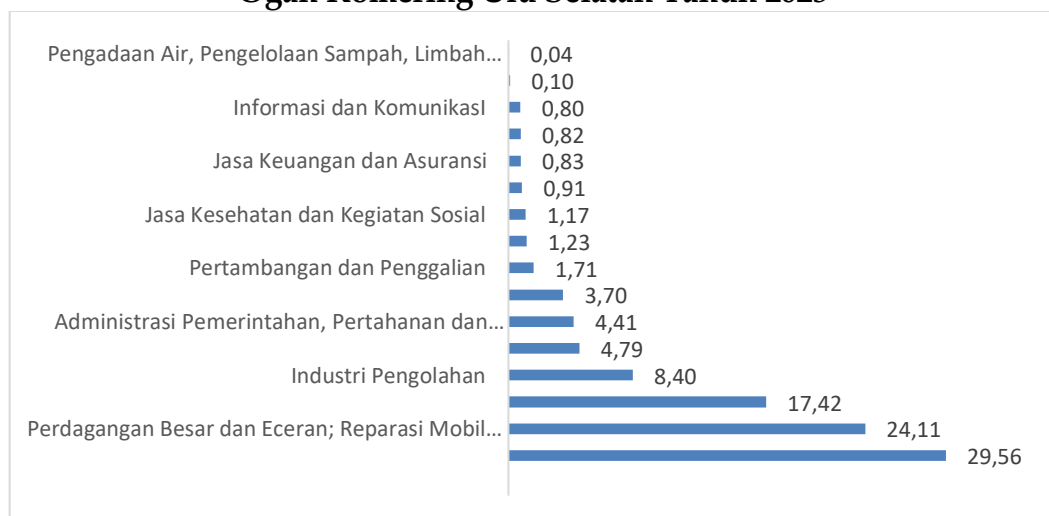
Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan

sepeda terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan sektor terbesar ke dua setelah sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan dalam penyumbang Perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pada tahun 2023, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat 40 unit pasar, baik yang berupa pasar tetap maupun berupa pasar kalangan. Pasar tersebut tersebar di hampir setiap kecamatan. Pasar kalangan adalah pasar yang aktif kegiatannya pada hari-hari tertentu saja dalam seminggu.

8. Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB

Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 8,4 masih dibawah target tahun 2023 sebesar 8,55 persen. Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB dari tahun 2019 terus mengalami peningkatan namun masih di bawah target yang diharapkan. Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan terbesar ke 4 setelah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Sektor Konstruksi.

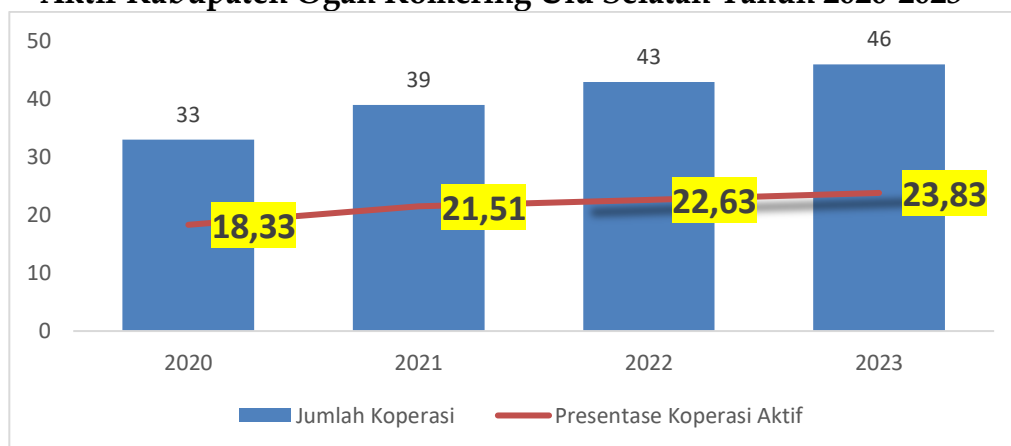
Grafik 3.10 Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023



9. Persentase koperasi aktif

Tingkat Presentase Koperasi AktIF Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 23,83 persen dengan capaian sebesar 85,4 persen. Pada tahun 2020 jumlah presentase Koperasi Aktif sebesar 21,51 pesen meningkat terus sehingga pada tahun tahun 2023 sebanyak 23,83 persen. Capaian tersebut dibarengi dengan jumlah koperasi yang terus meningkat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang hingga tahun 2023 mencapai 46 Koperasi.

Grafik 3.11 Perbandingan Jumlah Koperasi dan Presentase Koperasi Aktif Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2023



Pada tahun 2023, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat 46 unit koperasi aktif. Jumlah koperasi terbanyak terletak di Kecamatan Muaradua yaitu 14 unit koperasi. Berdasarkan jenis koperasi, jumlah terbesar adalah koperasi dengan kategori lainnya lainnya sebanyak 43 unit, diikuti oleh KOPPAS sebanyak 2 unit dan 1 koperasi KPRI. Mayoritas koperasi tersebut terletak di Kecamatan Muaradua.

Tabel 3.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah <i>Total</i>
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mekakau Ilir	-	-	-	-	4	4
Banding Agung	-	-	-	-	1	1
Warkuk Ranau Selatan	-	-	-	-	2	2
BPR Ranau Tengah	-	-	-	-	4	4
Buay Pemaca	-	-	-	-	3	3
Simpang	-	-	-	-	1	1
Buana Pemaca	-	-	-	-	1	1
Muaradua	-	1	-	1	12	14
Buay Rawan	-	-	-	-	2	2
Buay Sandang Aji	-	-	-	-	3	3
Tiga Dihaji	-	-	-	-	1	1
Buay Runjung	-	-	-	-	2	2
Runjung Agung	-	-	-	-	-	-
Kisam Tinggi	-	-	-	-	2	2
Muaradua Kisam	-	-	-	-	-	-
Kisam Ilir	-	-	-	1	1	2
Pulau Beringin	-	-	-	-	1	1
Sindang Danau	-	-	-	-	3	3
Sungai Are	-	-	-	-	-	-
OKU Selatan	-	1	-	2	43	46

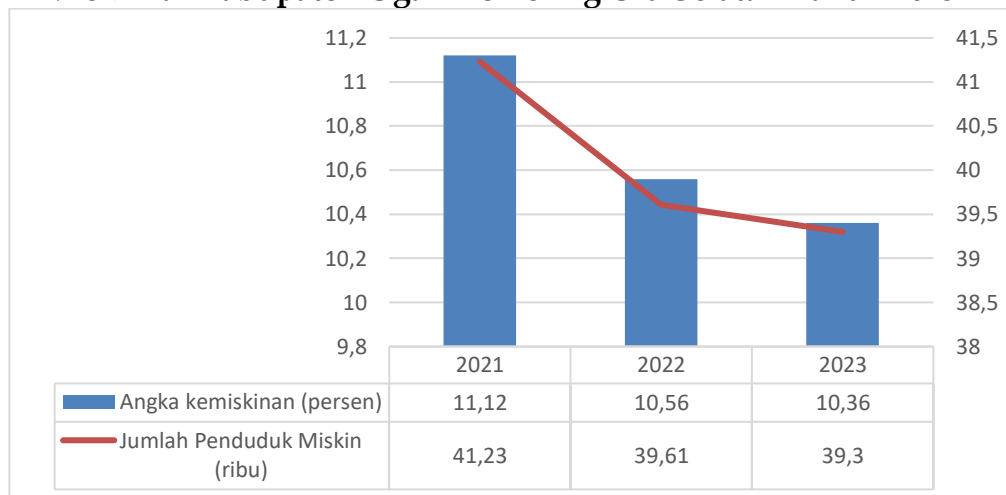
sumber: OKU Selatan dalam angka 2023

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan terutama di Bidang Koperasi akan lebih meningkatkan kerjasama dengan Koperasi yang telah ada untuk lebih mensosialisasikan manfaat koperasi bagi peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan akan berkordinasi dengan pihak terkait urusan penunjang pendirian koperasi seperti, perijinan usaha, perijinan pembangunan lokasi serta persetujuan masyarakat sekitar.

10. Persentase Penduduk Miskin

Presentase penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ada tahun 2023 menunjukkan trend positif. Presentase penduduk miskin tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 10,56 turun menjadi 10,36. Meskipun belum sesuai target tahun 2023 namun realisasi nya sudah mencapai 86,6%. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga mengalami penurunan dari 39,61 ribu pada tahun 2022 menjadi 39,30 ribu pada tahun 2023.

Grafik 3.12 Perbandingan Angka Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023



Angka kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan lebih rendah dibandingkan dengan angka kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 11,78 persen dan lebih tinggi dari angka kemiskinan nasional sebesar 9,36 persen. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menduduki posisi ke lima sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Angka KeMiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, (Persen)

Kabupaten/Kota	Angka Kemiskinan
Pagar Alam	8,88
Banyuasin	9,58
Ogan Komering Ulu Timur	9,99
Palembang	10,22
Ogan Komering Ulu Selatan	10,36
Pali	10,91
Muara Enim	10,93
Prabumulih	11,23
Ogan Komering Ulu	11,46
Sumatera Selatan	11,78
Empat Lawang	11,8
Lubuk Linggau	12,65
Ogan Komering Ilir	13,15
Ogan Ilir	13,28
Musi Rawas	14,13
Musi Banyuasin	14,9
Lahat	15
Musi Rawas Utara	18,26

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2023

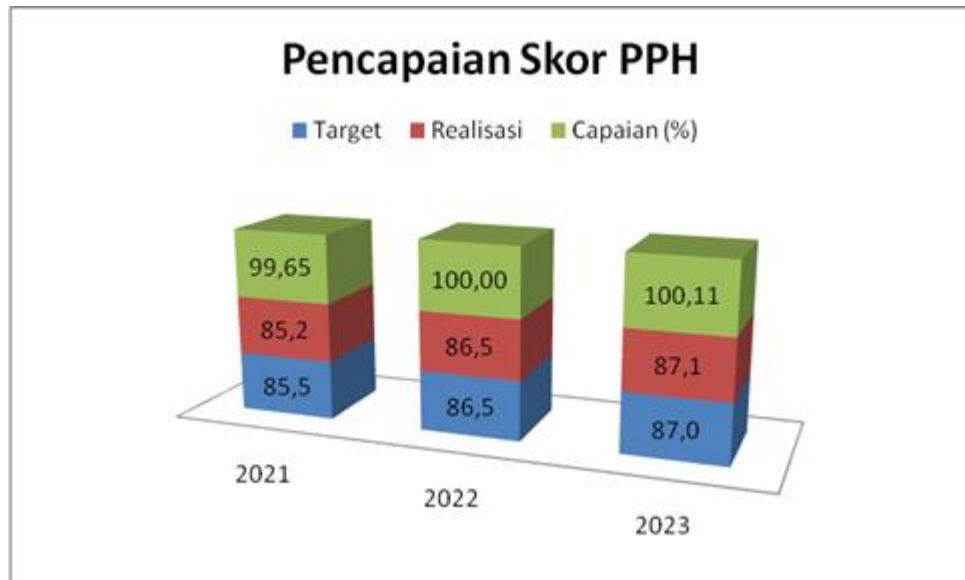
Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah dianalisis faktor pendorong penurunan kemiskinan. Faktor pendorong tersebut berasal dari telah disusunnya Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tematik Penurunan Kemiskinan yang telah dilakukan oleh anggota tim penurunan kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023. Diharapkan dengan adanya keberlanjutan RB Tematik Penurunan Kemiskinan ini akan dapat menurunkan kemiskinan di tahun selanjutnya.

Selain itu dalam rangka menurunkan kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Sosial memiliki program penyaluran bantuan yang terdiri dari (1) Bantuan Sosial Orang Dalam

Kecacatan; (2) Bantuan Sosial ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa); (3) Bantuan Sosial Lansia.

11. Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)

Grafik 3.13 Pencapaian Skor PPH Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023



Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH) yang diinisiasi oleh Dinas Ketahanan Pangan pada tahun 2023 sebesar 87,1. Pencapaian Pola Pangan Harapan Kabupaten OKU Selatan dari Tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan, akan tetap belum mencapai skor pola pangan harapan yang ideal yaitu 100. Indikator Skor PPH terinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Realisasi Skor PPH Tahun 2023 berdasarkan Kelompok Pangan

No.	Kelompok Pangan	Skor Pola Pangan Harapan Ideal	Target Skor Pola Pangan Harapan Kab.	Realisasi Skor Pola Pangan Harapan Kab.	Keterangan
1	Padi-padian	25,0	25,0	25,0	Memenuhi
2	Umbi-Umbian	2,5	1,4	1,4	Memenuhi

No.	Kelompok Pangan	Skor Pola Pangan Harapan Ideal	Target Skor Pola Pangan Harapan Kab.	Realisasi Skor Pola Pangan Harapan Kab.	Keterangan
3	Pangan Hewani	24,0	18,8	18,8	Memenuhi
4	Minyak dan Lemak	5,0	4,7	4,7	Memenuhi
5	Buah/Biji Berminyak	1,0	0,2	0,2	Memenuhi
6	Kacang-kacangan	10,0	4,6	4,7	Memenuhi
7	Gula	2,5	2,4	2,4	Memenuhi
8	Sayur dan Buah	30,0	30,0	30,0	Memenuhi
9	Lain-lain	0,0	0,0	0,0	Memenuhi
	Skor PPH	100,0	87,00	87,1	Memenuhi

Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang (maksimal 100). Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan pada tahun-tahun mendatang. PPH dapat digunakan sebagai pedoman dalam evaluasi dan perencanaan penyediaan, produksi dan konsumsi pangan penduduk, baik secara kuantitas, kualitas, maupun keragamannya dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, agama dan cita rasa. Skor PPH dibawah skor ideal atau 100. hal ini menandakan pola konsumsi masyarakat masih belum beragam terutama untuk konsumsi pangan hewani seperti ikan dan daging serta buah masih rendah. Meskipun skor yang didapat telah melampaui target pada setiap tahunnya, Dinas Ketahanan Pangan akan tetap berupaya mencapai skor ideal.

Secara umum keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatnya Pola Konsumsi Pangan dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi pada tahun 2023 sudah mencapai yang ditargetkan. Keberhasilan berdasarkan analisis situasi konsumsi pangan dilakukan pada aspek kuantitas dan kualitas. Kuantitas konsumsi pangan diindikasikan oleh tingkat konsumsi energi. Sementara itu, kualitas konsumsi pangan dilihat dengan menggunakan indikator PPH.

Dari hasil penyajian tabel realisasi kinerja Indikator sasaran sudah sesuai dengan target yang diharapkan dengan realisasi skor 87,1 hal ini disebabkan masih tercukupinya ketersediaan panganan pokok masyarakat melalui program dan kegiatan pada Instansi terkait seperti Dinas Pertanian sudah sangat baik sehingga target produksi tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan tercapai dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Selain itu terlaksananya Program dan Kegiatan Bidang Pangan antara lain Pengembangan Cadangan Pangan Daerah melalui lumbung pangan masyarakat, Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah, Penanganan daerah rawan pangan, Pengembangan Desa Mandiri Pangan yang memberikan usaha masyarakat, Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan, Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif, serta dengan dilaksanakannya Kegiatan melibatkan masyarakat dalam menciptakan menu beragam, bergizi, seimbang nonberas dan non terigu sehingga diharapkan tercapainya Pola Pangan Harapan Kab. OKU Selatan serta tetap konsisten mengkampanyekan untuk mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman.

Adapun faktor keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran Meningkatnya Pola Konsumsi Pangan antara lain :

- a. Pemberian bantuan untuk pengembangan desa mandiri pangan berupa budidaya ikan patin dengan Biofolx telah berjalan dengan baik dan diharapkan akan berkesinambungan terus berkembang

sehingga dapat memberikan sumber pendapatan dan usaha bagi kelompok kemudian dapat ditularkan kepada masyarakat dan kelompok lainnya. Selain itu program ini bisa menambah sumber pangan hewani yang dapat dikonsumsi oleh anggota kelompok dan masyarakat sehingga pola konsumsi pangan masyarakat dapat beragam, bergizi, seimbang dan aman. Disamping itu juga diharapkan masyarakat secara luas dan anggota kelompok membiasakan makan ikan dari hasil budidaya dan usaha sendiri.

- b. Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal melalui kegiatan Dapur B2SA berjalan dengan baik yaitu melalui kampanye dan promosi Pangan B2SA melalui Lomba Dapur B2SA yang dilaksanakan di Lapangan Danau Ranua Kecamatan Banding Agung dengan peserta UKM bidang Pangan binaan TP PKK 19 Kecamatan, diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat

menambah wawasan tentang pentingnya Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman serta menambah informasi dan



pengetahuan tentang menu-menu masakan yang B2SA. Selain itu kegiatan Dapur B2SA juga berupaya untuk mencegah Stunting di Kabupaten OKU Selatan dengan memberikan Bantuan Bahan Makanan tambahan bagi Anak Sekolah dan Ibu Hamil di Kecamatan BPR Ranau Tengah dalam rangka memerangi Stunting di kabupaten OKU Selatan.

- c. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan untuk mengembangkan pola pikir masyarakat secara khusus ibu rumah tangga dan keluarga sesuai

konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang sekarang menjadi Pekarangan pangan Lestari (P2L) yang dilakukan untuk memenuhi ketersediaan pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) sekaligus bias menambah Income / penghasilan rumah tangga anggota KWT yang dibina dan lingkungan masyarakat umumnya.

- d. Pembinaan masyarakat tentang pentingnya cadangan pangan juga sudah dilaksanakan dengan melibatkan kelompok lumbung pangan masyarakat yang telah mendapat bantuan / mempunyai bangunan lumbung pangan kemudian diberikan bantuan gabah untuk mengisi lumbung pangan tersebut, sehingga diharapkan lumbung pangan masyarakat dapat memberikan manfaat yang seluasnya sesuai fungsi lumbung tersebut dan tersedianya cadangan pangan yang dapat dimanfaatkan ketika terjadi bencana alam, gagal panen, kekurangan dan kelangkaan pangan.
- e. Ketersediaan Cadangan Pangan yang dikuasai Pemerintah Daerah Kabupaten, yang telah direalisasikan pada tahun 2021 sebanyak 18 Ton beras dan Tahun 2022 sebanyak 10 Ton beras dan pada Tahun 2023 sisa CPPD Kabupaten OKU Selatan berjumlah 14,30 Ton yang dititipkan ke Perum BULOG Divreg OKU di Baturaja dan sewaktu-waktu bisa dikeluarkan apabila dipandang perlu oleh Kepala Daerah dalam menjamin dan mengatasi kelangkaan pangan akibat bencana alam, Kerawanan Pangan Transien, rawan pangan kronis, rawan pangan pasca bencana dan bencana sosial lainnya yang termasuk dari kriteria yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten dan Peraturan Bupati OKU Selatan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksana Perda Nomor 2 Tahun 2020.
- f. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan dengan melakukan Penguatan Kelembagaan Tim Keamanan Pangan Dinas Ketahanan

Pangan melalui Bimtek Penguatan Kapasitas Tim Keamanan Pangan di Bandung. Selain itu penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan sebanyak 1 unit serta dilaksanannya pengujian mutu dan keamanan pangan dengan uji lab sederhana bahan makanan yang beredar di Kabupaten OKU Selatan.

Selain terdapatnya penyebab keberhasilan kinerja, juga dimungkinkan terdapat beberapa faktor penghambat dalam mencapai kinerja meningkatnya ketahanan pangan. Adapun penyebab kegagalan/kendala dan alternatif solusi yang telah dilakukan antara lain :

- a. Masih tingginya konsumsi beras di masyarakat, pola konsumsi pangan masyarakat masih ketergantungan pada komoditas tertentu yaitu beras.
- b. Skor pola pangan harapan belum maksimal, sehingga pola konsumsi masyarakat belum ideal.
- c. Belum optimalnya pengelolaan keberadaan lumbung pangan masyarakat di daerah dan belum berkembangnya kelembagaan pangan yang mendukung peningkatan ketersediaan cadangan pangan pemerintah daerah untuk mengantisipasi masalah kekurangan pangan di daerah rawan pangan.
- d. Masih adanya beberapa daerah yang mengalami Kerentanan dan kerawanan pangan
- e. Masih kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat konsumen maupun produsen terhadap keamanan pangan segar maupun olahan.
- f. Kurangnya inovasi dalam pelaksanaan tugas sehingga cenderung menghasilkan kegiatan yang statis dari tahun ke tahun
- g. Sumber daya aparat masih minim pengetahuan teknis ketahanan pangan, padahal sangat banyak analisis-analisis data ketahanan

yang sangat dibutuhkan untuk menentukan arah kebijakan Kepala Daerah mengenai kebijakan pangan daerah.

Alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut antara lain :

- a. Meningkatkan kampanye dan sosialisasi diversifikasi pangan (optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan pangan yang bergizi, beragam, seimbang dan aman berbasis sumberdaya lokal).
- b. Pemberian bantuan bibit tanaman sayuran dan sarana prasarana kebun bibit serta kolam sederhana dan bibit ternak ayam serta pendampingan cara pemanfaatan pekarangan ibu rumah tangga dan kelompok wanita tani (KWT) guna mewujudkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).
- c. Mengaktifkan kembali peran lumbung pangan masyarakat sehingga bangunan lumbung pangan yang telah ada dapat bermanfaat seluas-luasnya untuk anggota kelompok dan masyarakat, sehingga dapat menjamin ketersediaan pangan pokok dimasyarakat walaupun terjadi bencana alam, gagal panen dan hal lainnya.
- d. Adanya Intervensi Pemerintah melalui Dinas Ketahanan Pangan dengan memberikan bantuan bahan pangan sumber energy dan protein pada daerah yang teridentifikasi mengalami kerentanan dan kerawanan pangan. Untuk itu perlunya Cadangan Pangan Pemerintah yang Tahun 2021 telah tersedia sebanyak 18 Ton dan Tahun 2022 sebanyak 10 Ton beras, serta peningkatan Peran Lumbung Pangan Masyarakat yang ada sebagai lembaga pangan masyarakat yang dapat mengatasi gejolak harga pangan, menampung hasil panen masyarakat dan salah satu penunjang cadangan pangan masyarakat melalui bantuan yang telah diberikan.
- e. Telah dilaksanakannya kegiatan peningkatan mutu dan keamanan pangan segar melalui uji lab sederhana pangan segar dan pendampingannya.

- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara periodik, selain itu juga diimplementasikan penilaian kinerja PNS melalui penerapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- g. Diupayakan dengan mengikuti bimbingan teknis dan sosialisai masalah ketahanan pangan dan lebih meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat dalam upaya memperoleh analisis data ketahanan pangan yang handal

Misi 2

Mewujudkan Reformasi Birokrasi Berdasarkan Pelayanan Masyarakat


Untuk mewujudkan misi kedua Bupati yaitu **Mewujudkan Reformasi Birokrasi Berdasarkan Pelayanan Masyarakat**, dengan beberapa tujuan antara lain **(1) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan; (2) Meningkatkan akses Pendidikan berkualitas; (3) Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat; dan (5) meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender**, memiliki beberapa indicator dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Indikator Kinerja Misi 2 Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan								
Indeks reformasi birokrasi	Indeks	N/A	C	B	CC	95,0	A	50
Nilai SAKIP	Skor	B	B	BB	B	88,0	A	62,5
Indeks kualitas perencanaan	Indeks	B	B	B	B	100,0	A	80
Opini BPK	Predikat	WTP	WTP	WTP	N/A	N/A	WTP	100
Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	84,19	81,29	70,3	83,15	118,3	70,6	117,77
Skor indeks inovasi daerah	Skor	550	32,44	1000/Inovatif /40	42,04	105,1	1550/Sangat Inovatif / 60	70,07
Skor maturitas SPIP	Skor	2	2,86	3,1	3,003	96,9	3,3	91

1. Indeks Reformasi Birokrasi

Nilai Indeks reformasi Birokrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 mendapatkan predikat CC dengan skor 57,95 jika dibandingkan pada tahun 2022, nilai tersebut mengalami peningkatan meskipun di dua tahun berjalan realisasi nilai reformasi birokrasi kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum sesuai Target. Jika dibandingkan dengan Kondisi Nasional, berdasarkan data dari Kementerian PANRB, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan termasuk dalam 199 Kabupaten/Kota yang mendapatkan predikat CC dari jumlah populasi total 508 Kabupaten/Kota.

 panrb <small>KEMENTERIAN PERENCANAAN, ANTIKORUPSI NEGARA, DAN REFORMASI BIROKRASI</small>		SEBARAN CAPAIAN HASIL EVALUASI REFORMASI BIROKRASI TAHUN 2023			11
PREDIKAT	KL	PROV	KAB/KOT	TOTAL	
AA	0	0	0	0	
A	26	5	35	66	
BB	44	13	100	157	
B	12	12	135	159	
CC	0	2	119	121	
C	0	2	90	92	
D	0	0	29	29	
Total	82	34	508	624	
Populasi	82	34	508	624	
≥B	82	30	270	382	
%	100,00%	88,24%	53,15%	61,22%	

<p>Target RPJMN 2023: K/L: 85% Prov: 80% Kab/Kota: 55%</p> <p>Target RPJMN 2024: K/L: 85% Prov: 85% Kab/Kota: 70%</p>	<p>REALISASI 2023</p> <p>K/L: 100%*</p> <p>Prov: 88.24%*</p> <p>Kab/Kota: 53.15%**</p>	<p>*) Melampaui target **) Belum melampaui target. Segera dilakukan percepatan perbaikan</p>
---	--	--

Pada Tahun 2023 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengambil tema kemiskinan untuk melaksanakan RB Tematik dan beberapa indikator penunjang RB General. Dalam pelaksanaannya telah dianalisis dan di reviu bersama tim Reviuer dari Inspektorat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain yaitu :

- a. Belum dapat terlaksananya seluruh tema di RB Tematik.

- b. Terdapat beberapa OPD yang belum menjadikan program/kegiatan penunjang nilai reformasi birokrasi sebagai kegiatan utama sehingga kurang berdampak.
- c. Terdapat beberapa OPD penunjang nilai RB General belum memahami indikator penunjang yang diampu.
- d. Belum disahkannya peraturan mengenai roadmap reformasi birokrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bersama Perangkat Daerah terkait akan bersama-sama terus berupaya meningkatkan nilai Indeks Reformasi Birokrasi. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan melaksanakan tindak lanjut dari Rekomendasi yang terdapat di Laporan Hasil Evaluasi dan akan terus berkoordinasi dengan instansi terkait guna menambah pemahaman tentang indikator-indikator penunjang nilai Reformasi Birokrasi baik RB General maupun tematik.

2. Nilai SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah suatu sistem yang dirancang untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. SAKIP bertujuan untuk memastikan bahwa instansi pemerintah dapat mengukur, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara efektif kepada publik, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. LKJiP sendiri merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Hasil evaluasi SAKIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 masih bertahan di predikat B (Baik) dengan skor 62,64. Walaupun nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar

61,50 namun pada tahun 2023 capaian nilai sakip belum sesuai target RPJMD yaitu mendapatkan predikat BB. Jika diperbandingkan nilai AKIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, termasuk 13 Kabupaten/Kota yang memiliki predikat SAKIP B (Baik).

Tabel 3.8 Rekapitulasi Indeks SAKIP Provinsi Sumatera Selatan

No	Indeks SAKIP	Jumlah Kab/Kota	Presentase
1	BB	3	17,65%
2	B	13	76,47%
3	CC	1	5,88%

Telah dianalisis faktor penghambat dari belum tercapainya target nilai Sakip Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain adalah :

- a. Dalam penyusunan LKjIP yaitu kurangnya personil atau pegawai teknis yang membidangi pelaporan dan evaluasi kinerja instansi sehingga sering memperlambat proses pengumpulan data kebagian organisasi.
- b. Beban pekerjaan yang dianggap sulit tidak sebanding dengan jumlah pegawai yang dimiliki pada masing-masing Perangkat Daerah.
- c. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang LKjIP terutama oleh pelaksana teknis selaku penyusun LKjIP juga sangat berpengaruh pada penyusunan dan pengumpulan data karena sering berganti pelaksana teknis yang mengerjakan laporan dimaksud.
- d. Belum maksimalnya tindak lanjut dari Rekomendasi LHE AKIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Upaya perbaikan dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan guna meningkatkan nilai SAKIP adalah

- a. Memperkuat kinerja pengampu SAKIP Kabupaten yaitu BAPERIDA , Inspektorat dan Bagian Organisasi.

- b. Memaksimalkan tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan oleh Tim Kemenpan RB.
- c. Memberikan pemahaman arti pentingnya SAKIP kepada seluruh Perangkat Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3. Indeks Kualitas Perencanaan

Indeks Kualitas Perencanaan adalah suatu metrik atau parameter yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perencanaan suatu proyek, kebijakan, atau program dapat dianggap baik atau berkualitas. Indeks ini memberikan gambaran tentang sejauh mana suatu perencanaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan sejauh mana rencana tersebut dapat diimplementasikan secara efektif. Bapperida OKU Selatan tahun 2023 telah

menargetkan indeks kualitas perencanaan 7,5 (Baik), oleh karenanya Bapperida Kabupaten OKU Selatan telah mengukur Indeks Kualitas Perencanaan (IKP) dengan mendapatkan nilai 7,83



masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan kajian penyusunan dokumen IKP Bapperida OKU Selatan dimaksud capaian indeks kualitas perencanaan telah melampaui target yang ditetapkan. Penyusunan indeks kualitas perencanaan melihat 3 dimensi perencanaan yaitu dimensi proses musrenbang, isi dokumen (RKPD dan renja OPD), jaminan tindak lanjut hasil perencanaan pada dokumen anggaran tahunan. Indeks diukur dalam skala 1 s/d 10 (kuantitatif) dan 5 jenjang kategori (kualitatif). Dari pengukuran yang dilakukan Bapperida OKU Selatan IKP bernilai 7.83 masuk dalam kategori Baik. Tingkat keterlibatan para pemangku kepentingan dapat dilihat pada

pelaksanaan musrenbang desa/kelurahan, kecamatan dan kabupaten. Pada musrenbang desa/kelurahan tingkat keterlibatan mencapai 8.3%. Pada Musrenbang Kecamatan sebesar 8.36% dan pada tingkat Kabupaten sebesar 6.08%. Realisasi usulan aspirasi masyarakat pada musrenbang dapat dilihat dari dimensi jaminan tindak lanjut hasil perencanaan yaitu pengintegrasian ke dalam dokumen anggaran tahunan. Penilaian dimensi ini pada aspek keselarasan program dan kegiatan RKPD pada RPJMD dan APBD rata-rata sebesar 74% atau kategori baik.

4. Opini BPK

Target Capaian Kinerja yang di gawangi oleh BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Predikat OPINI BPK yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada tahun 2023 belum bisa diperbandingkan karena laporan keuangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Masih dalam tahap penyusunan dan pemeriksaan sehingga belum dapat di nilai Oleh BPK RI.



Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sejak awal tahun RPJMD yaitu tahun 2021 telah berturut-turut mendapatkan OPINI WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) oleh BPK RI. Menurut Opini BPK, laporan keuangan Tahun 2021 tersaji secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan pemerintah kabupaten OKU Selatan tanggal 31 Desember 2021 dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Menurut Opini BPK, laporan keuangan Tahun 2021 tersaji secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan pemerintah kabupaten OKU Selatan tanggal 31 Desember 2021 dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Capaian Kinerja BPKAD Tahun 2022 telah mencapai target dengan realisasi capaian 100% =WTP di buktikan dengan Opini BPK RI terhadap Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten OKU Selatan Tahun



2020 Nomor : 33.A/LHP/XVIII.PLG/05/2023 tanggal 11 mei 2023 dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau 100%.

Menurut Opini BPK, laporan keuangan Tahun 2022 tersaji secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan pemerintah kabupaten OKU Selatan tanggal 31 Desember 2022 dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

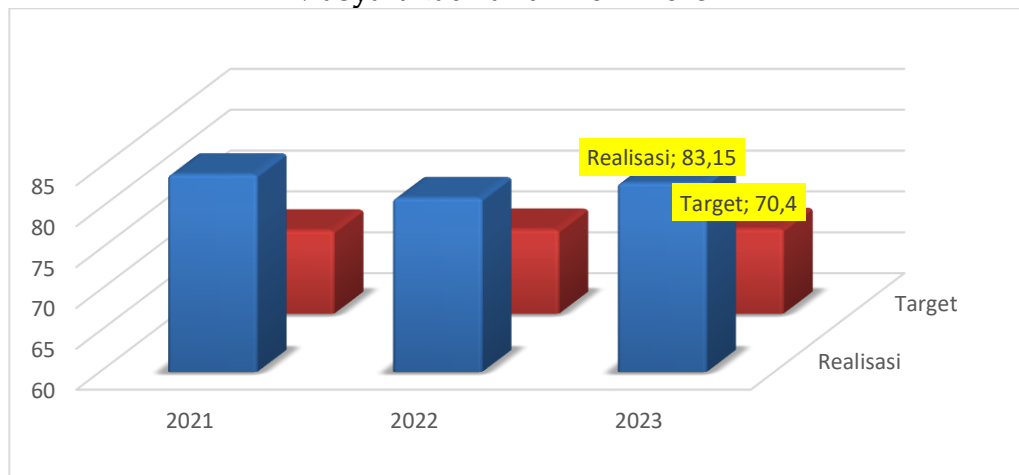
Dalam Laporan atas SPI Kepatuhan Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, BPK juga melakukan pemeriksaan terhadap Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks kepuasan Masyarakat Kabupaten Ogan Komerig Ulu Selatan pada tahun 2023 sebesar 83,15. Indeks tersebut meningkat dari tahun 2022 sebesar 81,29. Terlihat pada tahun 2021 hingga tahun 2023 nilai Indeks

kepuasan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selalu melampaui target yang diharapkan. Capaian realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 terhadap target tahun 2026 sudah mencapai 117,77%.

Grafik 3.14 Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021-2023



Analisis Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) didasarkan pada hasil rekapitulasi dan perhitungan jawaban kuesioner responden yang merujuk 9 (sembilan) unsur layanan publik sebagaimana yang tertera pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Analisis Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pemerintah Daerah Ogan Komering Ulu Selatan ini memfokuskan pada 10 (sepuluh) Dinas, 2 (dua) Kecamatan, 1 (satu) Rumah Sakit Umum Daerah RSUD) dan 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas dengan total 15 Perangkat Daerah. Secara terinci nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.9 Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Dinas Tahun 2023

No	Jenis Layanan Publik	Nilai SKM	Mutu/Katagori Layanan	Unsur Penilaian	
				Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	BKPSDM	87,25	B (Baik)	3.960	3.200
2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	87,44	B (Baik)	3.921	3.184
3	DPMPSTP	85,5	B (Baik)	4.000	3.10
4	Dinas Sosial	77,78	B (Baik)	4.000	2.000
5	RSUD Muaradua	85,50	B (Baik)	3.587	3.108
6	UPT Muaradua Kisam	82,5	B (Baik)	3.63	3.16
7	UPT Puskesmas Buay Pemaca	80,70	B (Baik)	3.70	3.46
8	UPT Puskesmas Buay Sandang Aji	80,70	B (Baik)	3,70	3,46
9	UPT Puskesmas BPRT	83,82	B (Baik)	3.83	3.01
10	UPT Puskesmas Mekakau Ilir	80,27	B (Baik)	3.34	3.09
Total Nilai		831,46			
Kabupaten OKU Selatan		83,146	B (Baik)		

Telah dianalisis faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan survey kepuasan masyarakat. Faktor Pendorong antarlain yaitu pegawai layanan yang komunikatif dalam mendorong responden mengisi kuesioner. sarana dan prasarana pelayanan publik yang memuaskan pengguna layanan, serta kemudahan dalam melakukan surey. Faktor Penghambat dalam survey kepuasan masyarakat adalah belum

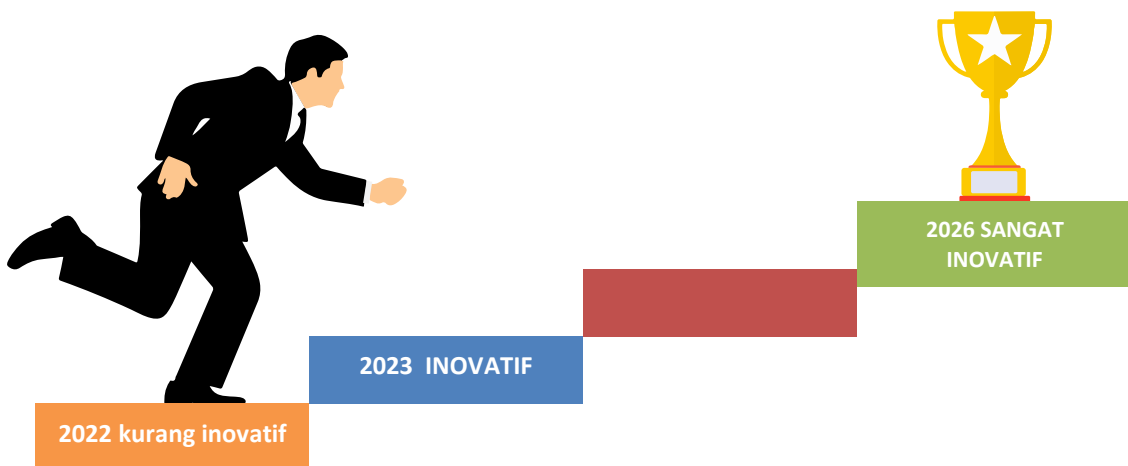
dilakukannya digitalisasi survey, belum tersedianya pengisian survey melalui website dan belum terintegrasi nya sistem survey kepuasan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah akan terus berupaya meningkatkan kepuasan masyarakat. Berbagai upaya yang dilakukan adalah :

- a. Memonitoring secara berkala Survey Kepuasan Masyarakat pada setiap dinas pelayanan publik.
- b. Melakukan pendampingan dalam melakukan Survey Kepuasan Masyarakat pada setiap dinas pelayanan publik.
- c. Menyelenggarakan forum atau konsultasi publik untuk mendengar pendapat dan kebutuhan masyarakat.
- d. Mulai mendorong dinas pelayanan publik untuk memperkenalkan digitalisasi adminitrasi layanan.

7. Skor Indeks Inovasi Daerah

Skor indeks inovasi daerah pada tahun 2023 berdasarkan dokumen RPJMD ditargetkan 1000 yaitu predikat inovatif dengan realisasi pada tahun 2023 yakni 42,04 dimana masuk dalam predikat inovatif sehingga capaiannya telah sesuai dengan yang ditargetkan. Realisasi ini meningkat dibandingkan realisasi pada tahun 2022 Kabupaten Ogan Komering Ulu



Selatan masih mendapatkan indeks 32,44 atau masuk dalam katagori kurang Inovatif.

Realisasi skor indeks inovasi daerah tahun 2023 diperoleh berdasarkan Surat Kemendagri Nomor 400.10.11-6287 Tahun 2023 tentang Indeks Inovasi Daerah provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten OKU Selatan mendapatkan nilai Indeks Inovasi Daerah kategori kabupaten dengan predikat inovatif. Terdapat perbedaan capaian kinerja terhadap indikator kinerja skor indeks inovasi daerah tersebut dikarenakan perbedaan metode perhitungan terhadap indeks inovasi daerah yang dilakukan oleh pihak Kementrian Dalam Negeri.

Berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 404/KPTS/BAPPEDA LITBANG/2023 tentang Penerapan Inovasi Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2023 terdapat 103 penerepan inovasi daerah dalam bentuk inovasi tata kelola pemerintahan, inovasi pelayanan publik, dan inovasi lainnya dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dilaksanakan dalam rangka penguatan Sistem Informasi Daerah berkolaborasi secara pentahelix melibatkan akademisi , businessman, government, community, dan media (ABGSM). Hal tersebut terinci dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Nama Inovasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
1.	SIMPATIK	Sistem informasi Penanggulangan Kemiskinan	BAPPEDA LITBANG
2.	BADAS OKUSE	Basis Data Spasial OKU Selatan	BAPPEDA LITBANG
3.	SENTRA KI	Kekayaan Intelektual	BAPPEDA LITBANG
4.	APDI SAMA SUKA	Aplikasi Digital Surat Masuk Surat Keluar	BAPPEDA LITBANG
5.	IBT	Inkubator Bisnis dan Teknologi	BAPPEDA LITBANG

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
6.	SILAPER	Safari Layanan Perizinan	DPMPTSP
7.	IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat	DPMPTSP
8.	SILACAK	Sistem Layanan Cek Dokumen	DPMPTSP
9.	TRC	Tim Rekasi Cepat	BPBD
10.	SIPACAK	Sistem Pelayanan Cepat Adminitrasi Kepegawaian	BKPSDM
11.	PREDATOR ULUNG	Petugas Rekam Data Bermotor untuk Layanan Masyarakat Perbukitan dan Pegunungan	DISDUKCAPIL
12.	SIKUPI GULA AREN	Inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Gunakan Layanan Daring Kabupaten OKU Selatan	DISDUKCAPIL
13.	KADO SERASAN	Penyerahan Dokumen Kependudukan Kepada Pengantin Pada Saat Akad Nikah dan Respesi Bekerjasama Dengan Kemenag Kab. OKU Selatan	DISDUKCAPIL
14.	LABU KOLAK	Layanan Pembuatan Secara Kolektif Kartu Identitas Anak Ke Sekolah-Sekolah Bekerja Sama Dengan Disdik	DISDUKCAPIL
15.	TABAH DULUR KU	Tanggap Musibah Dukcapil Salurkan Dokumen Kependudukan	DISDUKCAPIL
16.	PUSLING	Perpustakaan Keliling	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
17.	GERAKAN PANTURA	Gerakan Pencegahan Stunting dari Sekarang	PUSKESMAS MUARADUA
18.	BORGIBOR PATIN	Berantas Gizi Buruk Melalui Pasangan Pengantin	DPPKBPPPA
19.	TUNIK KUNING	Tunda Usia Nikah Kurangi Stunting	DPPKBPPPA
20.	BAAS OKUS	Bapak / Bunda Asuh Anak Stunting OKUS	DPPKBPPPA
21.	POKUS CETING LUR	Pegawai OKUS Cegah Stunting dengan Telur	DPPKBPPPA
22.	MULI KB	Mobile Unit Pelayanan Integratif Keluarga Berencana	DPPKBPPPA

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
23.	SAPA OKUS	Sahabat Perempuan dan Anak / Layanan Call Centre	DPPKBPPA
24.	SENTUH ASETKU	Sistem E-Monitoring Navigasi Terpadu Sederhana dan Tepat Waktu	BPKAD
25.	SIALALAK SAOS SAMBEL BPKAD	Sistem Aplikasi Laporan Aktual Sederhana BPKAD	BPKAD
26.	SHELTER BPKAD	Sistem Halaman Informasi Pelayanan Terintegrasi Pengelola Keuangan BPKAD	BPKAD
27.	SAOSSE BPKAD	Sistem Aplikasi Online Sederhana Surat Elektronik BPKAD	BPKAD
28.	HEALING BPKAD	Harapan Sehat Alami Lingkungan Keuangan BPKAD	BPKAD
29.	KEMBANG LIAR	Kegiatan Pengembangan Pemeliharaan Website Kabupaten	DISKOMINFO
30.	PANEN DI KOS	Penyamaan Nomenklatur Media Sosial se Kabupaten OKU selatan	DISKOMINFO
31.	SI DONOR PMI	Informasi Donor Darah PMI	DISKOMINFO
32.	SMS	Sabtu Minggu Siaga	POL PP
33.	BEKASAM	Berkas Administrasi dan Kearsipan Muaradua Kisam	KEC. MUARADUA KISAM
34.	PEPES KASAM	Pencari Donor Sukarela Kecamatan Muaradua Kisam	KEC. MUARADUA KISAM
35.	TANCAP	Tanda Aman Calon Pengantin	PUSKESMAS MUARADUA
36.	KONDOR	Kontak Dor To Door	PUSKESMAS MUARADUA
37.	SEMINUNG	Setiap Minum Obat Utamakan Generik	PUSKESMAS MUARADUA
38.	PANTURA	Gerakan Pencegahan Stunting dari Sekarang	PUSKESMAS MUARA DUA
39.	BIJI KECUBUNG	Bina Jiwa Sehat Kecamatan Buay Pemaca Bebas Pasung	PUSKEMAS BUAY PEMACA
40.	KADER DEBAT	Kader Dengar Batuk	PUSKEMAS BUAY PEMACA
41.	KURANG SECANTING	Kurangi dan Selalu Cegah Stunting	PUSKEMAS BUAY PEMACA

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
42.	CINDE MAS	Cegah Penularan Infeksi dengan Masker	PUSKEMAS BUAY PEMACA
43.	SENI CITA	Sadari Dini Cuci Tangan	PUSKEMAS BUAY PEMACA
44.	JASTUMI	Jamban Sehat Untuk Kami	PUSKESMAS BUAY RAWAN
45.	SAVE BUMIL	Stiker Terpasang Alarm HP Bidan Volumter Kader Bumil	PUSKESMAS BUAY RAWAN
46.	CERPEN MAS TB	Cegah Rasio Penularan Masyarakat Tuberkolosis	PUSKESMAS BUAY RAWAN
47.	KECAP MANIS	Kelas Edukasi Calon Pengantin Menuju Rumah Tangga Harmonis	PUSKESMAS BUAY RAWAN
48.	SPSS	Sapa Pasien Setiap Senin	PUSKESMAS BUAY RAWAN
49.	DERAVANIS	Kader Ajak Ivates dan Sadanis	PUSKESMAS BUAY RAWAN
50.	PENGANAN	Penanganan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	PUSKESMAS PULAU BERINGIN
51.	KARA BERAKSI	Kartu Pemantauan Pemberian ASI Eksklusif	PUSKESMAS PULAU BERINGIN
52.	GERTAK OBARU	Gerakan Tangkap Orang Batuk Baru	PUSKESMAS PULAU BERINGIN
53.	JALIN	Jemput Antar Ibu Bersalin	PUSKESMAS MEKAKAU ILIR
54.	ES TELER	Entaskan Stunting, Temukan, Edukasi, Rehabilitasi	PUSKESMAS MEKAKAU ILIR
55.	JAMES BON	Jamban Sehat Stop BAB di Kebon	PUSKESMAS MEKAKAU ILIR
56.	KUAH SOP	Makan Buah Senam Olahraga Pagi	PUSKESMAS BANDING AGUNG
57.	ANJASMARA	Antar Pasien Melahirkan segera	PUSKESMAS BANDING AGUNG
58.	GELUK USUNG	Cepat Dibawa Ibu Bersalin Ke Fasyankes	PUSKESMAS BPRRT
59.	GEMAR HUNTING	Gerakan Masyarakat Hempas Stunting	PUSKESMAS BPRRT
60.	FATMALA	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga	PUSKESMAS BPRRT

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
61.	RASA BANGGA	Gerakan Sadar Bangun Jamban Keluarga	PUSKESMAS BPRRT
62.	SEGAR AJA	Senam Ajak Keluarga	PUSKESMAS BPRRT
63.	PERMADANI AKTRIS	Persalinan Aman dan Bayi Sehat dengan Akte Gratis	PUSKESMAS WARKUK RANAU SELATAN
64.	NASEHAT RINDU	Anak Sehat karena Rajin Ke Posyandu	PUSKESMAS SIMPANG
65.	GEMILANG	Gemar Makan Ikan Lengkap Gizi Seimbang	PUSKESMAS SIMPANG
66.	NANAS CEMPEDAK	Persalinan Siap Siaga Cepat Aman dalam Bertindak	PUSKESMAS BUANA PEMACA
67.	SERDADU TB	Sebu Desa dan Dusun Atasi Tuberculosis	PUSKESMAS BUANA PEMACA
68.	GETI DAUN	Geluk Timbang Dacok Undian	PUSKESMAS BUANA PEMACA
69.	KECAP SEDAP	Kelas Calon Pengantin Sehat dan Produktif	PUSKESMAS BUANA PEMACA
70.	GERMAS SIAGA	Gerakan Meraih Sehat Sayang Ibu dan Keluarga	PUSKESMAS BUAY SANDANG AJI
71.	KRIPIK PARU	KItan Perangi Penyakit TB Paru	PUSKESMAS BUAY SANDANG AJI
72.	TAPAI MANIS BANG AJI	Tingkatkan Capaian Imunisasi Lanjutan di Kecamatan Buay Sandang AJI	PUSKESMAS BUAY SANDANG AJI
73.	SIJABAT	Siap Jamban Sehat	PUSKESMAS BUAY SANDANG AJI
74.	GETAR KADU	Gerakan Pintar Kader Posyandu	PUSKESMAS BUAY SANDANG AJI
75.	GADIS KELSA	Gerakan Iva Tes dan Sadanis Keliling Desa	PUSKESMAS BUAY SANDANG AJI
76.	KADER DEBAT	Dengar Batuk	PUSKESMAS TIGADIHAJI
77.	PATUNG TUA	Payu Hitung Penderita Jiwa	PUSKESMAS TIGADIHAJI

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
78.	JPS	Jemput Persalinan Sehat	PUSKESMAS TIGADIHAJI
79.	GENERASI ANAK TOP	Gerakan Memberi ASI Anak Tubuh Optimal	PUSKESMAS TIGADIHAJI
80.	CHAT ME	Curhat Menyusui	PUSKESMAS BUAY RUNJUNG
81.	KURAJUT ANGAN KITO	Kunjungi Rumah Lanjut Usia Dengan Penyakit Kronis	PUSKESMAS BUAY RUNJUNG
82.	BASUNG JAGUNG	Bebas Pasung Runjung Agung	PUSKESMAS RUNJUNG AGUNG
83.	JAK KESORGA	Jaga Kesehatan dengan Olahraga	PUSKESMAS RUNJUNG AGUNG
84.	CINTA JAMILA	Cepat Intensif Tanggap Jaga Ibu Hamil dan Melahirkan di Fasyankes	PUSKESMAS RUNJUNG AGUNG
85.	JAM BARU	Jamban Ada Buang Air Besar di situ	PUSKESMAS RUNJUNG AGUNG
86.	KUPUKAN BARU	Ku Punya Kebiasaan Baru	PUSKESMAS RUNJUNG AGUNG
87.	CETUS IMUT	Cegah Tetanus dengan Imunisasi TT	PUSKESMAS KISAM TINGGI
88.	KEBUN RAYA	Kelompok Bunda Rajin Yoga	PUSKESMAS KISAM TINGGI
89.	CETAR	Cepat Tanggap Darurat	PUSKESMAS KISAM TINGGI
90.	JEDA LACETAR	Jemput Dampingim Layanani Cepat Tanggap Antar	PUSKESMAS MUARADUA KISAM
91.	GOBAT	Gojek Obat TB	PUSKESMAS MUARADUA KISAM
92.	TARIK SIS	Tarik Minat ASI Eksklusif	PUSKESMAS KISAM ILIR
93.	PUTSAL YANKES	Jemput Persalinan di Fasyankes	PUSKESMAS KISAM ILIR
94.	1D1S	One Day One Suspect	PUSKESMAS KISAM ILIR
95.	JUMELIN	Jumat Media Informasi	PUSKESMAS KISAM ILIR

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
96.	GARSUS ROSA	Gardu Khusus Rokok Desa	PUSKESMAS SINDANG DANAU
97.	MAYANG PERSADA	Mari Sayang Ibu dan Anak dengan Bersalin Ke Fasyankes	PUSKESMAS SINDANG DANAU
98.	GERANAT	Gerakan Nikah Sehat	PUSKESMAS SINDANG DANAU
99.	POSKESTREN	Pos Kesehatan Pesantren	PUSKESMAS SINDANG DANAU
100.	BULIR SELASIH	Ibu Bersalin Sehat dan Selamat di Fasyankes	PUSKESMAS SUNGAI ARE
101.	APOSE TOKCER	Ayo Ke Posyandu Sehatkan Anak Agar Tumbuh Optimal Berkualitas dan Cerdas	PUSKESMAS SUNGAI ARE
102.	GEMA PENTING	Gerakan Masyarakat Peduli Sunting	PUSKESMAS SUNGAI ARE
103.	CATIN DAHSYAT	Calon Pengantin Cerdas dan Sehat	PUSKESMAS SUNGAI ARE

Jika diperbandingkan dengan skor indeks inovasi daerah seluruh provinsi di Sumatera Selatan, berdasarkan Surat Kemendagri Nomor 400.10.11-6287 Tahun 2023 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menduduki posisi 13 dan termasuk dari 10 Kabupaten/Kota yang masuk dalam katagori Inovatif dari jumlah total 18 Kabupaten/Kota. Untuk perbandingan tingkat Nasional, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan termasuk dalam 329 Pemerintah Daerah berpredikat Inovatif.

Tabel 3.11 Skor Indeks Inovasi Daerah Seluruh Provinsi di Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nilai Indeks Inovasi Daerah Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan
1	Sumatera Selatan	83,28
2	Palembang	68,13
3	Ogan Ilir	61,16
4	Musi Rawas	55,75
5	Muara Enim	55,71
6	Ogan Komering Ilir	55,56

No	Kabupaten/Kota	Nilai Indeks Inovasi Daerah Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan
7	Lubuk Linggau	54,09
8	Pali	53,66
9	Banyuasin	51,71
10	Empat Lawang	49,57
11	Ogan Komering Ulu Timur	44,18
12	Musi Banyuasin	42,52
13	Ogan Komering Ulu Selatan	42,04
14	Ogan Komering Ulu	38,76
15	Pagar Alam	38,75
16	Musi Rawas Utara	36,93
17	Lahat	20,66
18	Prabumulih	10,5

Pencapaian target sangat Inovatif sangat diharapkan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Badan Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah telah menganalisa faktor penghambat dan pendorong pencapaian skor indeks inovasi daerah. Faktor penghambat dalam pencapaian skor inovasi daerah adalah kurangnya literasi perangkat daerah mengenai kebermanfaatan inovasi dan kurang semangatnya perangkat daerah dalam membangun inovasi. Faktor pendorong dalam ketercapaian skor indeks inovasi daerah adalah kewajiban dalam menciptakan inovasi dalam ujian kenaikan pangkat.

Telah disusun juga upaya guna mencapai target sangat inovatif diakhir periode RPJMD. Upaya tersebut antara lain adalah :

- a. Setiap perangkat daerah di Kabupaten OKU Selatan khususnya perangkat daerah pada urusan wajib pelayanan dasar diamanatkan untuk menghasilkan inovasi. Dari inovasi yang ada pada perangkat daerah inilah yang nantinya akan direkap dan dimasukkan dalam sistem indeks inovasi daerah;

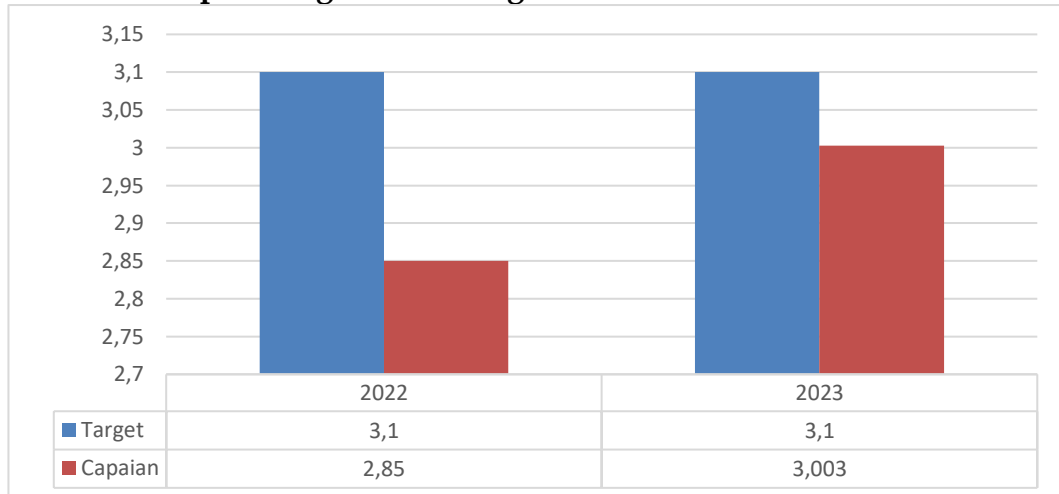
- b. Mengevaluasi terhadap inovasi yang diterapkan. Upaya ini untuk menyelaraskan perubahan dan kebutuhan organisasi maupun masyarakat sehingga inovasi dapat mencapai sasaran;
- c. Memanfaatkan proyek perubahan dari peserta pendidikan dan pelatihan jabatan, baik eselon II, III, maupun IV seperti proper yang dibuat oleh peserta diklat;
- d. Memberikan penghargaan pada para inventor. Dengan demikian, aparatur sipil negara, OPD, maupun pihak terkait dapat terpacu untuk menghasilkan inovasi;
- e. Perlu adanya perbaikan manajemen inovasi daerah melalui peningkatan kapasitas organisasi kelitbangan. Manajemen tersebut dapat membentuk cara pandang bagi setiap pegawai untuk berpikir inovatif dalam memecahkan setiap persoalan;
- f. Menyelenggarakan diklat penyusunan proposal inovasi daerah;
- g. Mengadakan bimbingan teknis tentang penguatan indeks inovasi daerah untuk strategi membangun pemerintah daerah yang inovatif;
- h. Meningkatkan kualitas inovasi melalui dukungan regulasi, sumber daya inovasi yang mumpuni, serta memperbanyak pelatihan.

8. Maturitas SPIP

Tingkat Maturitas SPIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 telah mencapai level 3 dengan nilai 3,003 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 2,86. Target Tingkat Maturitas SPIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 3,1 sehingga capaian pada tahun 2023 sebesar 96,9. Tingkat Maturitas SPIP level 3 memiliki arti organisasi sudah terdefinisi atau organisasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian

kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.

Grafik 3.15 Perbandingan Target dan Capaian Tingkat Maturitas SPIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2023



SPIP Maturitas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan jika dibandingkan dengan nilai SPIP Maturitas Provinsi Sumatera Selatan hampir mendekati namun untuk level berada di level yang sama yaitu level 3. Dibandingkan dengan data Kabupaten/Kota, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan termasuk kedalam 11 Kabupaten/Kota yang sudah memiliki Maturitas SPIP level 3.

Urut	Kode PWK	No	Perwakilan	SPIP-T	
				Skor	Level
7			Sumatera Selatan		
109	PW07	1	Kabupaten Lahat	3.230	3
110	PW07	2	Kabupaten Muara Enim	3.200	3
111	PW07	3	Kabupaten Banyuasin	3.197	3
112	PW07	4	Kabupaten Musi Banyuasin	2.792	2
113	PW07	5	Kabupaten Ogan Komering Ilir	3.171	3
114	PW07	6	Kabupaten Musi Rawas	3.025	3
115	PW07	7	Kota Pagar Alam	2.999	2
116	PW07	8	Kota Lubuklinggau	3.204	3
117	PW07	9	Kota Palembang	3.047	3
118	PW07	10	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	2.952	2
119	PW07	11	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	3.003	3
120	PW07	12	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	3.355	3
121	PW07	13	Kabupaten Empat Lawang	3.274	3
122	PW07	14	Kabupaten Ogan Komering Ulu	2.797	2
123	PW07	15	Kota Prabumulih	3.201	3

124	PW07	16	Kabupaten Musi Rawas Utara	3.066	3
125	PW07	17	Kabupaten Ogan Ilir	2.675	2

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah melakukan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penilaian Maturitas SPIP. Faktor pendukung adalah Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk peningkatan level Maturitas SPIP. Untuk faktor Penghambat antara lain terdapat beberapa dokumen bukti dukung yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian Maturitas SPIP; Tidak terdapatnya sebagian dokumen pendukung untuk pemenuhan penilaian Maturitas SPIP; Kurangnya waktu mulai dari pemenuhan dokumen bukti dukung, input data pada aplikasi sampai dengan penilaian Maturitas SPIP. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Inspektorat Kabupaten terus berupaya meningkatkan tingkat maturitas SPIP dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan oleh BPKP, Memperkuat kolaborasi antar OPD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sehingga tercapainya target penilaian tingkat maturitas SPIP.

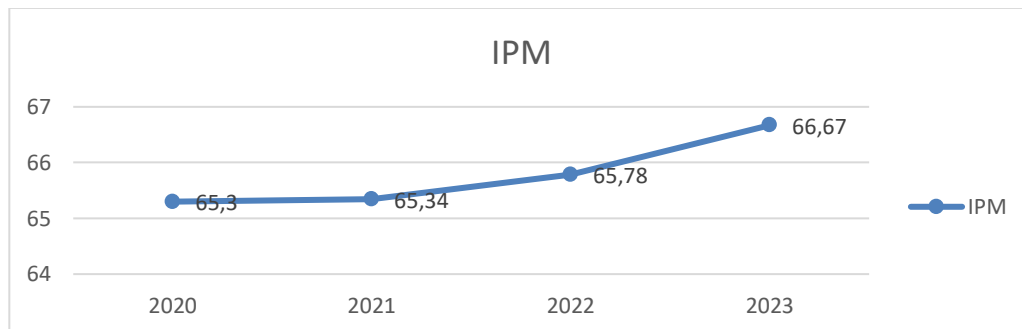
Tabel 3.12 Indikator Kinerja Misi 2 Meningkatkan Akses Pendidikan Berkualitas

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
3. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas								
Indeks Pembangunan Manusia	Poin	65,34	65,87	67,67	66,67	98,52	69,58	95,82
Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	7,85	7,86	8,4	8,05	95,83	9	89,44
Angka harapan lama sekolah	Tahun	11,76	11,78	11,88	11,79	99,24	12,01	98,17
APM SD/MI	Persen	89,27	99,94	99,12	99,6	100,48	99,24	100,36
APM SMP/MTs	Persen	61,8	80,2	78,74	80,14	101,78	78,8	101,70
APM SMA/SMK/ MA	Persen	54	61,6	62,8	56,94	90,67	63,5	89,67
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persen	44,71	44,24	58,83	44,78	76,12	72,68	61,61
Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai	75	48,69	49,5	65	131,31	56,5	115,04

6. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 66,67 hampir mencapai target tahun 2023 yaitu sebesar 67,67 sehingga ketercapaian realisasi IPM terhadap target tahun 2023 adalah 98,52. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan diharapkan terus meningkat hingga akhir tahun RPJMD. Indeks Pembangunan manusia menurut standar United Nations Development Program (UNDP), terdiri dari 4 kriteria, yakni IPM >80 kategori sangat tinggi, IPM 70-79 kategori tinggi, serta IPM 60-79 kategori sedang. Untuk itu IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tersebut mengindikasikan bahwa masuk kategori sedang.

Grafik 3.16 IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2023



Berdasarkan data BPS, nilai IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih dibawah rata-rata nilai IPM Nasional yang sebesar 73,77 dan dibawah nilai IPM provinsi Sumatera Selatan yaitu 71,62. Apabila dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota seluruh Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menduduki peringkat 15 dari 17 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus berupaya untuk meningkatkan nilai IPM dengan meningkatkan indikator-indikator pendukung nilai IPM yaitu pendidikan, kesehatan dan kebutuhan hidup layak.

Tabel 3.13 IPM Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2023

Kabupaten/Kota Sumatera Selatan	IPM
Sumatera Selatan	71.62
Ogan Komering Ulu	71.01
Ogan Komering Ilir	68.65
Muara Enim	70.24
Lahat	69.10
Musi Rawas	68.26
Musi Banyuasin	69.17
Banyuasin	68.65
Ogan Komering Ulu Selatan	66.67
Ogan Komering Ulu Timur	70.96
Ogan Ilir	68.76
Empat Lawang	66.68
Pali	66.64
Musi Rawas Utara	66.60
Palembang	80.02
Prabumulih	76.46
Pagar Alam	70.45
Lubuk Linggau	76.19

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2023

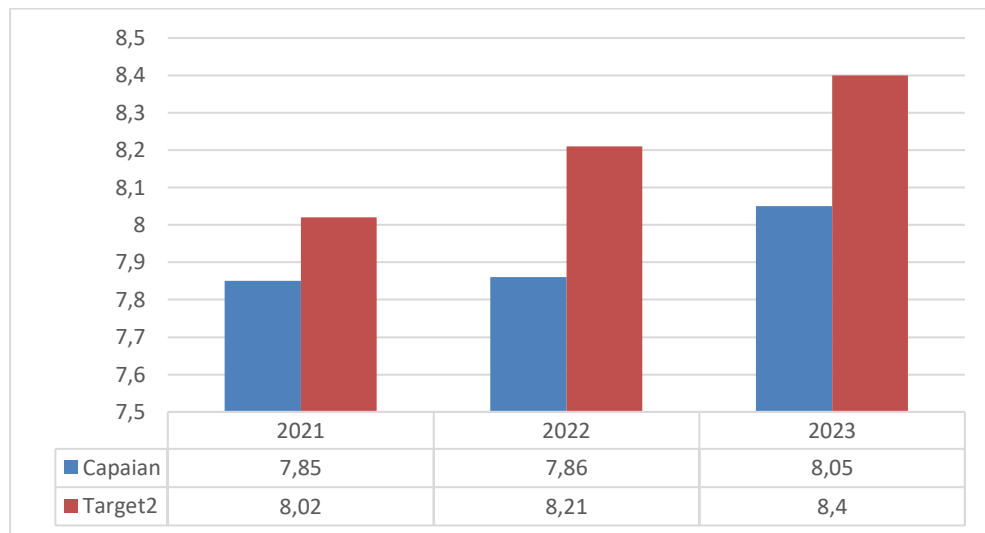
7. Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dapat didefinisikan jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat Sekolah Dasar (SD) diperhitungkan rata-rata lama sekolah selama 6 (enam) tahun, tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) angka rata-rata sekolah diperhitungkan selama 9 (sembilan) tahun sedangkan tamatan Sekolah Menengah (SMA dan SMK) diperhitungkan angka rata-rata lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus mengalami peningkatan, pada tahun 2023 sebesar 8,05. Namun angka tersebut belum mencapai target tahun 2023 yang sebesar

8,4 sehingga capaian RLS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 95,83.

Grafik 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan angka rata-rata lama sekolah sejak tahun 2021 sampai dengan 2023 yang belum mencapai target yang telah ditentukan hal ini terkait dengan adanya pelaksanaan sekolah gratis untuk menambah biaya operasional sekolah selain dari dana BOS.

Angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah mencapai 8,05 tahun artinya secara rata-rata penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berusia 25 tahun keatas telah menyelesaikan pendidikan jenjang menengah pertama kelas VIII. Untuk capaian tahun 2021, 2022, dan 2023 dilihat dari grafik masih belum memenuhi target yang telah ditentukan, belum tercapainya rata-rata lama sekolah hingga jenjang SMA/SMK ini disebabkan terjadinya perubahan pada metode penghitungan angka rata-rata lama sekolah, dulu angka rata-rata lama sekolah dihitung dari penduduk yang berusia 15 tahun keatas, dengan metode baru dihitung dari jumlah penduduk

yang berusia 25 tahun keatas yang mengikuti Standar Internasional yang digunakan oleh UNDP sehingga perlu ditinjau ulang lagi untuk target yang telah ditetapkan, selain itu masih perlu peningkatan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 12 tahun sehingga mengurangi angka putus sekolah.

Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih dibawah angka rata-rata lama sekolah Nasional sebesar 8,77 dan angka rata-rata lama sekolah provinsi 8,50. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menempati posisi 8 dari 17 Kabupaten/Kota terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.14 Angka Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023

Kabupaten/Kota	Angka rata-rata lama sekolah
Sumatera Selatan	8.50
Ogan Komering Ulu	10,92
Ogan Komering Ilir	10,35
Muara Enim	9,93
Lahat	9,43
Musi Rawas	8,85
Musi Banyuasin	8,56
Banyuasin	8,14
Ogan Komering Ulu Selatan	8,08
Ogan Komering Ulu Timur	8,07
Ogan Ilir	8,05
Empat Lawang	7,68
Pali	7,66
Musi Rawas Utara	7,56
Palembang	7,5
Prabumulih	7,46
Pagar Alam	7,08
Lubuk Linggau	7,08

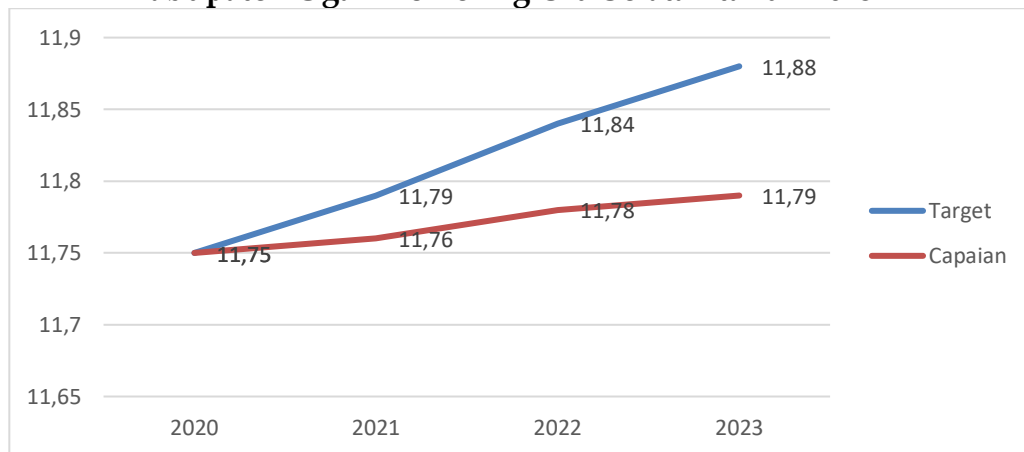
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Upaya yang dilakukan untuk bisa meningkatkan angka rata-rata lama sekolah sehingga bisa mencapai keberhasilan indikator ini yaitu melalui program pengelolaan pendidikan dengan kegiatan peningkatan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 12 tahun dan memperbaiki akses Sekolah sehingga mengurangi angka putus sekolah.

8. Angka Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 memiliki nilai 11,79 dengan capaian realisasi 99,24 dari target sebesar 11,88. Angka Harapan Lama Sekolah mengalami peningkatan disetiap tahunnya namun masih berada dibawah target.

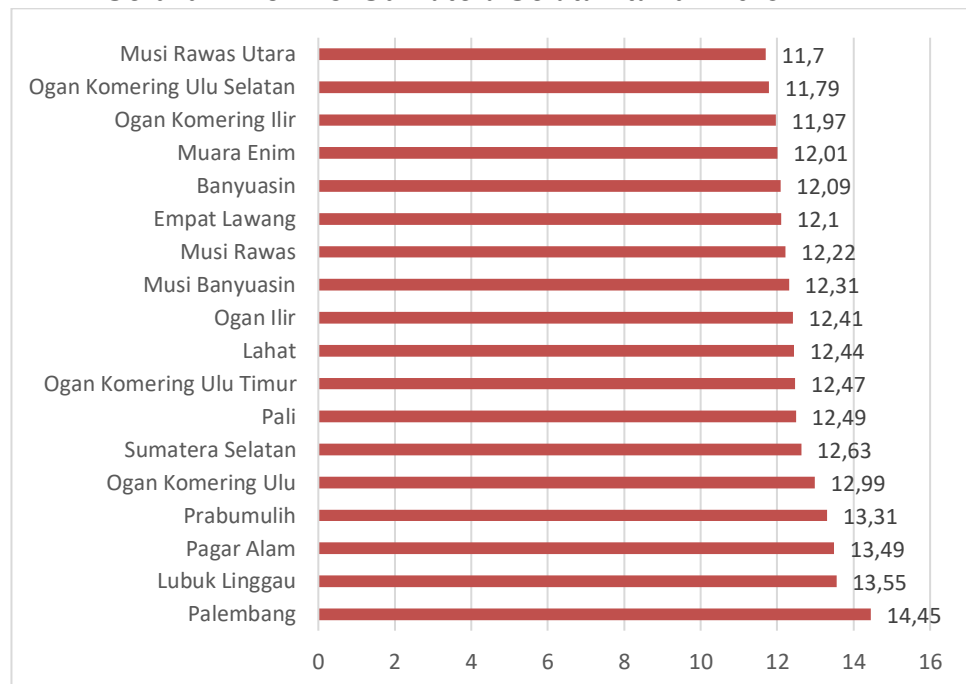
Grafik 3.17 Target dan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023



Belum tercapainya Angka Harapan Lama Sekolah hingga jenjang SMA/SMK ini disebabkan terjadinya perubahan pada metode penghitungan angka rata rata lama sekolah, dulu angka rata rata lama sekolah dihitung dari penduduk yang berusia 15 tahun keatas, dengan metode baru dihitung dari jumlah penduduk yang berusia 25 tahun keatas yang mengikuti Standar Internasional yang digunakan oleh UNDP, sehingga perlu ditinjau ulang lagi untuk target yang telah ditetapkan.

Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih dibawah Angka Harapan Lama Sekolah Nasional yaitu sebesar 13,01. Untuk perbandingan di tingkat Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menduduki 2 terendah dari 17 Kabupaten/Kota.

Grafik 3.18 Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023

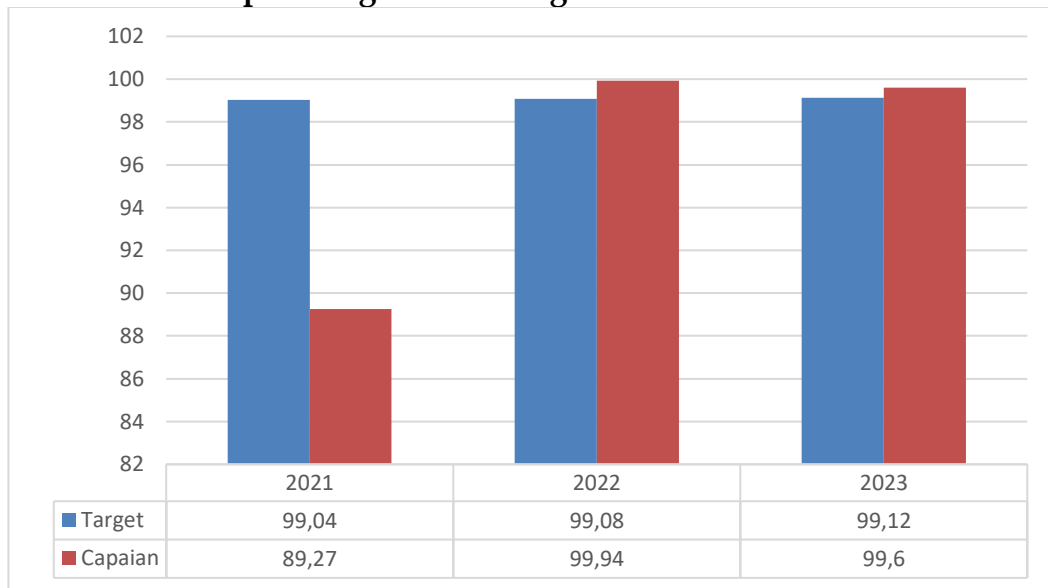


Sumber: BPS Provisi Sumatera Selatan, 2023

9. APM SD/MI

APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 sebesar 99,6%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 99,94% namun sudah mencapai target tahun 2023 sebesar 99,12% sehingga realisasi tahun 2023 sebesar 100,48%. APM SD/MI memiliki nilai 99,6 persen yang artinya adalah angka partisipasi siswa SD/MI yang bersekolah diusia ideal atau 6 tahun sebesar 99,6% dan sisa nya merupakan dibawah usia ideal.

Grafik 3.19 Perbandingan Target dan Capaian APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023

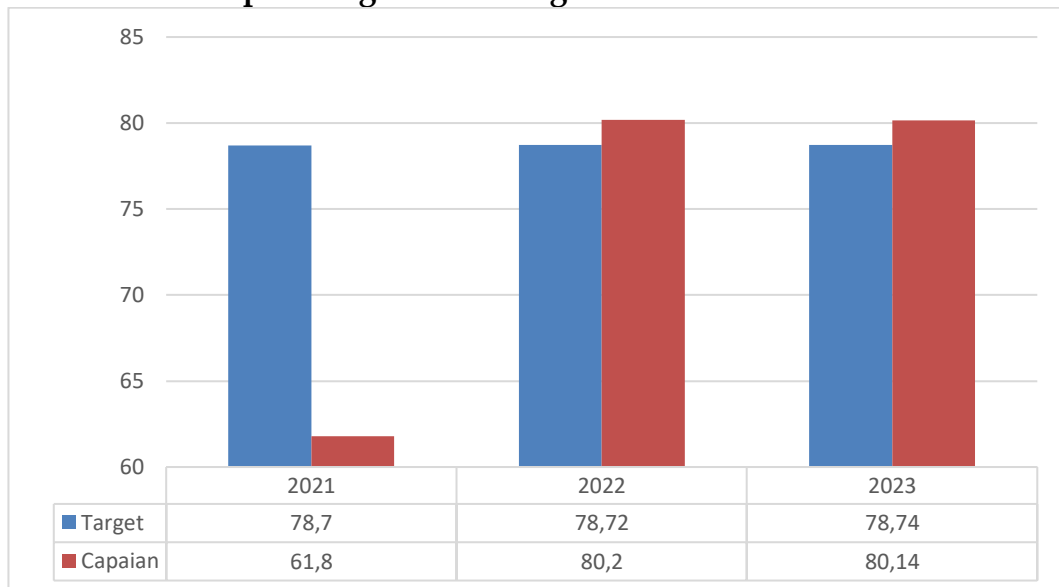


APM adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yg bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100%. Apabila dibandingkan dengan APM SD/MI Provinsi Sumatera Selatan, APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih diatas nilai APM SD/MI Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 98,12

10. APM SMP/MTS

APM SMP/MTS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 sebesar 80,14%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 80,2% namun sudah melebihi target tahun 2023 sebesar 78,74% sehingga realisasi tahun 2023 sebesar 101,78%. APM SMP/MTS memiliki nilai 80,14 persen yang artinya adalah angka partisipasi murni siswa SMP/MTs jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs/Sederajat (13-15 tahun) sebanyak 80,14 persen.

Grafik 3.20 Perbandingan Target dan Capaian APM SMP/MTs Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023



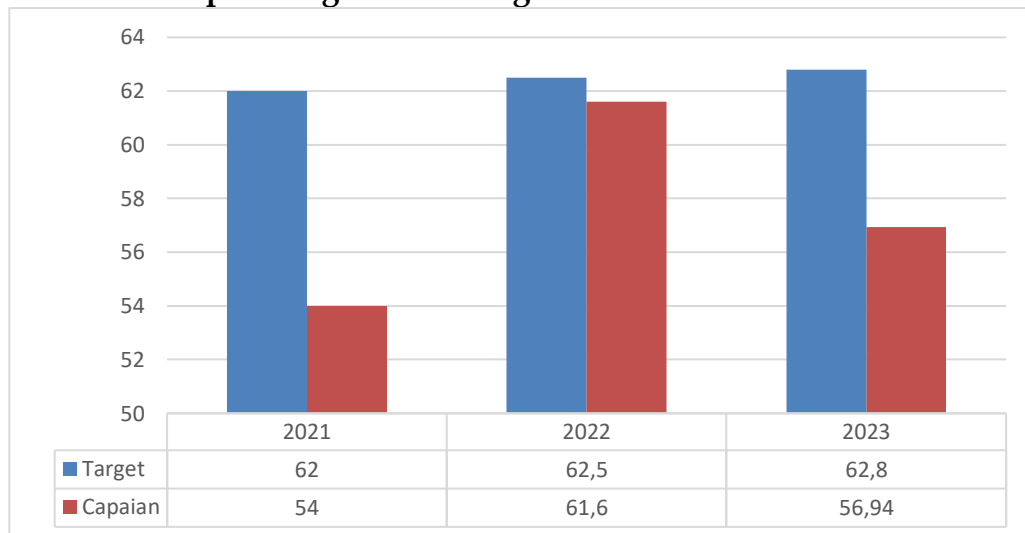
APM adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yg bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100%. Apabila dibandingkan dengan APM SMP/MTs Provinsi Sumatera Selatan, SMP/MTs Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih diatas nilai A SMP/MTs Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 79,12.

11. APM SMA/MA

APM SMA/MA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 sebesar 56,94%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 61,6% dan dibawah target tahun 2023 sebesar 62,8% sehingga realisasi tahun 2023 sebesar 90,67%. APM SMA/MA memiliki nilai 56,94 persen yang artinya adalah angka partisipasi murni siswa

SMA/MA umlah murid umur 16-18 tahun yang bersekolah di tingkat SMA/MA/ sederajat sebanyak 56,94 persen.

Grafik 3.21 Perbandingan Target dan Capaian APM SMA/MA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023

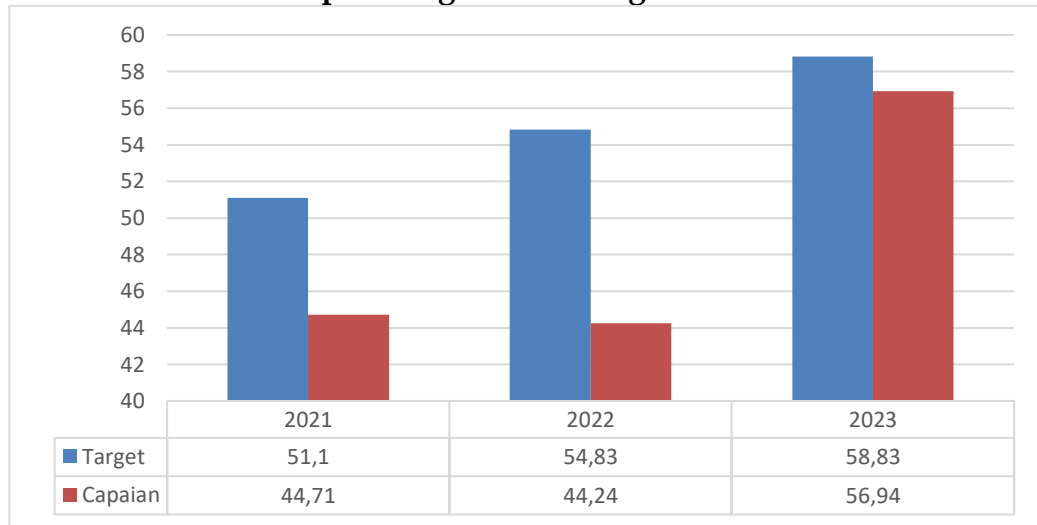


APM adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yg bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100%. Apabila dibandingkan dengan APM SMA/MA Provinsi Sumatera Selatan, SMA/MA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibawah nilai SMA/MA Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 61,24.

12. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Jumlah partisipasi penduduk balita dalam mengikuti jenjang pendidikan PAUD pada tahun 2023 sebesar 44,78 persen. Mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 44,24. Partisipasi penduduk dalam PAUD masih belum sesuai dengan target tahun 2023 yaitu 58,83 persen sehingga capaian pada tahun 2023 sebesar 76,12 persen.

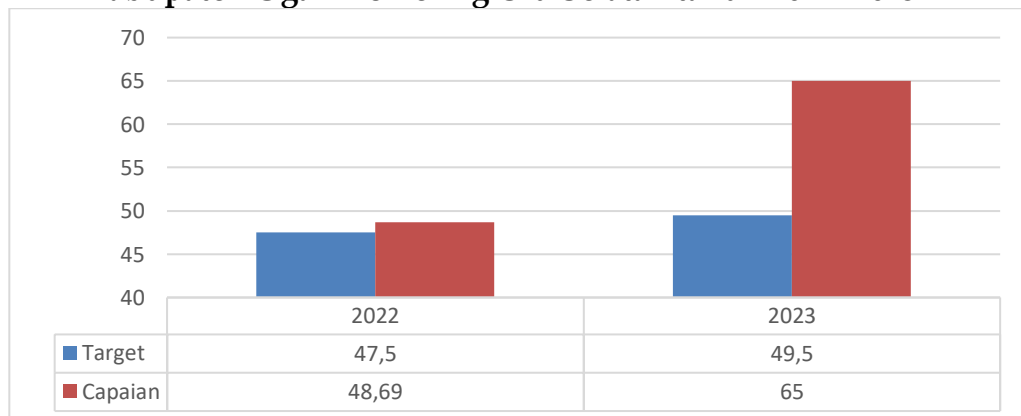
Grafik 3.22 Perbandingan Target dan Capaian Angka Partisipasi Sekolah PAUD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023



13. Tingkat Kegemaran Membaca

Tingkat Kegemaran membaca kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 sebesar 65 persen meningkat signifikan dari tahun 2022 sebesar 48,69 persen. Tingkat Kegemaran membaca tahun 2023 melebihi target tahun 2023 sebesar 49,5 dengan capaian 131,31.

Grafik 3.23 Perbandingan Target dan Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021- 2023



Angka tingkat
kegemaran membaca
Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Selatan
hampir mendekati tingkat
kegemaran membaca



nasional tahun 2023 yaitu sebesar 66,7 persen . Jika dibandingkan dengan Tingkat Kegemaran Membaca Provinsi, Kabupaten Ogan Komerling Selatan masih dibawah TGM Provinsi yaitu sebesar 68,64 persen.

Telah dianalisis faktor pendorong dan penghambat tingkat kegemaran membaca Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan. Faktor Pendorong tingkat kegemaran membaca adalah keragaman bahan bacaan yang disajikan, tersedianya perpustakaan keliling, undangan kunjungan dari sekolah yang ada di Ogan Komerling Ulu Selatan. Faktor penghambat tingkat kegemaran membaca antaralia yaitu sarana dan prasaran yang kurang memadai, belum tersedianya perpustakaan digital, perpustakaan keliling hanya menjangkau di sekitar ibu kota kabupaten.

Tabel 3.15 Indikator Kinerja Misi 2 Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
4. Mewujudkan derajat kesehatan Masyarakat								
Indeks Pembangunan Manusia	Poin	66,67	65,87	67,67	66,67	98,52	69,58	95,82
Angka usia harapan hidup	Tahun	67,07	67,36	68,38	67,88	99,27	69,75	97,32
Angka Kesakitan	Persen	16,95	21,47	14,46	20,17	71,69	11,97	59,35
Angka kematian bayi		18	9	30	19	136,67	15	73,33
Angka kematian ibu		5	3	2	2	100,00	0	80,00
Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Persen	1,33	0,34	2,39	1,21	149,37	1,89	135,89
Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)		N/A	N/A	Padapa	N/A	N/A	Wistara	N/A

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
4. Mewujudkan derajat kesehatan Masyarakat								
Cakupan peserta KB aktif	Persen	69,79	68,54	70,18	74,08	105,56	71,34	103,84
Peringkat pada porprov	Peringkat	3	N/A	3	5	60,00	3	50,00

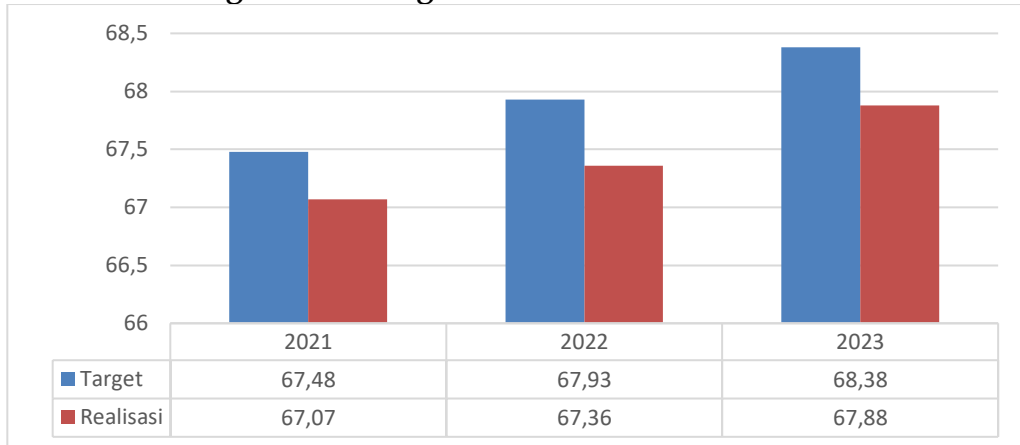
14. Angka Usia Harapan Hidup

Harapan Hidup merupakan jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Angka Harapan Hidup merupakan sarana evaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya di suatu negara. Dengan evaluasi tersebut pemerintah dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi para penduduknya.

Apabila ditemukan Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah maka pemerintah harus mengadakan lebih banyak program pembangunan, kesehatan, dan program sosial lainnya seperti kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori, termasuk program pemberantasan kemiskinan. Sementara peningkatan Angka Harapan Hidup menunjukkan bahwa bayi-bayi telah terjamin kesehatan dan kemiskinan sudah diatasi lebih baik

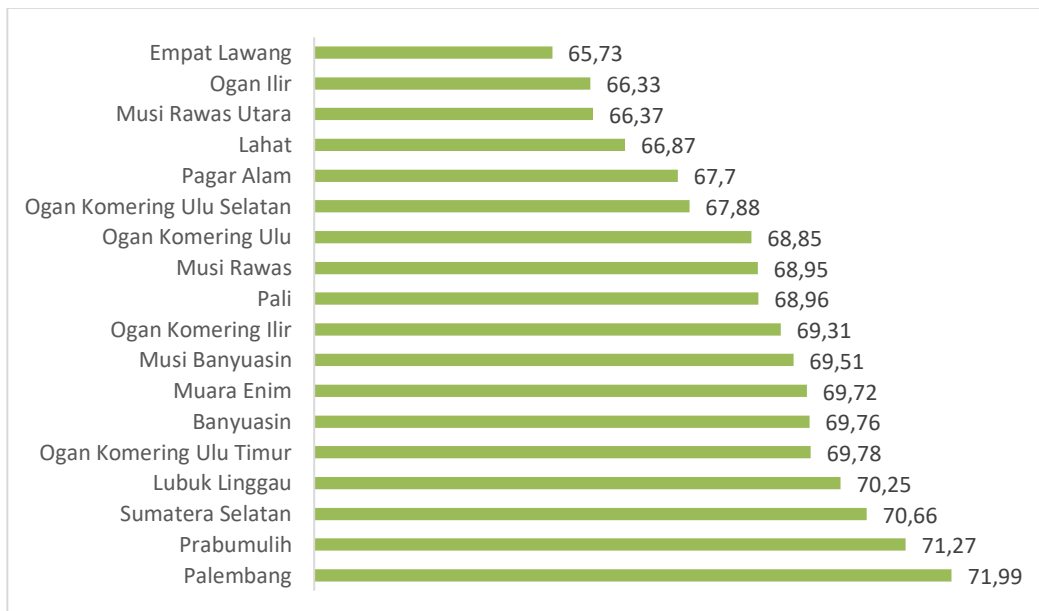
Angka Harapan Hidup di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya walaupun belum mencapai target yang ditetapkan RPJMD Kab. OKU Selatan yakni 68.38 Tahun, sedangkan pada tahun 2022 mencapai 67.36 Tahun.

Grafik 3.24 Target dan Realisasi Angka Harapan Hidup kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023



Usia Harapan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih di bawah rata-rata Usia Harapan Hidup Nasional sebesar 73,70 dan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 74,40. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di seluruh Provinsi Sumatera Selatan maka dapat terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.25 Angka Harapan Hidup kabupaten/Kota Provinsi Selatan Tahun 2023



Salah satu permasalahan mendasar pada pelayanan kesehatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah belum meratanya tenaga kesehatan terutama tenaga medis dan para medis hingga ke daerah sulit yang terlihat dari beberapa indikator cakupan layanan kesehatan yang masih berada di bawah 100%.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya pengusulan kebutuhan tenaga medis melalui usulan kebutuhan PPPK sehingga rasio tenaga kesehatan per satuan penduduk terpenuhi.

15. Angka Kesakitan

Angka kesakitan adalah rasio antara banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu di bagi dengan jumlah penduduk pada suatu waktu. Status kesehatan penduduk memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan penduduk dan biasanya dapat dilihat melalui indikator angka kesakitan, yaitu persentase penduduk yang mengalami gangguan kesehatan selama sebulan sebelum pencacahan hingga mengganggu aktifitas sehari-hari.

Angka Kesakitan pada Tahun 2023 belum tersedia datanya, sehingga data Angka Kesakitan masih menggunakan data Tahun 2022. Angka Kesakitan di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan belum mencapai target yang ditetapkan RPJMD Kab. OKU Selatan yakni 20,17 Persen, sedangkan pada tahun 2021 mencapai 16.95 Persen. Berikut ini grafik Realisasi dan Target Tahun 2022.

Dengan melihat kondisi ini, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Kesehatan selalu meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dengan memberikan

kemudahan pelayanan dan kemudahan akses dalam memperoleh pelayanan.

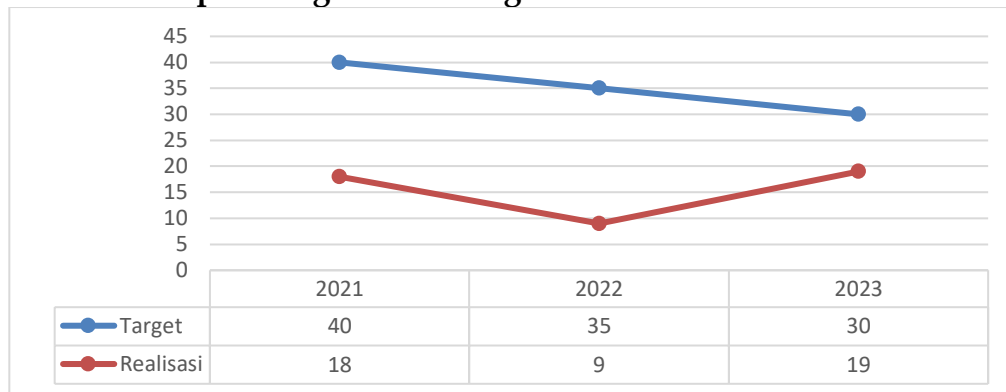
Upaya yang telah dilakukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Kesehatan untuk menurunkan persentase Angka Kesakitan diantaranya:

- a. Pembangunan fisik mulai dari menambah jumlah poskesdes, polindes dan pustu berdasarkan prioritas.
- b. Rehab sarana dan prasarana fasilitas kesehatan di puskesmas, pokesdes, polindes dan pustu
- c. Menambah transportasi rujukan berupa mobil ambulans demi menjangkau pelayanan masyarakat di pelosok pedesaan di wilayah Kabupaten OKU Selatan.
- d. Menambah jumlah tenaga medis teknis seperti tenaga Dokter, ATLM, Sanitarian, Nutrisionis, perawat gigi, apoteker agar pelayanan kesehatan dapat dipertahankan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan

16. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi pada tahun 2023 berjumlah 19 kematian masih di bawah target tahun 2023 yaitu 30 jumlah kematian. Sehingga capaian pada tahun 2023 yaitu 136,67. Jumlah kematian bayi tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 9 kematian.

Grafik 3.26 Target dan Realisasi Jumlah Kematian Bayi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023



Jumlah kematian bayi di Kecamatan OKU Selatan terdiri dari Kecamatan Warkuk Ranau Selatan 1 orang, Kecamatan Runjung Agung 1 orang, Kecamatan Muaradua 2 orang, Kecamatan Buana Pemaca 1 orang, Kecamatan Sindang Danau 1 orang, Kecamatan Banding Agung 2 orang, Kecamatan Kisam Tinggi 2 orang, Kecamatan Buay Sandang Aji 3 orang, Kecamatan Muaradua Kisam 1 orang, Kecamatan Buana Pemaca 1 orang, Kecamatan Mekakau Ilir 1 orang, Kecamatan Pulau Beringin 2 orang, Kecamatan Buay Pemaca 1 orang dan Kecamatan Kisam Tinggi 1 orang.

Tercapainya indikator ini dikarenakan semakin mudahnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dengan adanya program dan program JKN/KIS bersumber dari APBN maupun bersumber APBD melalui program JAMKESDA, Jampersal dan rumah tunggu kelahiran di kab/kota, sudah terbentuknya Puskesmas PONED, semakin meningkatnya cakupan pemeriksaan bayi baru lahir, cakupan imunisasi yang semakin baik, semakin baiknya cakupan gizi anak bayi dan balita serta semakin meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan diharapkan dapat menurunkan angka kematian bayi. Beberapa faktor penghambat dalam menurunkan angka kematian bayi antara lain kurangnya sarana dan prasarana kegawatdaruratan di

Puskesmas, akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan di beberapa daerah masih sulit dijangkau, sistem rujukan maternal dan neonatal yang belum berjalan optimal dan belum meratanya SDM kesehatan yang berkompeten.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi ini karena kematian bayi telah menjadi program prioritas nasional dan merupakan komitmen global yang dicantumkan dalam *SDG's (Sustainable Development Goals)*. Peranan dan keterlibatan sektor lain untuk ikut serta berperan dalam penurunan angka kematian bayi juga terus ditingkatkan. Beberapa program dan kegiatan yang masih menjadi prioritas untuk masa yang akan datang diantaranya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelaksanaan pemantauan PWS KIA dan surveilans kematian bayi dan balita di tingkat kabupaten/kota;
- b. Berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota sampai ke tingkat desa dan kelurahan untuk menyusun strategi perencanaan percepatan penurunan kasus kematian ibu dan bayi;
- c. Peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan sampai dengan tingkat desa dan kelurahan melalui penempatan bidan di setiap desa dan pembangunan Poskesdes;
- d. Meningkatkan kompetensi/kapasitas teknis tenaga kesehatan dalam hal pelayanan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan dan penanganan bayi baru lahir melalui pelatihan dan pertemuan teknis program;
- e. Penerapan Program Desa Siaga juga diharapkan akan dapat menekan angka kematian bayi;
- f. Integrasi BKB (Bina Keluarga Balita), Pendidikan Anak Usia Dina (PAUD) dan Posyandu;
- g. Konsorsium kerja sama dengan perguruan tinggi dan swasta untuk

meningkatkan kualitas hidup anak dan penurunan kematian.

17. Angka Kematian Ibu

Berdasarkan data laporan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) jumlah kematian Ibu di Kabupaten OKU Selatan tahun 2023 semakin menurun dan mencapai target yang ditetapkan RPJMD Kab. OKU Selatan yakni sebanyak 2 orang di mana pada tahun 2022 mencapai 3 orang. Berikut ini grafik Target dan Realisasi Tahun 2022-2023.

Grafik 3.27 Target dan Realisasi Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2023



Jumlah Kematian Ibu melahirkan tahun 2023 terdapat di Kecamatan Buay Sandang Aji sebanyak 1 orang dan Kecamatan Mekakau Ilir 1 orang. Sedangkan di 17 Kecamatan tidak ada kematian ibu. Adapun penyebab kematian ibu melahirkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Gangguan Sistem Peredaran Darah Perdarahan, Hipertensi, dan Lain-lain (TBC).

Tercapainya indikator ini disebabkan karena semakin baiknya fasilitas kesehatan di daerah, akses ke fasilitas kesehatan yang semakin baik dengan adanya program JKN/KIS bersumber dari APBN maupun bersumber APBD melalui program JAMKESDA, Jampersal dan rumah tunggu kelahiran di kab/kota. Penanganan persalinan yang semakin

baik dengan meningkatnya persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, deteksi dini faktor resiko oleh tenaga kesehatan, sistem rujukan yang semakin baik, kerjasama dukun beranak dengan bidan dimana dukun beranak tidak menolong persalinan tetapi mengantarkan ibu bersalin ke bidan atau tenaga kesehatan yang kompeten.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi ini karena kematian bayi telah menjadi program prioritas nasional dan merupakan komitmen global yang dicantumkan dalam *SDG's (Sustainable Development Goals)*. Peranan dan keterlibatan sektor lain untuk ikut serta berperan dalam penurunan angka kematian ibu terus ditingkatkan. Beberapa program yang masih menjadi prioritas untuk masa yang akan datang adalah :

- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, khususnya untuk ibu hamil terutama melalui pembangunan Pos Kesehatan Desa dan Pos Kesehatan Kelurahan serta penempatan bidan yang tinggal di desa;
- b. Pelaksanaan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi);
- c. Kunjungan antenatal pertama (K1) sedapat mungkin dilakukan pada trimester pertama, guna mendorong peningkatan cakupan kunjungan antenatal empat kali (K4);
- d. Pelayanan KB harus ditingkatkan guna mengurangi faktor risiko 4 terlalu (terlalu muda, terlalu sering, terlalu rapat dan terlalu tua);
- e. Pelaksanaan *Ante Natal Care* (ANC) yang terintegrasi untuk ibu hamil ,termasuk pemeriksaan HIV/AIDS, Malaria, Cacangan dan penyakit infeksi menular lainnya secara terintegrasi dan pelaksanaan kelas ibu hamil dengan melibatkan keluarga dan masyarakat;
- f. Pelaksanaan *Audit Maternal Perinatal* (AMP) di tingkat

kabupaten/kota;

- g. Pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam kesehatan reproduksi responsive gender harus ditingkatkan untuk meningkatkan *Health Care Seeking Behaviour*.

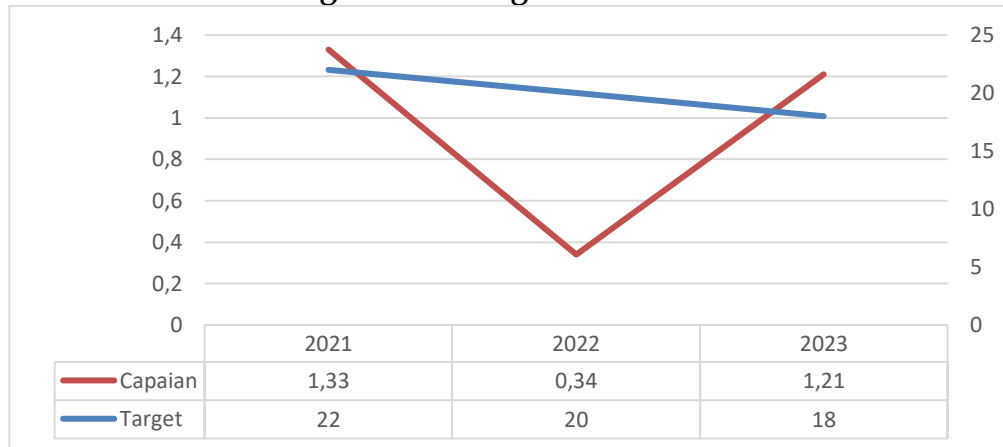
18. Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Di Bawah Lima Tahun/Balita

Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dibandingkan dengan menggunakan standar WHO tahun 2005. Data tinggi badan pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menjadi analisis untuk status gizi dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Klasifikasi berdasarkan indikator TB/U adalah sebagai berikut standar dari WHO dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010: Sangat Pendek: Zscore $< -3,0$; dan Pendek: Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$.

Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Di Bawah Lima Tahun/Balita di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu 2,39 persen. Berdasarkan laporan pengelola program balita Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2023 realisasi stunting mencapai 1,21 persen dan persentase capaian tahun

2023 sebesar 149,37 persen. Berikut ini grafik Target dan Realisasi Tahun 2022-2023.

Grafik 3.28 Target dan Realisasi Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Di Bawah Lima Tahun/Balita di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Apabila dibandingkan dengan tingkat stunting Nasional dan Sumatera Selatan, angka stunting Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibawah angka nasional yaitu 21,6 persen dan angka stunting provinsi sebesar 18,6%.

Inovasi penurunan stunting melalui program Dapur Sehat merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dalam memberikan gizi seimbang, yang berkolaborasi antara Dinas Kesehatan, Dinas PPPAPKB, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, dan Dinas Perikanan. Selain itu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga mempunyai program BAAS, Bapak Ibu Asuh Anak Stunting.

19. Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)

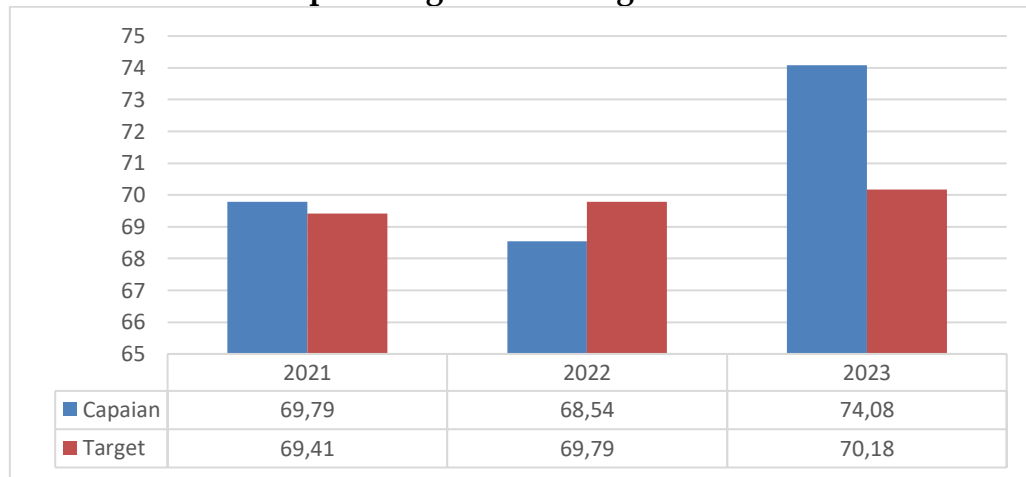
Kabupaten/Kota Sehat adalah suatu kondisi wilayah yang bersih, aman dan sehat untuk dihuni penduduknya dengan mengoptimalkan potensi ekonomi masyarakat yang saling mendukung melalui koordinasi forum kecamatan dan difasilitasi oleh sektor terkait dan sinkron dengan perencanaan masing-masing. Pada tahun 2023 semua tahapan persiapan mengikuti lomba Kabupaten/Kota Sehat sudah dilaksanakan, mulai dari persiapan sekretariat Kabupaten/Kota Sehat, kaji banding ke provinsi/Kabupaten/Kota yang telah melaksanakan kegiatan tersebut dan direncanakan pada tahun 2024 akan dilaksanakan penilaian tersebut.

20. Cakupan peserta KB aktif

Jumlah peserta KB aktif tahun 2023 meningkat sebesar 74,08 dari tahun sebelumnya 68,54% dan diatas target tahun 2023 sebesar 70,18. Sehingga capaian cakupan peserta KB aktif tahun 2023 sebesar 105,56. Capaian indikator Cakupan peserta KB Aktif berdasarkan data dari Sistem Informasi Keluarga Berencana (SIGA BKKBN) Per 31 Desember 2023 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 sebesar 74,08 % atau sebesar 100,99 %, dari target tahun 2023 sebesar 70,56 % dan perhitungan persentase tersebut didapatkan dari Jumlah Peserta Program Keluarga Berencana (KB) Aktif Per 31 Desember pada tahun 2023 sebanyak 44.449 orang dengan sasaran jumlah pasangan usia subur

sebanyak 60.002 orang, dari persentasi tersebut didapat dari Jumlah Peserta Program Keluarga Berencana (KB) Aktif dibagi dengan jumlah pasangan usia subur dikalikan 100%.

Grafik 3.29 Target dan Realisasi Cakupan Peserta KB di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas KBPPPA telah menganalisis faktor penghambat dan faktor pendorong cakupan peserta KB aktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan peserta KB aktif adalah

- a. ekonomi, Tinggi rendahnya status social dan keadaan ekonomi penduduk di Indonesia akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan program KB di Indonesia.
- b. budaya, Faktor-faktor ini meliputi salah peengertian dalam masyarakat mengenai berbagai metode, kepercayaan religius, serta budaya, tingkat pendidikan persepsi mengenai resiko kehamilan dan status wanita.
- c. pendidikan, tingkat pendidikan tidak saja mempengaruhi kerelaan menggunakan keluarga berencana tetapi juga pemilihan suatu metode.
- d. agama, di berbagai daerah kepercayaan religius dapat mempengaruhi klien dalam memilih metode. Faktor kelima yaitu

status wanita, Status wanita dalam masyarakat mempengaruhi kemampuan mereka memperoleh dan menggunakan berbagai metode kontrasepsi

Faktor Pendorong adanya cakupan peserta KB aktif antara lain adalah

- a. Sosialisasi program KB antar desa/kecamatan;
- b. Kegiatan pelayanan Kb gratis.
- c. Kegiatan lomba kampung KB.

21. Peringkat Pada PORPROV

Peringkat Porprov pada tahun 2023 adalah posisi ke 5 dari 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan perolehan medali sebanyak 178 medali terdiri dari 71 emas, 48 perak, dan 59 perunggu. Peringkat ini belum sesuai dengan target tahun 2023 yaitu berada di peringkat 3.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah menganalisis Faktor pendukung dan penghambat dalam ketercapaian peringkat porprov ini. Faktor Pendukung dalam tercapainya

- a. Perlunya pembinaan berjenjang dan berkelanjutan;
- b. Prioritas cabang olahraga;
- c. Identifikasi pemanduan bakat;
- d. Pelatihan yang rutin dan berkelanjutan untuk atlet-atlet di setiap cabang olahraga;
- e. Perhatian pemerintah terhadap bidang olahraga dalam mendapatkan atlet-atlet berprestasi;
- f. Jaminan dan kesejahteraan masa depan atlet yang berprestasi;

Selain itu telah dianalisis juga factor penghambat ketercapaian peringkat porprov antara lain yaitu :

1. Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;

2. Kurangnya pendampingan secara berkala terhadap atlet di setiap cabang olahraga;
3. Belum adanya seleksi yang ketat terhadap atlet-atlet terpilih;
4. Rendahnya motivasi dalam diri atlet-atlet;
5. Belum adanya jaminan dan kesejahteraan dari Pemerintah bagi atlet-atlet yang berprestasi;

Gambar 3.1 Klasemen Akhir Porprov Sumsel XIV Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Gold	Silver	Bronze	Total
1 LAHAT	205	130	140	475
2 MUSI BANYUASIN	126	113	143	382
3 PALEMBANG	123	127	203	453
4 LUBUK LINGGAU	72	83	98	253
5 OKU SELATAN	71	48	59	178
6 MUARA ENIM	60	62	79	201
7 OGAN ILIR	34	44	80	158
8 OGAN KOMERING ILIR	26	40	65	131
9 OGAN KOMERING ULU	26	30	57	113
10 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	23	23	30	76
11 BANYUASIN	19	26	33	78
12 PRABUMULIH	17	28	54	99
13 MUSI RAWAS	16	49	76	141
14 OKU TIMUR	16	17	21	54
15 MUSI RAWAS UTARA	12	12	20	44
16 PAGAR ALAM	6	15	29	50
17 EMPAT LAWANG	3	4	23	30

**KOBARKAN SEMANGAT
JAGA SPORTIFITAS!**

Si Buge

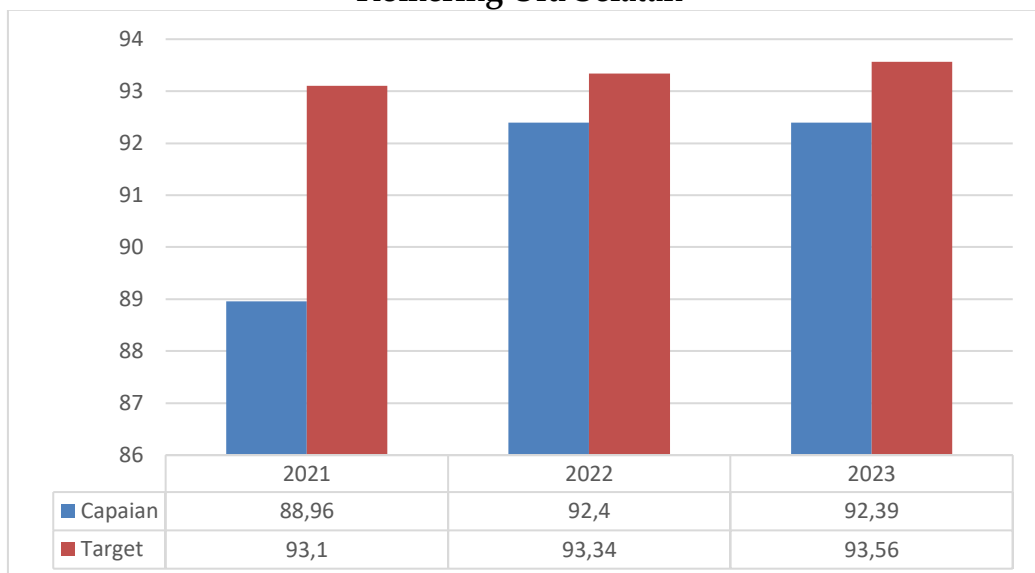
@diskominfolahatkab | www.lahatkab.go.id | Kominfo Lahat

2. Indeks pembangunan Gender (IPG)

Indeks pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 adalah sebesar 92,39 masih di bawah target tahun

2023 sebesar 93,59 persen dengan capaian 98,72 persen. IPG adalah indikator yang menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki. Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin besar perbedaan capaian pembangunan antara perempuan dan laki-laki. Angka 100 adalah standar untuk menginterpretasikan angka IPG, karena 100 menggambarkan rasio perbandingan yang paling sempurna.

Grafik 3.30 Target dan Realisasi IPG di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Nilai IPG Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum bisa di perbandingkan dengan data nasional maupun regional karena keterbatasan data yang ada. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas KBPPPA terus berupaya meningkatkan nilai IPG Kabupaten, antara lain dengan cara :

1. Memastikan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki.
2. Selalu mensosialisasikan tentang Women Power dan Kesetaraan Gender.

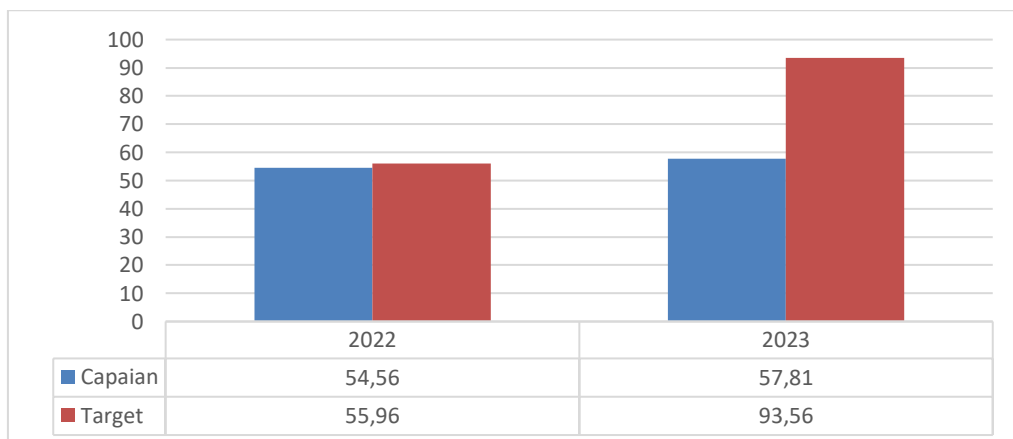
3. Fasilitasi pelatihan keterampilan dan pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan perempuan di sektor ekonomi.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap implementasi kebijakan dan program yang mendukung kesetaraan gender.

3. Indeks pemberdayaan gendar (IDG)

Indeks pemberdayaan gendar (IDG) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 adalah sebesar 57,81 diatas target tahun 2023 sebesar 56,06 persen dengan capaian 103,12 persen.

IDG mengukur partisipasi aktif perempuan pada kegiatan ekonomi dengan 3 (tiga) indikator, yaitu persentase sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja, keterlibatan perempuan di parlemen, dan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan melalui indikator perempuan sebagai tenaga manajerial, professional, administrasi, dan teknisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IDG digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian kapabilitas perempuan dalam berbagai bidang kehidupan.

Grafik 3.32 Target dan Realisasi IDG di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022- 2023



Nilai IDG Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum bisa di perbandingkan dengan data nasional maupun regional karena keterbatasan data yang ada. Meningkatkan pemberdayaan gender melibatkan serangkaian upaya untuk memastikan bahwa perempuan memiliki kesempatan, akses, dan dukungan yang sama dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas KBPPPA terus berupaya meningkatkan nilai IPG maupun IDG Kabupaten, antara lain dengan cara :

1. Memastikan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki.
2. Selalu mensosialisasikan tentang Women Power dan Kesetaraan Gender.
3. Fasilitasi pelatihan keterampilan dan pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan perempuan di sektor ekonomi.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap implementasi kebijakan dan program yang mendukung kesetaraan gender.

4. Kategori kabupaten layak anak (KLA)

Capaian Indikator Kategori Kota layak anak untuk tahun 2023 adalah MADYA dari target NINDYA belum bisa mencapai target karena masih ada indikator persyaratan dari yang belum terpenuhi. Namun peringkat yang didapat mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang memperoleh tingkat Pratama. Kota Layak Anak (KLA) sendiri merupakan penghargaan yang diberikan kepada kota/kabupaten yang

mampu merencanakan, menetapkan, serta menjalankan program-program pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan hak dan kewajiban anak. Penganugerahan ini menjadi upaya Kementerian PPPA untuk mewujudkan Indonesia Layak Anak 2023 sesuai dengan Peraturan Presiden No. 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten atau Kota Layak Anak. syarat KLA selalu menjadi Pemerintah kota gorontalo untuk berupaya memaksimalkan kebijakan kebijakan program-program yang afirmatif yang berpihak terhadap anak terutama untuk melindungi hak-hak anak dan memenuhi hak-hak anak di semua sektor.



Jika dibandingkan dengan perolehan predikat Kota Layak anak di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berada di posisi 4 Kabupaten/Kota yang mendapatkan peringkat Kota Layak Anak Madya. Masih terdapat 2 Kabupaten Kota yang belum memperoleh predikat di Kota Layak anak ini yaitu Kabupaten Ogan Ilir dan Musi Banyu Asin Di Provinsi Sumatera Selatan, sampai dengan Tahun 2023 ada 15 Kabupaten/Kota yang meraih Penghargaan KLA pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.16 Peringkat Kabupaten Kota Layak Anak Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota
Peringkat NINDYA	
1.	Muara Enim
2.	Musi Rawas
Peringkat Madya	
1.	Ogan Komering Ulu Timur
2.	Lahat
3	Ogan Komering Ulu Selatan
4.	Lubuk Linggau
Peringkat Pratama	
1.	Empat Lawang
2.	Palembang
3.	Banyuasin
4.	PALI
5.	Ogan Komering Ulu
6.	MURATARA
7.	Prabumulih
8.	OKI
9.	Pagar Alam

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas KBPPPA telah menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan penilaian Kabupaten Kota Layak. Faktor Pendukung antara lain adalah Komitmen dan kerja sama yang baik dari forum anak dan seluruh OPD yang terlibat dalam gugus tugas KLA serta dukungan dari Pimpinan yang sangat berpengaruh terhadap perolehan penilaian Kabupaten Kota Layak Anak. Faktor Penghambat dalam perolehan peringkat ini adalah belum terpenuhinya seluruh 24 indikator penilaian Kota Layak Anak yang diwajibkan oleh Kementerian PPPA. Sehingga

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan terus berupa meningkatkan peringkat Kabupaten Kota Layak Anak ini dengan meningkatkan beberapa indikator yaitu :

- a. Menyediakan akses pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, sanitasi yang sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan.
- b. Menyediakan kebijakan dan anggaran khusus untuk anak.
- c. Menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman sehingga memungkinkan anak dapat berkembang.
- d. Keseimbangan di bidang sosial, ekonomi, dan terlindungi dari pengaruh kerusakan lingkungan dan bencana alam.
- e. Memberikan perhatian khusus pada anak yang bekerja di jalan, mengalami eksploitasi seksual, hidup dengan kecacatan atau tanpa dukungan orang tua.
- f. Adanya wadah bagi anak-anak untuk berperan serta dalam pembuatan keputusan yang berpengaruh langsung pada kehidupan anak-anak.

Misi 3

Meningkatkan Kondisi Infrastruktur yang Baik

Untuk mewujudkan misi ketiga Bupati yaitu **Meningkatkan Kondisi Infrastruktur yang Baik**, dengan tujuan **Meningkatkan Infrastruktur daerah yang berkualitas**, memiliki beberapa indikator dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas								
Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	Km/jam	28	70	35	70	0,0	45	0,00
Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	Persen	57,98	85,01	68,62	86,92	126,7	85,88	101,21

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas								
Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	58,95	58,25	70,72	58,49	82,7	74,47	78,54
Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	57,58	61,89	67,04	64,32	95,9	84,22	76,37
Persentase rumah layak huni	Persen	77	77	77,71	77,1	99,2	78,3	98,47
Persentase penduduk berakses air minum	Persen	83,4	85,01	88,99	86,92	97,7	95,11	91,39
Rasio Elektrifikasi	Persen	95	99,9	78,22	99,5	127,2	90,49	109,96
Cakupan layanan telekomunikasi	Persen	52,65	52,11	58,54	54,31	92,8	69,53	78,11

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas								
Respon Cepat Darurat Bencana	Persen	84,69	100	100	100	100,0	100	100,00
Indeks kualitas air	Indeks	65,56	61,85	52,8	55,44	105,0	53,1	104,41
Indeks kualitas udara	Indeks	89	90,89	92,82	91,25	98,3	93,12	97,99
Indeks kualitas lahan	Indeks	40,27	40,27	46,03	41,01	89,1	52,3	78,41
Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	Persen	60,35	32,49	58,58	58,85	100,5	56,67	103,85
Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah	Rasio	36,3	36,33	58	36,3	62,6	70	51,86

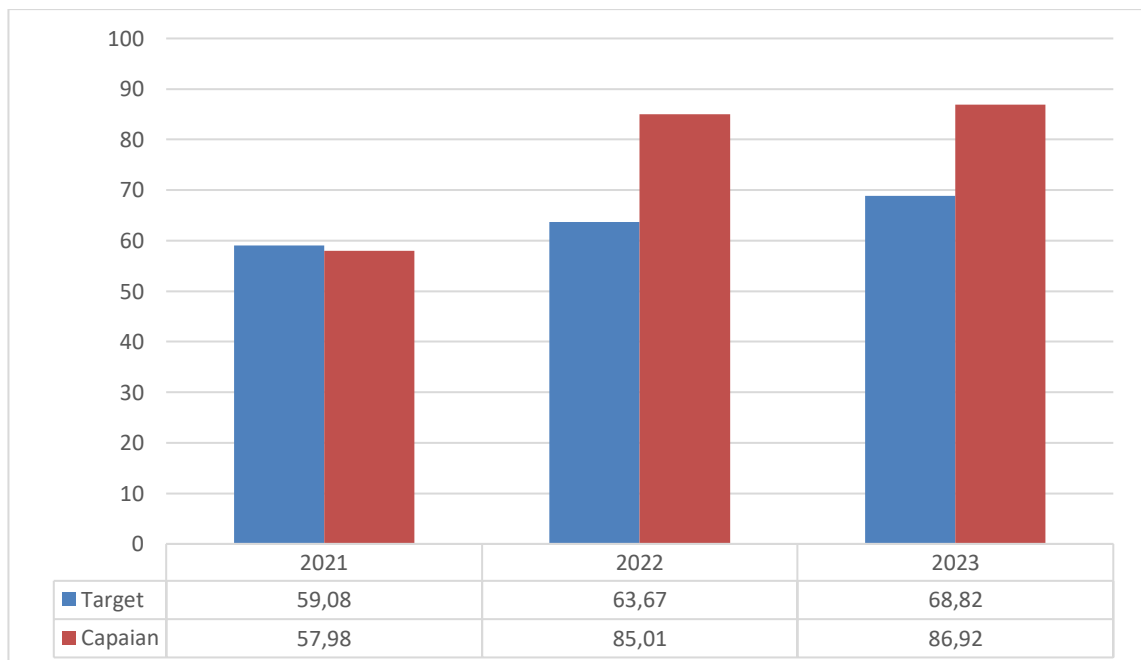
1. Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten

Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 70 km/jam. Nilai ini masih sama dengan rata-rata tahun lalu. Capaian dengan target tahun 2023 adalah 200 persen. Panjang jalan yang menjadi kewenangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah sepanjang 898,105 km. Sepanjang jalan tersebut yang berbahan kuat sepanjang 866,169 km.

2. Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak

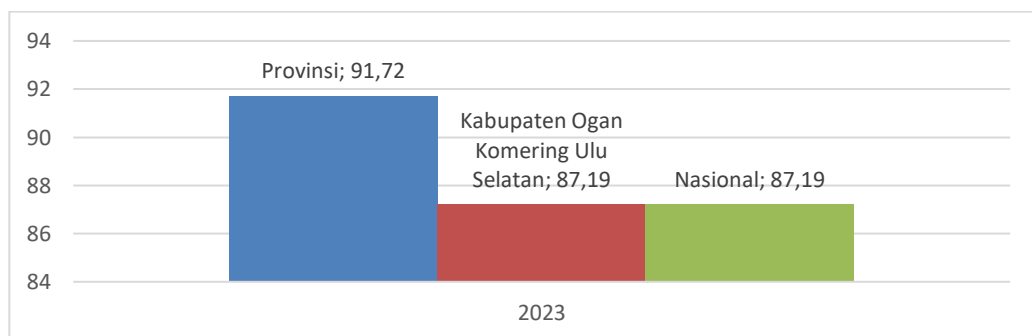
Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak tahun 2023 adalah sebesar 86,92% perbandingan target 2023 adalah 68,62 sehingga capaian pada tahun 2023 sebesar 126,7. Persentase ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 85,01.

Grafik 3.31 Target dan Realisasi Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Jika dibandingkan dengan tingkat Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional. Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan hampir mendekati Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak Sumatera Selatan yang sebesar 87,19. Untuk Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak tingkat nasional sebesar 91,72 persen. Target nasional Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak adalah 100 persen.

Grafik 3.32 Perbandingan Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR telah melakukan berbagai kegiatan guna meningkatkan presentase rumah tangga dengan sumber air bersih antara lain adalah membangun sumur bor, melaksanakan Hibah air minum pedesaan dan peningkatan jaringan air bersih di beberapa titik. Pembangunan sumur BOR di 3 desa dengan jangkauan 1 bor sumur lebih dari 10 KK. Pembangunan sumur BOR terdiri dari bak tampung dan kran umum. Selain itu terdapat juga pembangunan MCK di 2 desa dengan jangkauan 1 MCK dapat menjangkau 10 - 40 KK.

**Gambar 3.2 Foto Pembangunan Sumur Bor Dusun III
Desa Banding Agung Kecamatan Banding Agung**



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR telah melakukan analisis pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan rumah tangga dengan sumber air bersih salah satunya adalah Sinergritas antara OPD, Kontraktor dan masyarakat desa terjalin sebelum dilakukannya pembangunan, kontraktor diwajibkan merekrut tenaga kasar dari desa lokasi tempat pembangunan. Faktor penghambat antara lain adalah faktor cuaca dan lokasi yang susah di jangkau.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR terus berupaya agar tercapainya rumah tangga dengan sumber air bersih yaitu :

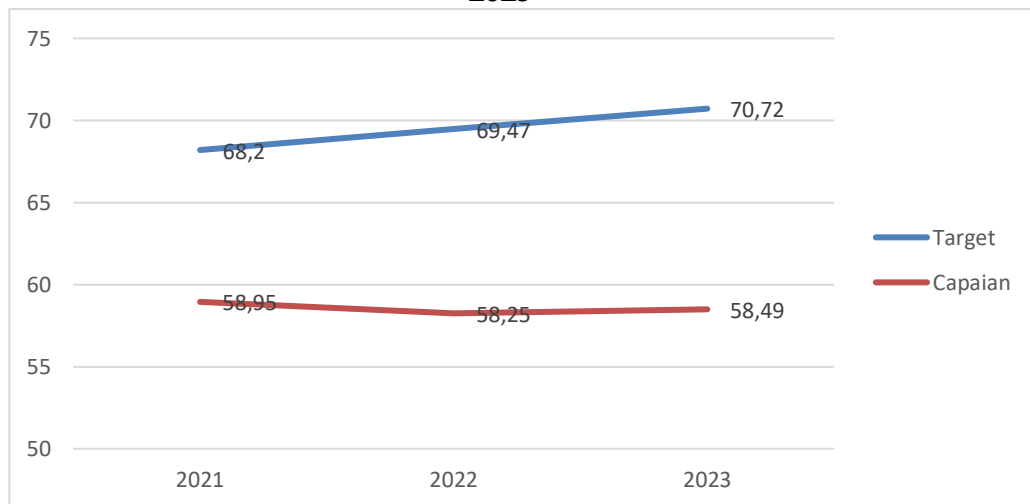
- a. melakukan uji kualitas air secara berkala untuk memastikan air yang digunakan aman untuk dikonsumsi;
- b. memasang sistem penyaringan air atau pembersih air di rumah, Ini bisa berupa filter air untuk menghilangkan kotoran atau sistem pemurnian air untuk menghilangkan zat kimia berbahaya.

- c. memeriksa saluran air dan pipa secara rutin untuk mendeteksi kebocoran. Kebocoran dapat mengurangi pasokan air bersih dan menyebabkan kerusakan lebih lanjut.
- d. ajakan kepada masyarakat untuk menghemat air

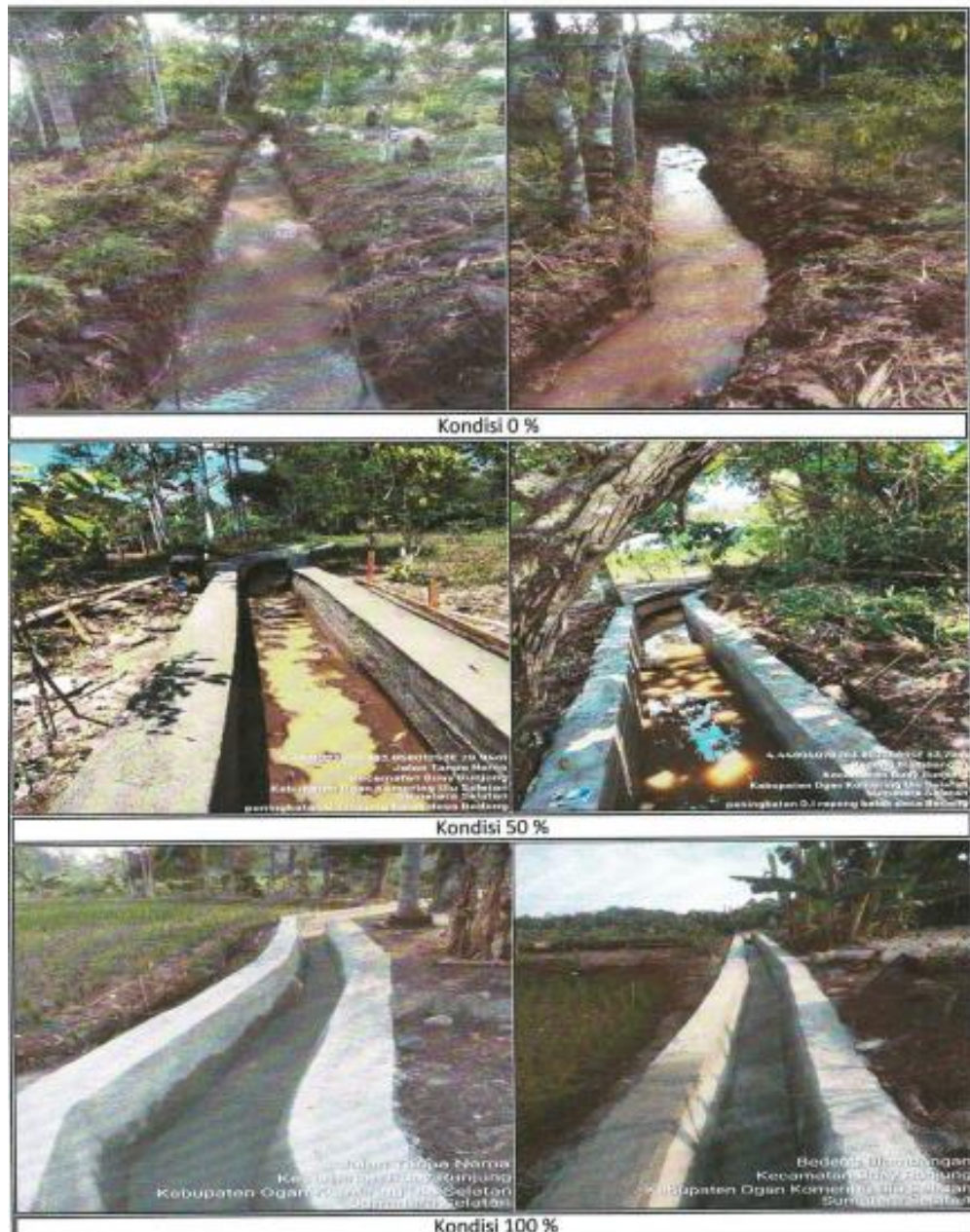
3. Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik

Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik tahun 2023 sebesar 58,49 persen meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 58,25 namun masih dibawah target tahun 2023 sebesar 70,72. Capaian target pada tahun 2023 sebesar 82,7 dan capaian target tahun 2026 akhir tahun RPJMD sebesar 78,54.

Grafik 3.33 Presentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2023



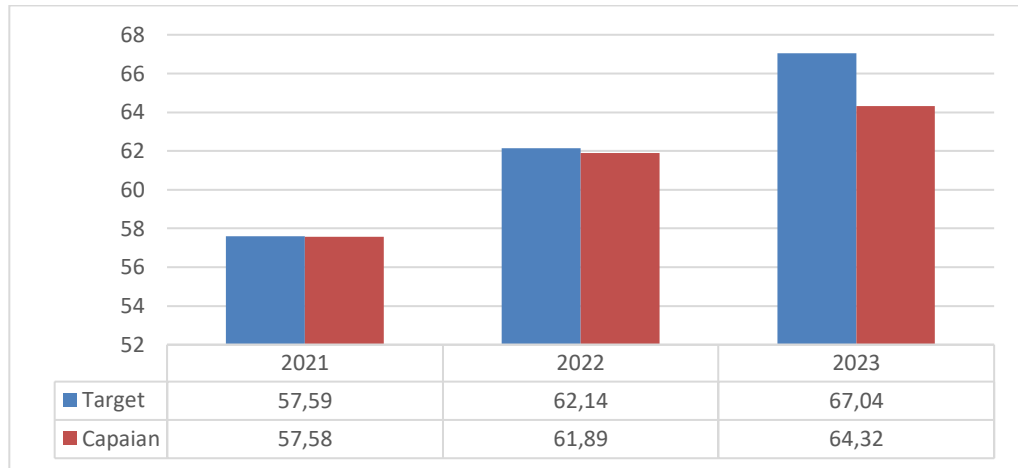
Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR pada tahun 2023 telah melakukan perbaikan jaringan irigasi sebanyak 3 irigasi. 3 irigasi tersebut berlokasi pada kelurahan kisau, Mandala Desa Pila Kecamatan Warkuk Ranau Selatan dan desa bedeng Kecamatan Buay Runjung.



4. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik

Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik pada tahun 2023 sebesar 64,32 persen meningkat dari tahun 2022 sebesar 61,89 dengan capaian tahun 2023 sebesar 95,9 dari target tahun 2023 sebesar 67,04. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik ini masih bersifat angka sementara karena Pemerintah Dinas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR masih melakukan perbaikan Jalan.

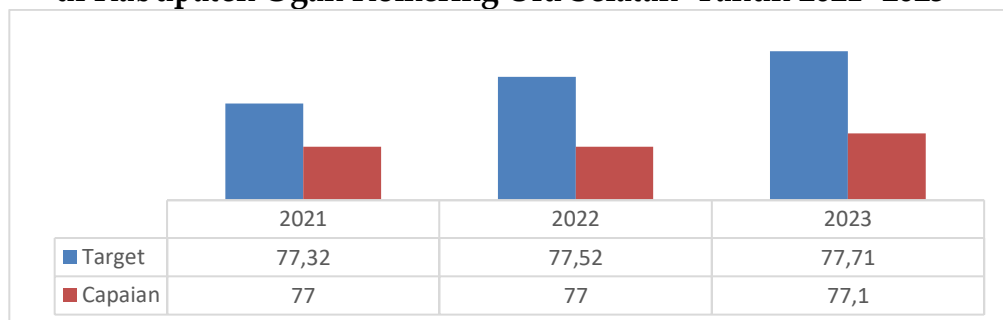
Grafik 3.34 Target dan Realisasi Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2023



5. Presentase Rumah Layak Huni

Presentase Rumah layak huni tahun 2023 sebesar 77,1 persen dengan target pada tahun 2023 sebesar 77,71. Tingkat ketercapaian tahun 2023 sebesar 99,2 persen. Presentase rumah layak huni menunjukkan presentase yang statis dari tahun 2021 – tahun 2023 yaitu masih di angka 77%.

Grafik 3.35 Target dan Realisasi Presentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Sejak tahun 2019, rumah tangga diklasifikasikan memiliki akses terhadap hunian/rumah layak huni apabila memenuhi 4 (empat) kriteria, yaitu:

- a. kecukupan luas tempat tinggal minimal 7,2 m² per kapita (sufficient living space)
- b. memiliki akses terhadap air minum layak
- c. memiliki akses terhadap sanitasi layak
- d. ketahanan bangunan (durable housing), yaitu atap terluas berupa beton/ genteng/ seng/ kayu/ sirap; dinding terluas berupa tembok/ plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan dan batang kayu; dan lantai terluas berupa marmer/ granit/ keramik/ parket/vinil/karpet/ ubin/tegel/teraso/ kayu/papan/ semen/bata merah.

Presentase Rumah Layak Huni Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan jika dibandingkan dengan presentase rumah layak huni tingkat provinsi, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berada diatas nilai presentase rumah layak huni Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 yaitu sebesar 61,82. jika dibandingkan dengan presentase rumah layak huni Tingkat nasional Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga berada diatas nilai presentase rumah layak huni Nasional tahun 2023 yaitu sebesar 63,15.

Gambar 3.3 Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Kebakaran



Pada Indikator Kinerja Persentase Rumah Layak Huni pada tahun 2023 dikategorikan berhasil ini dilihat dari realisasi dan capaian pada tahun 2023. Dengan tercapainya target pada indikator Persentase Rumah

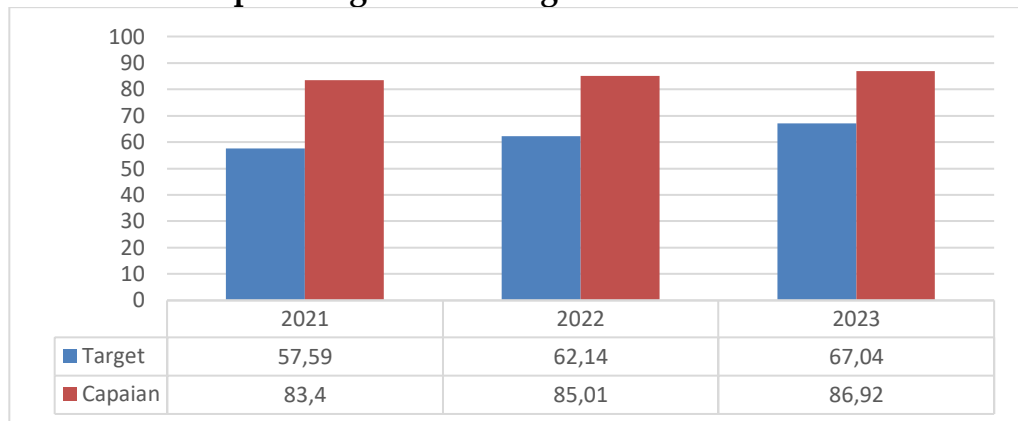
Layak Huni tentunya didukung oleh program dan kegiatan yang dianggarkan pada Tahun 2023 yaitu pada Program Pengembangan Perumahan dengan Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana sebanyak 35 Rumah. Analisis Keberhasilan dalam kegiatan Kinerja Persentase Rumah Layak Huni antara lain adalah :

- a. Sasaran strategis ini merupakan Standar Pelayanan Minimal Urusan Perumahan yang didasari oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- b. Adanya Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Stimula Perumahan Swadaya
- c. Dukungan Komitmen pimpinan dalam hal ini kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan dalam penganggaran kegiatan prioritas.

6. Persentase penduduk berakses air minum

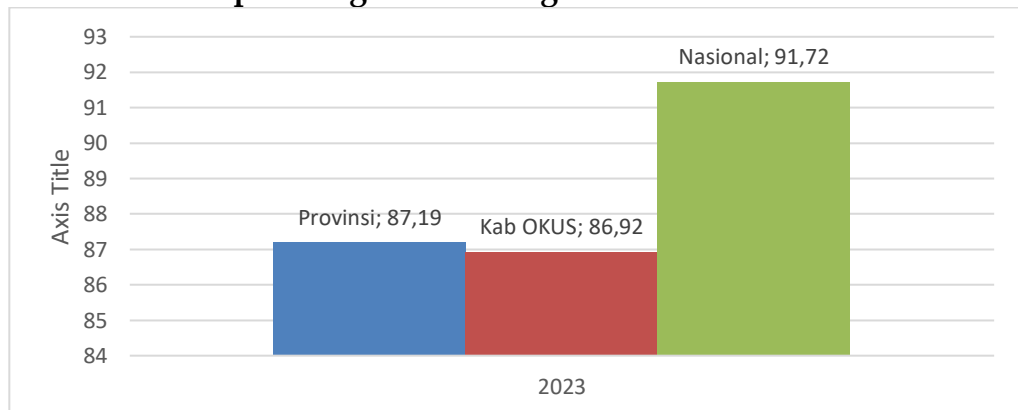
Persentase penduduk berakses air minum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 sebesar 88,9 persen. Persentase penduduk berakses air minum ini meningkat dari tahun ke tahun. Target tahun 2023 sebesar 88,99 persen sehingga capaian pada tahun 2023 sebesar 97,7 persen. Untuk perbandingan capaian realisasi target tahun 2026 sebesar 91,39 persen.

Grafik 3.36 Target dan Realisasi Presentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Presentase penduduk berakses air minum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan jika dibandingkan dengan angka nasional dan angka provinsi Sumatera Selatan tahun 2023. Untuk perbandingan dengan provinsi Sumatera Selatan masih di bawah tapi hampir mendekati yaitu sebesar 87,19. Namun untuk perbandingan dengan angka Nasional, masih dibawah yaitu 91,72 persen.

Grafik 3.37 Target dan Realisasi Presentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR telah melakukan berbagai kegiatan guna meningkatkan Penduduk Berakses Air Minum antara lain adalah melaksanakan Hibah air minum pedesaan dan peningkatan jaringan air bersih di beberapa titik.

Tabel 3.17 Hibah Air Minum Pedesaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023

No	Nama Kecamatan	Penerima Manfaat
1.	Kecamatan Kisam Ilir	181 KK
2.	Kecamatan Kisam Ilir Desa P. Kemiling	102 KK
3.	Kecamatan Mekakau Ilir	186 KK
4.	Kecamatan Mekakau Ilir ds. Galang Tinggi	106 KK
5.	Kecamatan Buana Pemaca	99 KK
6.	Kecamatan Buay Sandang Aji	129 KK
7.	Kecamatan Pulau Beringin	106 KK

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR telah melakukan analisis pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan rumah tangga dengan sumber air bersih salah satunya adalah Sinergritas antara OPD, Kontraktor dan masyarakat desa terjalin sebelum dilakukannya pembangunan, kontraktor diwajibkan merekrut tenaga kasar dari desa lokasi tempat pembangunan. Faktor penghambat antara lain adalah faktor cuaca dan lokasi yang susah di jangkau.

Gambar 3.4 Pemasangan Hibah Air Minum Pedesaan



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR terus berupaya agar tercapainya rumah tangga dengan sumber air bersih yaitu :

- a. melakukan uji kualitas air secara berkala untuk memastikan air yang digunakan aman untuk dikonsumsi;
- b. memasang sistem penyaringan air atau pembersih air di rumah, Ini bisa berupa filter air untuk menghilangkan kotoran atau sistem pemurnian air untuk menghilangkan zat kimia berbahaya.
- c. memeriksa saluran air dan pipa secara rutin untuk mendeteksi kebocoran. Kebocoran dapat mengurangi pasokan air bersih dan menyebabkan kerusakan lebih lanjut.

7. Rasio Elektrifitas

Rasio elektrifitas pada tahun 2023 sebesar 99,5 persen turun 0,4 persen dari tahun 2022 sebesar 99,9 persen. Rasio tersebut sudah lebih dari target tahun 2023 yaitu 78,22 dan capaian target sebesar 127,2 persen. Rasio elektrifitas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terendah di seluruh Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023. Penurunan rasio ini karena adanya rumah yang pelanggan PLN, karena berbagai faktor. Perbaikan rasio elektrifikasi sering menjadi tujuan dalam pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Upaya untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dapat melibatkan pembangunan pembangkit listrik, ekspansi jaringan distribusi, dan strategi kebijakan lainnya untuk memastikan bahwa listrik dapat diakses secara luas oleh penduduk atau wilayah yang memerlukan.

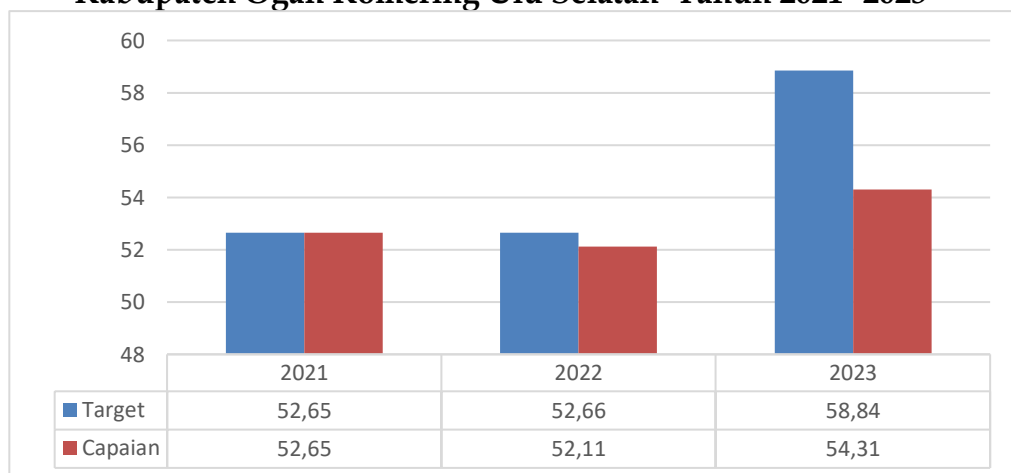
Tabel 3.18 Rasio Elektrifitas Tahun 2023 Provinsi Sumatera Selatan

NO	PROVINSI / KABUPATEN	REALISASI			
		JML PLG RMH TANGGA	JML PLG RMH TANGGA NON PLN	JML PLG RMH TANGGA TOTAL	RE PLN (%)
XIV	SUMATERA SELATAN	2.328.568	47.722	2.376.290	97,98
3341	KAB. BANYUASIN	238.574	0	238.574	99,99
3342	KAB. MUSI BANYUASIN	103.633	47.006	150.639	68,79
3343	KAB. OGAN ILIR	101.204	0	101.204	99,99
3344	KAB. OGAN KOMERING ILIR	184.069	200	184.269	99,88
3345	KOTA PALEMBANG	606.135	0	606.135	99,99
3346	KAB. LAHAT	119.015	0	119.015	99,99
3347	KAB. OGAN KOMERING ULU	102.658	0	102.658	99,99
3348	KAB. OGAN KOMERING ULU TIMUR	167.116	0	167.116	99,99
3349	KAB. OGAN KOMERING ULU SELATAN	75.802	316	76.118	99,57
3350	KAB. MUARA ENIM	160.059	200	160.259	99,86
3351	KAB. MUSI RAWAS	115.696	0	115.696	99,99
3352	KAB. EMPAT LAWANG	59.738	0	59.738	99,99
3353	KOTA LUBUK LINGGAU	81.217	0	81.217	99,99
3354	KOTA PAGAR ALAM	41.873	0	41.873	99,99
3355	KOTA PRABUMULIH	71.172	0	71.172	99,99
3356	KAB. PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	56.009	0	56.009	99,99
3357	KAB. MUSI RAWAS UTARA	44.598	0	44.598	99,99

8. Cakupan layanan telekomunikasi

Cakupan Layanan telekomunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 54,31. Meningkat dari tahun 2022 sebesar 52,11 persen. Capaian Layanan telekomunikasi pada tahun 2023 sebesar 92,8 persen masih belum memenuhi target tahun 2023 sebesar 58,54 persen.

Grafik 3.38 Target dan Realisasi Cakupan Layanan Telekomunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Cakupan layanan telekomunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tidak dapat dibandingkan dengan cakupan layanan

telekomunikasi nasional maupun regional karena keterbatasan data. Adapun Hambatan tidak tercapainya target yaitu berkurangnya sumber daya manusia berdampak pada tertundanya pelaksanaan beberapa kegiatan. Adapun alternatif solusinya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan efisiensi sumber daya manusia sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tercapainya kinerja yang telah ditetapkan.

9. Respon Cepat Darurat Bencana

Respon Cepat Darurat Bencana pada tahun 2023 sebesar 100 persen. Pada tahun 2023 terjadi 70 jenis kejadian bencana baik terjadi secara alam maupun non alam. Penanganan bencana berhasil dilakukan dengan cepat dan tepat melalui tahap tanggap darurat bencana. Suatu keadaan dikatakan memiliki status tanggap darurat apabila memiliki surat pernyataan tanggap darurat yang ditanda tangani Kepala Daerah. Di tahun anggaran 2023, rekapitulasi Surat Pernyataan Tanggap Darurat yang ada sebanyak 23 buah. sepanjang tahun 2023 telah banyak terjadi bencana alam yang mayoritas terjadi adalah bencana Tanah longsor, banjir bandang, dan angin kencang.

Gambar 3.5 Tim BPBD sedang menanggulangi Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



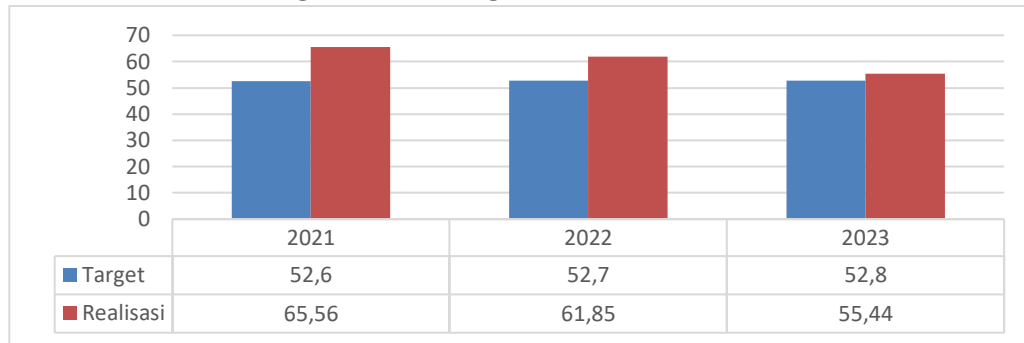
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan daerah yang termasuk dalam daerah yang rawan bencana karena terletak di pegunungan yang rawan longsor dan banjir bandang. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui BPBD melakukan upaya agar bencana alam non alam dapat ditindak lanjuti seluruh nya dengan cara atara lain yaitu :

- a. Melakukan kampanye penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko bencana dan langkah-langkah pencegahan.
- b. Mengidentifikasi daerah rawan bencana dan membuat peta risiko untuk membantu dalam perencanaan dan mitigasi.
- c. Melatih tim tanggap darurat dan selalu berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat.
- d. Mengadakan simulasi bencana untuk menguji kesiapan dan respons masyarakat.

10. Indeks Kualitas Air

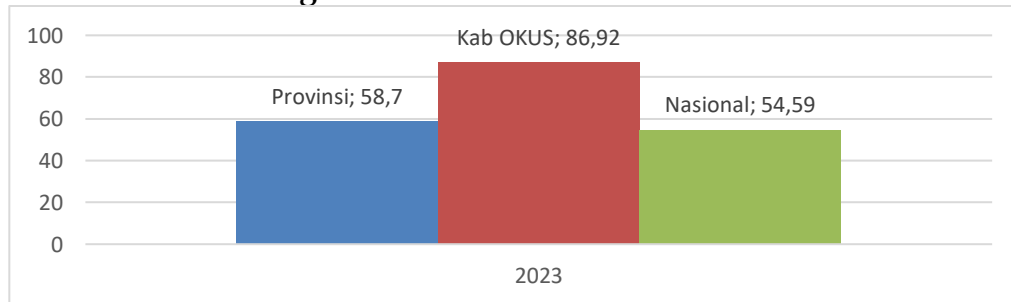
Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 54,44 persen Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2022 Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 61.85. Meski mengalami penurunan Indeks kualitas Air tahun 2023 sudah diatas target yang diharapkan sebesar 52,8 persen dengan capaian realisasi sebesar 105,0 persen. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori **“Sedang”**.

Grafik 3.39 Target dan Realisasi Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Indek Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan jika dibandingkan dengan Indeks Kualitas Air Provinsi Sumatera Selatan dan tingkat Nasional diperoleh hasil bahwa Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih diatas nilai Indek Kualitas Air nasional sebesar 54,59 persen namun masih dibawah Indeks Kualitas Air Provinsi Sumatera Selatan yaitu 58,7.

Grafik 3.40 Perbandingan Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan- Nasional Tahun 2023



Pemantauan nilai IKA dilakukan di sungai dengan 18 lokasi titik pemantauan. Berdasarkan Uji laboratorium kualitas air sungai yang dilakukan sebanyak 2 kali pemantauan dengan 18 titik lokasi pemantauan kemudian setelah dilakukan pengolahan data maka dapat diperoleh pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.19 Indeks Pencemar sungai di kabupaten OKU Selatan Tahun 2023

Titik Pantau	Peruntukkan	Hulu		Tengah		Hilir	
	Kelas	Pij	Status	Pij	Status	Pij	Status
Sungai Selabung	II	1,5	ringan	1,7	ringan	1,7	Ringan
Sungai Saka	II	1,3	ringan	0,9	memenuhi	0,7	Memenuhi
Sungai Mekakau	II	0,7	memenuhi	1,2	ringan	1,2	Ringan
Sungai Kemu	II	0,7	memenuhi	0,7	memenuhi	0,8	Memenuhi
Sungai Ruos	II	1,1	ringan	1,0	memenuhi	1,3	Ringan
Sungai Telemo	II	0,8	memenuhi	1,2	ringan	1,3	Ringan

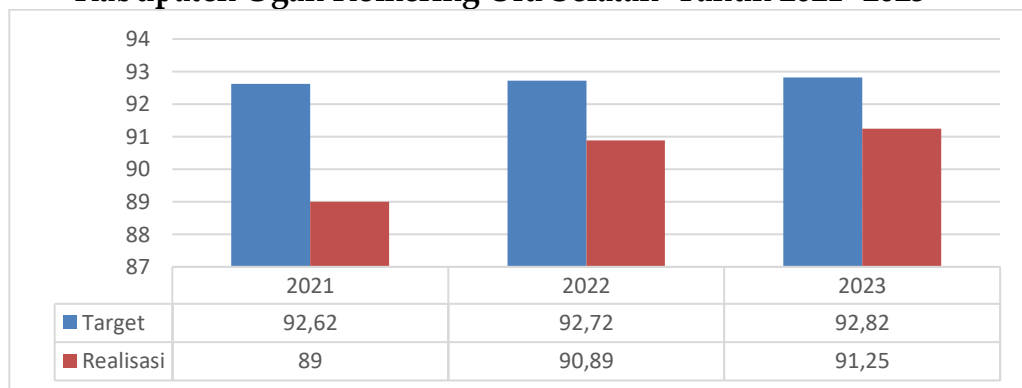
Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 18 titik pantau yang dilakukan pengujian kualitas air diperoleh data bahwa ada 8 lokasi titik pantau dari 6 sungai di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang memenuhi baku mutu, sedangkan 10 lokasi titik pantau tercemar ringan, akan tetapi belum melewati batas atas kategori tercemar ringan. Dari 10 titik pantau yang memiliki kategori tercemar ringan pada 6 sungai tersebut dipengaruhi oleh tingginya kadar nitrat dan total posfat, hal ini disebabkan oleh masih tingginya aktifitas masyarakat yang melakukan aktifitas disungai seperti mencuci dengan detergen dan penggunaan pupuk non organik oleh sebagian besar masyarakat yang melakukan aktifitas perkebunan dan pertanian di sempadan sungai.

Salah satu strategi utama perbaikan untuk peningkatan nilai kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah dengan melakukan pemantauan kualitas air yang berkelanjutan, di samping kebijakan dan upaya lainnya untuk menjaga kualitas air. Upaya tersebut di antaranya penurunan beban pencemaran serta pemulihan (restorasi) sumber-sumber air, menjaga debit air yang berhubungan dengan fungsi lahan pertanian, penggunaan air yang efisien, penggunaan pupuk non organik sesuai dosis anjuran, serta menjaga tingkat erosi dan sedimentasi.

11. Indeks Kualitas Udara

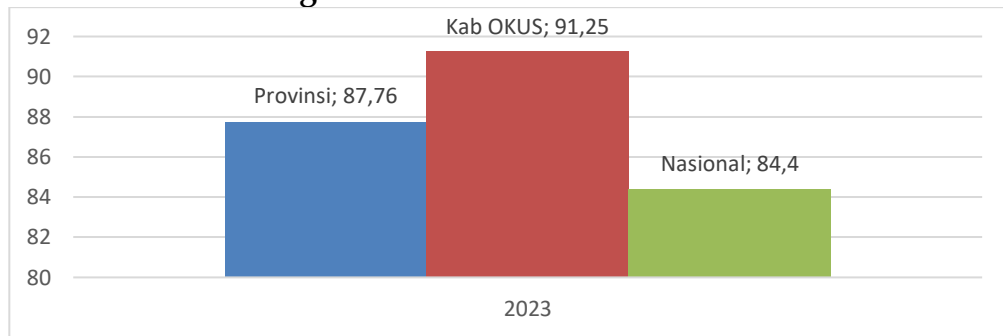
Indeks Kualitas Udara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 adalah sebesar 91,25. Indeks Kualitas Udara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meningkat dari tahun sebelum-sebelumnya namun masih belum mencapai target tahun 2023 sebesar 92,82 sehingga capaian pada tahun 2023 sebesar 98,13. Nilai indeks Kualitas Udara (IKU) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 masuk dalam kategori “sangat baik”

Grafik 3.41 Target dan Realisasi Indeks Kualitas Udara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Indek Kualitas Udara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan jika dibandingkan dengan Indeks Kualitas Udara Provinsi Sumatera Selatan dan tingkat Nasional diperoleh hasil bahwa Indeks Kualitas Udara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih diatas nilai Indek Kualitas Udara nasional sebesar 84,4 persen dan Indeks Kualitas Air Provinsi Sumatera Selatan yaitu 87,76.

Grafik 3.42 Perbandingan Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan- Nasional Tahun 2023



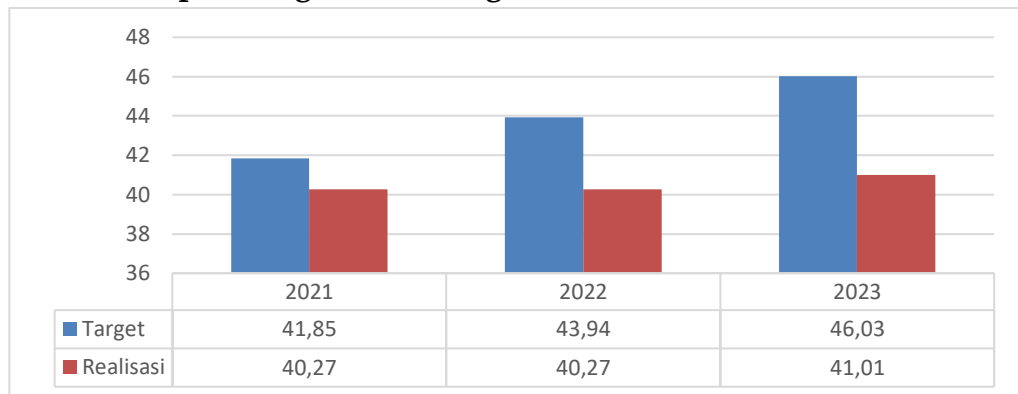
Kondisi IKA yang sangat baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, bukan berarti tidak memiliki permasalahan yang menanti di masa mendatang, untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas udara di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tentunya harus dilakukan upaya-upaya konkrit untuk memperbaiki kualitas udara tersebut, antara lain dengan peningkatan program rehabilitasi pada lahan-lahan marginal dan hutan kawasan yang ada diwilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

12. Indeks Kualitas Lahan

Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023 adalah sebesar 41,01. Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meningkat dari tahun sebelum-sebelumnya namun masih belum mencapai target tahun 2023 sebesar 46,03 sehingga capaian pada tahun 2023 sebesar 89,1. Nilai indeks Kualitas Lahan (IKL) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 masuk dalam kategori “kurang”

\

Grafik 3.43 Target dan Realisasi Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Indek Kualitas Lahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan jika dibandingkan dengan Indeks Kualitas Lahan Provinsi Sumatera Selatan dan tingkat Nasional diperoleh hasil bahwa Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibawah nilai Indek Kualitas Lahan nasional sebesar 61,79 persen dan Indeks Kualitas Lahan Provinsi Sumatera Selatan belum dapat dibandingkan.

Menurut UU No. 4 tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, penutupan lahan merupakan garis yang menggambarkan batas penampakan area tutupan di atas permukaan bumi yang terdiri dari bentang alam dan/atau bentang buatan. Pada SNI 7645, 2010 tentang Klasifikasi Penutupan Lahan disebutkan penutup lahan berupa tutupan biofisik pada permukaan bumi yang dapat diamati merupakan suatu hasil pengaturan, aktivitas, dan perlakuan manusia yang dilakukan pada jenis penutup lahan tertentu untuk melakukan kegiatan produksi, perubahan, ataupun perawatan pada penutup lahan tersebut. Dalam perhitungan IKL tahun 2023, diasumsikan bahwa daerah yang ideal memiliki kawasan hutan adalah Provinsi Papua pada tahun 1982 (84,3% dari luas wilayah administrasinya). Asumsi yang digunakan dalam penghitungan IKL, bahwa daerah-daerah yang memiliki kawasan hutan 30 persen dari luas wilayah administrasinya diberi nilai 50,

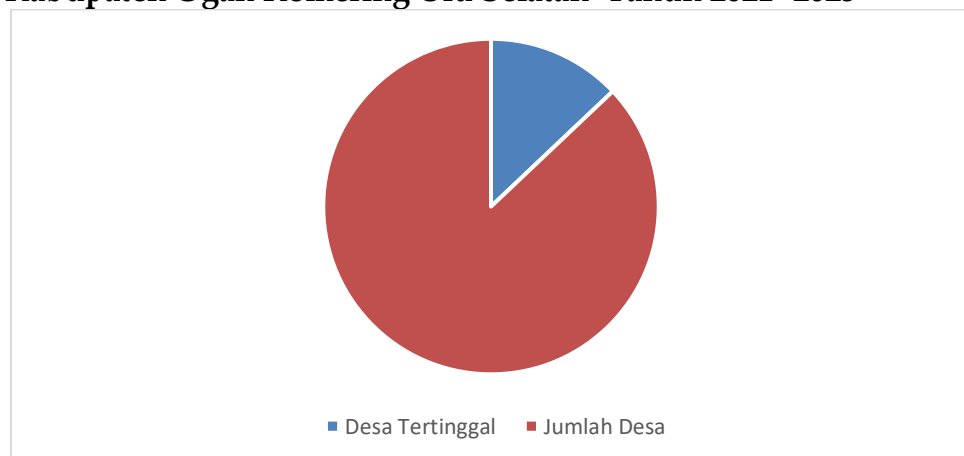
sedangkan yang nilai ITH tertinggi (100) adalah daerah yang memiliki kawasan 84,3 persen dari luas wilayah administrasinya.

Program peningkatan nilai IKL masuk ke dalam program jangka menengah dan jangka panjang mengingat proses rehabilitasi hutan dan lahan, dan pembangunan ruang terbuka hijau membutuhkan waktu yang relatif cukup lama. Di lain pihak, menambah luas wilayah hutan sulit dilakukan. Oleh karena itu, strategi paling baik adalah mempertahankan nilai IKL di antaranya melalui tetap menjaga luasan kawasan hutan dan kawasan yang memiliki fungsi lindung (lereng >25%, sempadan sungai, dan danau), maka peningkatan nilai dapat dilakukan melalui konversi tutupan belukar menjadi tutupan hutan pada kawasan hutan dan kawasan yang memiliki fungsi lindung. Selanjutnya, lakukan reboisasi pada lahan kritis.

13. Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal

Persentase desa tertinggal dan sangat tertinggal pada tahun 2023 sebesar 13,09 persen. Persentase desa tertinggal dan sangat tertinggal pada tahun 2023 sudah di atas target dengan capaian tahun 2023 sebesar 447,5 persen. Angka tersebut didapatkan dari jumlah desa tertinggal sebanyak 33 Desa dari jumlah total desa 255.

Grafik 3.44 Presentase Desa Tertinggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023

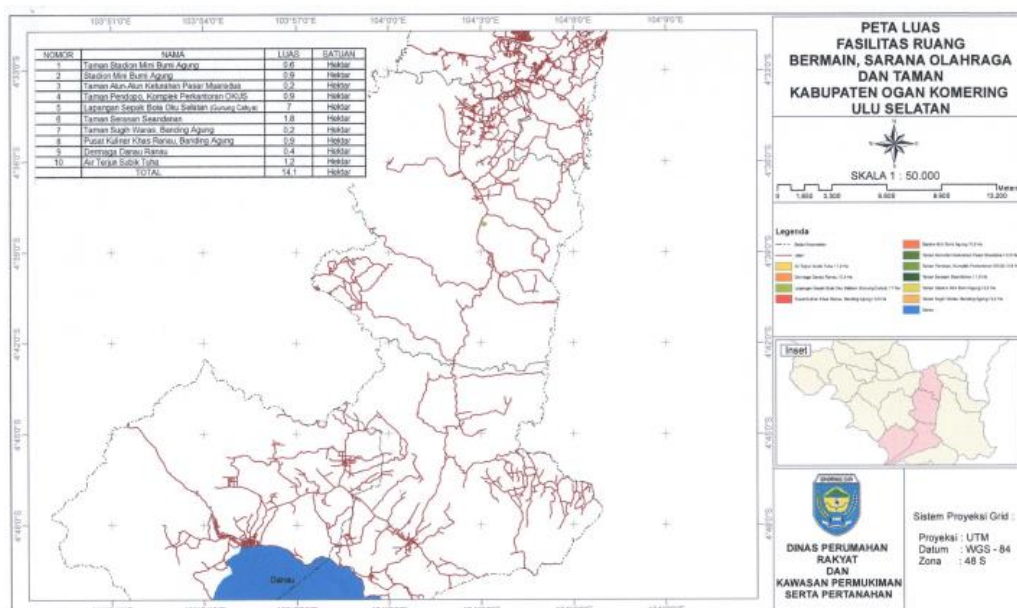


Pada tahun 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah tidak terdapat lagi desa sangat tertinggal. Untuk jumlah desa tertinggal terhitung sebanyak 33 desa. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah merealisasikan desa berkembang sebanyak 185 desa. Dengan adanya peningkatan tersebut Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Pemeberdayaan Masyarakat Desa terus berupaya untk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa dengan meningkatkan intensitas jumlah penyuluh, pendamping desa dan melakukan sosialisasi.

14. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah

Rasio Ruang Terbuka Hijau Tahun 2023 sebesar 36,3 persen. Angka tersebut statis dari tahun ke tahun. Jumlah ruang terbuka hijau publik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah sebesar 13.130,61 Ha. Dari jumlah ruang terbuka hijau publik terdapat fasilitas ruang bermain, Sarana Olah Raga dan taman seluas 14,1 Ha. Peta Ruang Terbuka Hijau dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.6 Peta Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Adapun faktor-faktor penyebab tidak tercapainya nilai IKTL di Kabupaten OKU Selatan diakibatkan tingginya tingkat alih fungsi lahan hutan menjadi pertanian, kurangnya luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola dengan baik, kurangnya vegetasi di sempadan sungai dan median jalan dan maraknya penebangan pohon.

Beberapa upaya untuk meningkatkan nilai IKTL, yakni pertama meningkatkan upaya penambahan luas dan kualitas tutupan hutan dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) melalui Rehabilitasi Lahan dan inovasi bersama masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Kedua Perlu meningkatkan upaya penyebarluasan informasi dan publikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga tutupan hutan. Ketiga, dengan menggalakan Program “sabuk hijau” yaitu dengan meningkatkan persentase tutupan vegetasi di median jalan.

Misi 4

Menciptakan Kondisi Investasi yang Kondusif

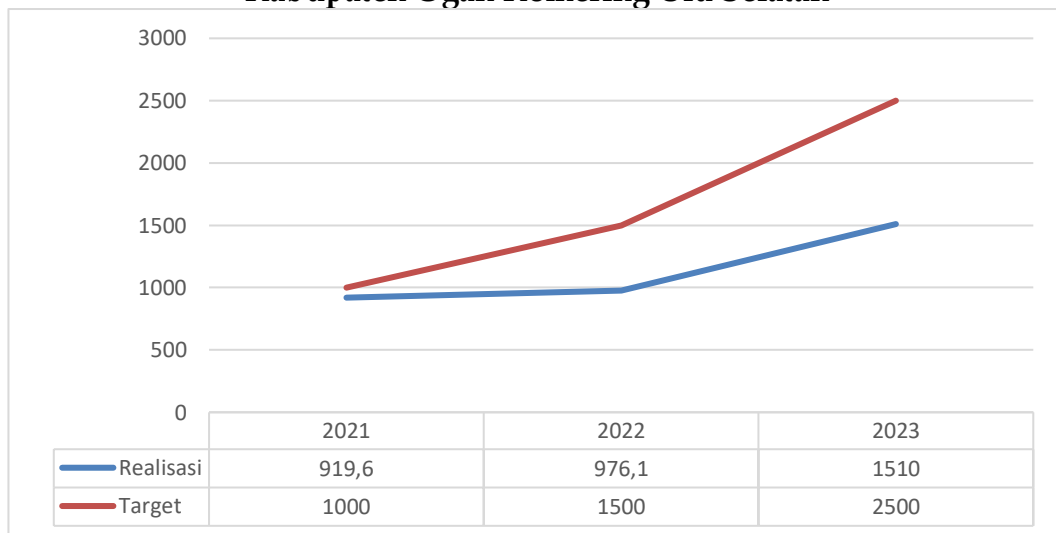
Untuk mewujudkan misi keempat Bupati yaitu **Meningkatkan Kondisi Infrastruktur yang Baik**, dengan tujuan **Meningkatkan Investasi yang Kondusif**, memiliki beberapa indikator dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Kondisi Tahun 2023			Target Terhadap 2026	% Capaian
		Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian		
7. Meningkatkan investasi yang kondusif								
Nilai investasi	Rupiah	919,6 M	976,1 Milyar	2,5	1,51	60,4	5,5	27,45
Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	30	29	16	39	243,75	26	150,00
Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Persen	2,29	1,82	2,19	1,81	82,65	2,04	88,73
Angka kriminalitas		0,036	0,041	0,22	0,038	578,95	0,1	578,95
Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD	Konflik	3	3	0	1	80	0	80,00

1. Nilai Investasi

Nilai Investasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 sebesar 1,51 triliun dengan target tahun 2023 sebesar 2,3 triliun sehingga capaian dari target hanya sebesar 60,4 persen. Nilai Investasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan meskipun masih di bawah target tahunan

Grafik 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Belum tercapainya target nilai investasi ini disebabkan karena :

- a) Karena belum ada sangksi tegas dari badan koordinasi penanaman modal (BKPM) terkait dengan pelaporan LKPM yang harus dilaporkan setiap pelaku usaha.
- b) Belum adanya kesadaran pelaku usaha dalam melaporkan realisasi investasi dalam bentuk laporan kegiatan penanaman modal (LKPM)

Meningkatkan nilai investasi memerlukan upaya bersama dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat setempat. Dengan mengoptimalkan potensi lokal dan menciptakan lingkungan yang mendukung bisnis, sebuah kabupaten dapat meningkatkan daya tariknya bagi para investor. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PMPTSP melakukan upaya dalam meningkatkan nilai investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu dengan cara :

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- b) Melakukan pemantauan terhadap kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dan membantu pelaku usaha dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha.
- c) Melakukan bimbingan teknis / sosialisasi tentang tata cara pembuatan laporan kegiatan penanaman modal.

2. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)

Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran “Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA)” pada tahun 2023 sebesar 39 investor meningkat dari tahun 2022 sebesar 29 investor. Angka tersebut sudah diatas target 2022 sebesar 19 investor Capaian Kinerja Indikator Tujuan dan Sasaran sebesar 243,75%.

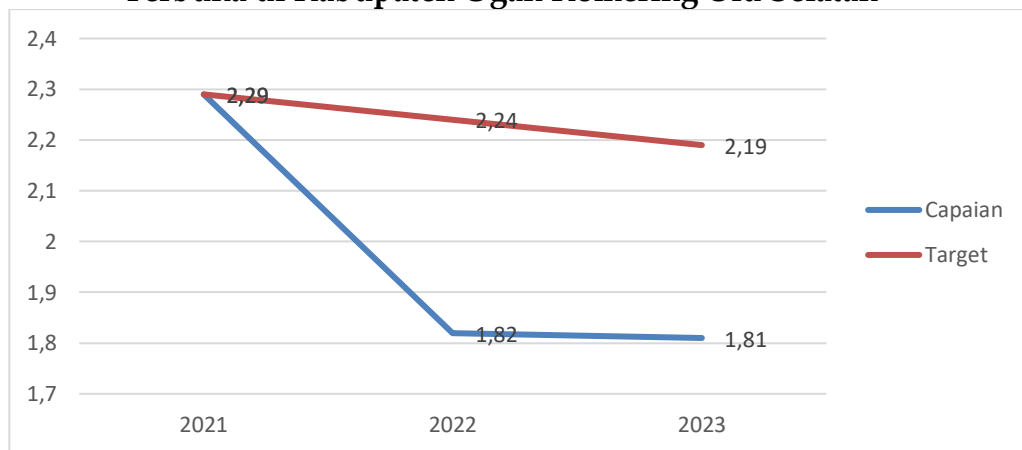
Untuk meningkatkan jumlah investor , pemerintah daerah Bersama dinas PMPTS telah melakukan beberpaa program atau kegiatan sebagai berikut :

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya
- b) Melakukan pemantauan terhadap kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dan membantu pelaku usaha dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha
- c) Melakukan bimbingan teknis / sosialisasi tentang tata cara pembuatan laporan kegiatan penanaman modal.

3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat pengangguran terbuka tahun 2023 sebesar 1,81 persen mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,82 persen. Tingkat pengangguran terbuka menunjukkan tren yang positif di setiap tahunnya. Capaian pada tahun 2023 mencapai 120,99 persen dengan target sebesar 2,19.

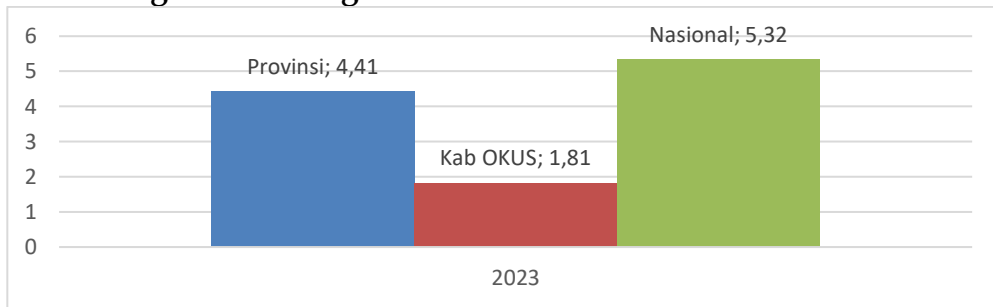
Grafik 3.46 Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



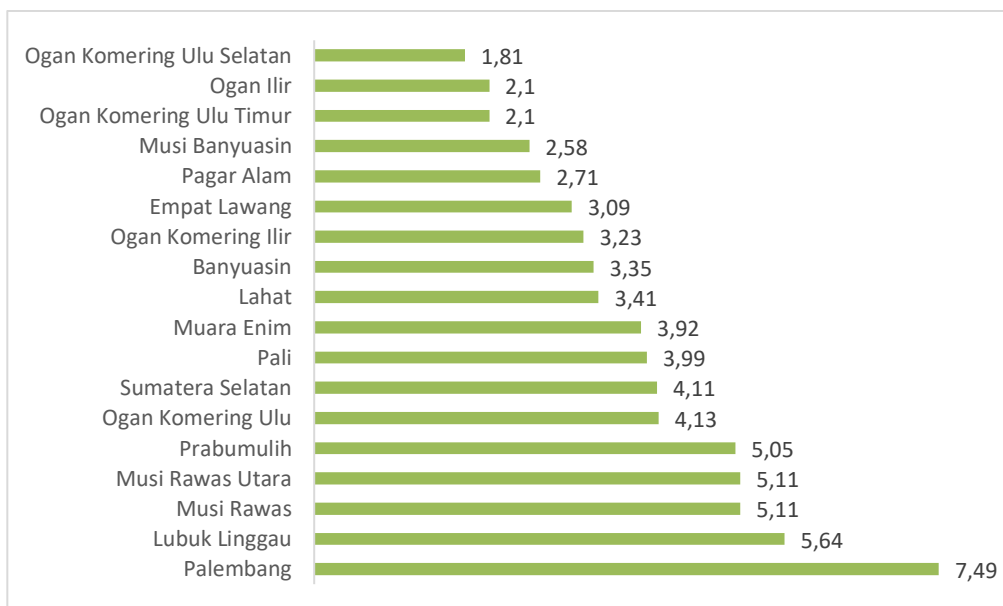
Jika dibandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka nasional dan provinsi tahun 2023. TPT Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih di bawah tingkat pengangguran Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 sebesar 4,41 dan TPT nasional sebesar 5,32%. Sedangkan bila dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota

Seluruh Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menduduki peringkat pertama atau yang paling rendah tingkat pengangguran terbukanya.

Grafik 3.47 Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan- Nasional Tahun 2023



Grafik 3.48 Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



Pemerintah Daerah melalui Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja telah melakukan program dan kegiatan untuk menurunkan tingkat pengangguran terbuka antara lain :

- a) Menyediakan ULD (Unit Layanan Disabilitas) guna penyaluran angkatan kerja yang memiliki disabilitas.
- b) Pembinaan pelatihan di BLK Komunitas. Saat ini BLK komunitas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain adalah :
 - a) BLK Komunitas Al Fallah Banding Agung,.
 - b) BLK Komunitas Darul Huda Buay Pemaca.
 - c) BLK Komunitas Kiwis Raya, Warkuk Ranau Selatan.
 - d) BLK Simpang Sender.
 - e) Pembinaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
 - f) Pelayanan pencari kerja berupa AK1.

Gambar 3.7 Balai Latihan Kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

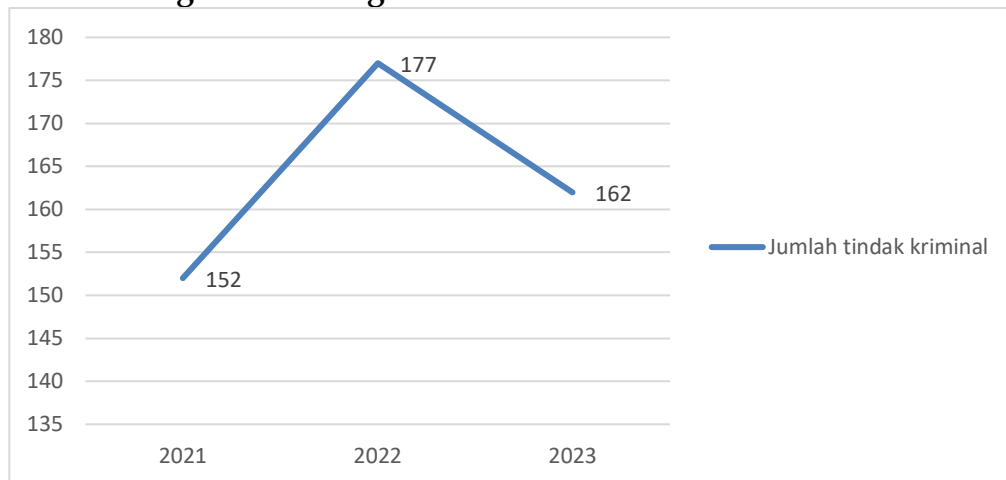


4. Angka Kriminalitas

Angka Kriminalitas pada tahun 2023 sebesar 0,04. Terjadi penurunan sedikit 0,01 dari tahun 2022. Angka kriminalitas tersebut melebihi target tahun 2023 yaitu 0,22 sehingga capaian 578,95. Angka

kriminalitas didapatkan dari jumlah tindak kriminal yang ditangani dibagi jumlah penduduk. Jumlah tindak kriminal yang dilaporkan setiap tahunnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 3.48 Jumlah Tindak Kriminal Yang di Laporkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2023



Telah dianalisis faktor penghambat dan pendorong dalam menekan angka kriminalitas. Faktor penghambat dari penekanan angka kriminalitas yaitu :

- a. Lingkungan fisik yang kurang aman, seperti wilayah yang minim pencahayaan atau kurangnya pengawasan, dapat memberikan peluang bagi kegiatan kriminal.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang risiko dan konsekuensi kriminalitas dapat menghambat upaya pencegahan. Peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi dapat membantu mengurangi faktor ini.
- c. Masalah narkoba dan ketergantungan dapat menjadi pendorong kriminalitas. Penyalahgunaan zat dapat mengarah pada kegiatan ilegal untuk mendapatkan dana atau obat-obatan terlarang.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berupaya terus melakukan penekanan angka kriminalitas antara lain yaitu

- a. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program keamanan komunitas dan pembentukan kelompok keamanan warga.

- b. Peningkatan pengawasan wilayah publik melalui penggunaan teknologi, seperti kamera pengawas dan pencahayaan yang memadai.
- c. Program pendidikan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang konsekuensi hukum dari perilaku kriminal dan cara-cara mencegahnya.

5. Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD

Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD Tahun 2023 terjadi hanya 1 konflik dan sudah terselesaikan yaitu konflik Penyelesaian Penguasaan Tanah Masyarakat yang masuk dalam hak guna usaha PT. Keza Lintas Buana. Namun jumlah konflik yang terjadi dibawah target tahun 2023, yaitu zero konflik. Persoalan konflik yang mengemuka pada periode sebelumnya maupun periode sekarang, batas wilayah selalu menjadi faktor pemicu yang sering menyulut eskalasi konflik sedemikian besar sehingga membahayakan sendi bermasyarakat. Wilayah atau daerah yang subur merupakan Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat mensejahterakan masyarakat bukan justru menjadi ladang konflik. Tetapi berkat kerjasama koordinasi antara Pemerintah, masyarakat, tokoh agama Ormas/LSM serta toko pemuda, FORKOPIMDA dan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Sumatera Selatan semua potensi konflik tersebut dapat di redam sehingga tidak naik menjadi konflik di tengah masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Badan Kesatuan Kebangsaan dan Politik terus berupaya menyelesaikan konflik IPOLEKSOSBUD yang ada di Ogan Komering Ulu Selatan, beberapa upaya tersebut adalah Adanya sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat khususnya kalangan pelajar dan generasi muda serta berbagai etnis dan paguyuban yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam rangka memberikan pemahaman tentang nilai-nilai

wawasan kebangsaan dan penguatan ideologi Pancasila guna membangun kesadaran bela negara dan menciptakan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat. Serta Sistem pelaporan cepat dan tanggap dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten/Kota ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan memanfaatkan media sosial tentang perkembangan situasi dan kondisi daerah serta pelaporan yang berkaitan dengan tugas dan urusan bidang Kesatuan Bangsa dan Politik di daerah.

A. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah Rencana pengeluaran belanja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang tercantum dalam perubahan anggaran tahun 2023 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar **Rp568.557.522.955,00** dengan **realisasi Rp479.353.620.094,00** dengan **capaian total 84,31%**. Jika dilihat dari realisasi anggaran per tujuan, penyerapan anggaran terbesar ada pada tujuan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat sebesar 97,01 persen. Penyerapan terendah ada pada tujuan meningkatkan akses pendidikan berkualitas sebesar 81,42%.

Tabel 3.20 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023

No	Tujuan	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Capaian 2023
1.	Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan	Rp10.394.733.710,00	Rp9.328.991.683,00	89,75
2.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan	Rp14.630.115.234,00	Rp14.009.251.340,00	95,76
3.	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	Rp160.643.883.631,00	Rp130.791.398.540,00	81,42
4.	Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat	Rp30.232.444.003,00	Rp29.328.232.082,00	97,01
5.	Meningkatkan kesetaraan dan Keadilan Gender	Rp1.224.947.368,00	Rp 1.220.662.500,00	99,65
6.	Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	Rp135.643.643.536,00	Rp111.436.563.521,00	82,15
7.	Meningkatkan investasi yang kondusif	Rp1.111.526.263,00	Rp1.001.309.283,00	90,08
Jumlah		Rp353.881.293.745,00	Rp297.116.408.949,0	83,96

B. Analisis Efisiensi

Efisiensi pada pelaporan ini berdasarkan capaian kinerja dan besaran sisa anggaran. Sisa anggaran pada masing-masing sasaran dianggap sebagai efisiensi apabila target sasaran dapat dicapai, dilihat dari realisasi indikator kinerja yang telah sesuai atau melebihi target yang direncanakan. Dari enam belas sasaran, terdapat sepuluh sasaran yang capaian kinerjanya sudah sesuai atau melebihi target, dengan tingkat efisiensi bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.21 Analisis Efisiensi Sumber Daya 2023

No	Tujuan	Rata-rata realisasi anggaran	Rata-rata Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi	Keterangan
1.	Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan	95,19	101,39	0,94	efisien
2.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan	94,11	100,53	0,94	efisien
3.	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	83,62	99,24	0,84	efisien
4.	Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat	96,69	102,63	0,94	efisien
5.	Meningkatkan kesetaraan dan Keadilan Gender	99,65	89,50	1,11	tidak efisien
6.	Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	90,2	130,3	0,69	efisien
7.	Meningkatkan investasi yang kondusif	76,86	216,8	0,35	efisien

Bab 4

Penutup



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas tujuan dan sasaran strategisnya. Pada tahun 2023 tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 - 2026 menuju “OKU SELATAN BERSINAR” terdiri dari :

1. 7 (tujuh) tujuan;
2. 20 (dua puluh) sasaran; dan
3. 55 (lima puluh lima) indikator kinerja yang terdiri dari :
 - a. 11 (sebelas) indikator untuk Misi 1;
 - b. 25 (dua puluh lima) indikator untuk Misi 2;
 - c. 14 (empat belas) indikator untuk Misi 3; dan
 - d. 5 (lima) indikator untuk Misi 4;

Tujuan penyusunan laporan ini untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian tujuan dan sasaran sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan

kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 55 (lima puluh lima) indikator sasaran sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 – 2026 menuju “OKU SELATAN BERSINAR”, disimpulkan bahwa :

1. *Pertama*, indikator sasaran pada Misi 1 (satu) terdiri atas 11 (sebelas)

indikator kinerja dengan realisasi sebagai berikut :

a. 10 (sepuluh) indikator kinerja mencapai pengukuran sangat

berhasil dengan capaian realisasi di atas 85% antara lain :

- 1) Pertumbuhan Ekonomi;
- 2) PAD sektor pariwisata
- 3) Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB
- 4) Nilai tukar petani (NTP);
- 5) Produksi perikanan;
- 6) Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB;
- 7) Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB;
- 8) Presentase Koperasi Aktif;
- 9) Presentase Penduduk Miskin; dan
- 10) Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH).

2. *Kedua*, indikator kinerja pada Misi 2 terdiri atas 25 (dua puluh lima) indikator kinerja dengan realisasi dengan capaian reaslisasi diata 85% sebagai berikut :

b. 22 (dua puluh dua) indikator kinerja mencapai mencapai pengukuran sangat berhasil yaitu :

- 1) Nilai Reformasi Birokrasi;
- 2) Nilai SAKIP;
- 3) Indeks Kualitas Perencanaan
- 4) Opini BPK
- 5) Indeks Kepuasan Masyarakat;
- 6) Skor Indeks Inovasi Daerah
- 7) Skor maturitas SPIP;
- 8) Indeks Pembangunan Manusia;
- 9) Angka rata-rata lama sekolah;
- 10) Angka harapan lama sekolah;
- 11) APM SD/MI;
- 12) APM SMP/MTs;
- 13) APM SMA/SMK/ MA;
- 14) Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat;
- 15) Angka usia harapan hidup;
- 16) Angka Kematian bayi;
- 17) Angka kematian ibu;

- 18) Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita;
- 19) Cakupan peserta KB aktif;
- 20) Indeks pembangunan gender (IPG);
- 21) Indeks pemberdayaan gender (IDG) dan
- 22) Katagori Kabupaten Layak Anak.

Ketiga, indikator kinerja pada Misi 3 terdiri atas 14 (empat belas) indikator kinerja dengan realisasi sebagai berikut :

1. 15 (lima belas) indikator kinerja mencapai pengukuran sangat berhasil dengan rentang nilai 85->100% antara lain :
 - a. Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten;
 - b. Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak;
 - c. Presentase Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik;
 - d. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik;
 - e. Persentase rumah layak huni;
 - f. Presentase Penduduk Berakses air minum;
 - g. Rasio Elektrifikasi;
 - h. Cakupan layanan telekomunikasi;
 - i. Indeks kualitas air;
 - j. Indeks kualitas udara;
 - k. Indeks kualitas lahan; dan
 - l. Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal;

Keempat, indikator kinerja pada Misi 4 terdiri atas 5 (lima) indikator sasaran dengan realisasi antara lain :

1. 3 (tiga) indikator kinerja mencapai pengukuran sangat berhasil yaitu:
 - 1) Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA);
 - 2) Tingkat pengangguran terbuka (TPT); dan
 - 3) Angka Kriminalitas

Ketidak tercapaian ini bukan semata-mata kinerja aparaturnya pemerintah daerah yang rendah tapi disebabkan oleh :

1. Sarana dan prasarana penunjang kinerja yang belum memadai;
2. Anggaran yang terdapat pada Perangkat Daerah masih belum memadai untuk melaksanakan kegiatan penunjang visi dan misi Kepala Daerah;
3. Masih kurangnya jumlah Tenaga Aparatur yang berkompeten di bidang tertentu;
4. Belum meratanya akses dan mutu pelayanan kesehatan baik di tingkat layanan dasar maupun di tingkat layanan rujukan baik infrastruktur maupun tenaga kesehatan;
5. Topografi dan wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang terdiri dari dataran tinggi, perbukitan dan lereng pegunungan sehingga rawan dengan bencana alam;
6. Terdapat beberapa penilaian yang belum dirilis oleh Kementerian/Lembaga Teknis terkait; serta

7. Terdapat Kegiatan yang tidak dilaksanakan dikarena pada tahun tersebut tidak dilaksanakan penilaian dan kompetisi oleh Pemerintah Pusat maupun oleh Pemerintah Provinsi.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja yang dicantumkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021 - 2026 dapat dipenuhi sesuai harapan. Jika terdapat indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditetapkan yang kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia. Namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya menjadi motivasi untuk lebih baik lagi dimasa akan datang.

A large, diagonal blue brushstroke graphic that starts from the top right and extends towards the bottom left, crossing the text. The stroke has a textured, painterly appearance with some white highlights and a soft glow around the edges.

Lampiran



BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **POPO ALI MARTOPO, B.COMM**

Jabatan : **BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Muaradua,

2023

BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN



POPO ALI MARTOPO, B. COMM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5.00
		Persentase Penduduk Miskin	Persen	8.97
		Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Persen	2.19
2	Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi PAD sektor pariwisata Persen	PAD sektor pariwisata	Persen	1.34
3	Meningkatnya kesejahteraan petani	Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	Persen	32,79
		Nilai tukar petani (NTP)	Persen	107
		Produksi perikanan	Persen	39,79
4	Meningkatnya peran industri dan perdagangan	Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	Persen	23,44
		Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Persen	8,55
		Persentase koperasi akti	Persen	27,91
5	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Pendapatan per kapita	Juta	33,65
6	Meningkatnya ketahanan pangan	Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	86.50
7	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas	Indeks reformasi birokrasi	Indeks	B
		Nilai SAKIP	Skor	BB
		Indeks kualitas perencanaan		B
		Opini BPK	Predikat	WTP
8	Meningkatnya pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	70,3
		Skor indeks inovasi daerah	Skor	Inovatif
9	Meningkatnya Profesionalisme dan Integritas Aparatur Pemerintah Daerah	Skor maturitas SPIP	Skor	3,1
10	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	67,67
		Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	8,4
		Angka harapan lama sekolah	Tahun	11,88
		APM SD/MI	Persen	99,12
		APM SMP/MTs	Persen	78,74
		APM SMA/SMK/MA	Persen	62,8
		APK PAUD	Persen	58,83
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persen	49,5
11	Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	68,38
		Angka Kesakitan	Persen	14,46
		Kematian Bayi		30
		Kematian Ibu		2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Di Bawah Lima Tahun/Balita	Persen	2,39
		Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)		Padapa
		Cakupan peserta KB aktif	Persen	70,18
12	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peringkat pada porprov		3
13	Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender	Indeks pembangunan gender (IPG)	Indeks	93.59
		Indeks pemberdayaan gender (IDG)	Indeks	56.06
14	Meningkatnya pembangunan gender dan perlindungan anak	Kategori kabupaten layak anak (KLA)		NINDYA
15	Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	Km/jam	35
		Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	Persen	68,62
		Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	70,72
16	Meningkatnya akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	67,04
		Persentase rumah layak huni	Persen	77,71
		Persentase penduduk berakses air minum	Persen	88,99
		Rasio Elektrifikasi	Persen	78,22
		Cakupan layanan telekomunikasi	Persen	58,54
17	Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	Respon Cepat Darurat Bencana	Persen	100
18	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air	Persen	52,8
		Indeks kualitas udara	Persen	92,82
		Indeks kualitas lahan	Persen	46,03
19	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa	Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	Persen	58,58
20	Meningkatnya ketaatan terhadap RTRW	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah	Persen	58
21	Meningkatkan investasi yang kondusif	Nilai investasi	Triliun	2,5 triliun
22	Meningkatnya investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	16
24	Meningkatnya keamanan dan ketertiban	Angka kriminalitas		0.22
		Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD		4

No	Nama Program	Anggaran
1.	Urusan Pemerintah Bidang Pendidikan	Rp. 312.122.697.757,00

No	Nama Program	Anggaran
2.	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan	140.596.750.210,00
3.	Urusan Pemerintah Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Rp. 190.190.499.560,00
4.	Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman	Rp. 30.819.313.248,00
5.	Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	Rp. 30.021.336.137,00
6.	Urusan Pemerintahan Bidang Sosial	Rp. 5.514.889.958,00
7.	Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja	Rp. 3.548.857.356,00
8.	Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	Rp. 1.184.222.868,00
9.	Urusan Pemerintahan Bidang Pangan	Rp. 2.947.897.770,00
10.	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan	Rp. 159.936.965,00
11.	Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup	Rp. 9.583.518.638,00
12.	Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Rp. 4.540.709.363,00
13.	Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	Rp. 8.830.327.214,00
14.	Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Rp. 10.064.675.488,00
15.	Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan	Rp. 5.467.827.319,00
16.	Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika	Rp. 6.526.238.580,00
17.	Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah	Rp. 3.985.837.213,00
18.	Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal	Rp. 3.571.840.785,00
19.	Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga	Rp. 12.625.059.605,00
20.	Urusan Pemerintahan Bidang Statistik	Rp. 20.188.000,00
21.	Urusan Pemerintahan Bidang Persandian	Rp. 9.999.707,00
22.	Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan	Rp. 667.200.000,00
23.	Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan	Rp. 3.236.770.019,00

No	Nama Program	Anggaran
24.	Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan	Rp. 40.000.955,00
25.	Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan Dan Perikanan	Rp. 3.497.079.327,00
26.	Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	Rp. 13.490.880.915,00
27.	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian	Rp. 14.098.446.431,00
28.	Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan	Rp. 200.876.320,00
29.	Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian	Rp. 38.999.987,00
30.	Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi	Rp. 139.998.997,00
31.	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	Rp. 140.738.765.102,00
32.	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan	Rp. 402.292.196.683,00
33.	Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan	Rp. 11.717.483.927,00
34.	Unsur Kewilayahan	Rp. 48.042.290.501,00
35.	Unsur Pemerintahan Umum	Rp. 4.757.199.051,00
Jumlah		Rp. 1.425.290.811.956,00

Muaradua

2023

BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN



ROPO ALI MARTOPO, B. COMM